

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS *TPACK*  
PADA MATERI TEKS BERITA KELAS VII SMP GENERUS MANDIRI  
BOGOR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**SABILA ROHMAH**

**032120033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK*  
pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri  
Bogor

Pencipta : Sabila Rohmah

NPM : 032120033

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,



Rina Rosdiana, M.Pd.  
NIP 197001171994032001

Dosen Pembimbing Pendamping,



Stella Talitha, M.Pd.  
NIK 1130417787

Diketahui oleh:

Dekan FKJP  
Universitas Pakuan,



  
H.Aam Nurjaman, M.Si.  
NIK 10694021205

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia



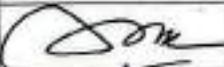
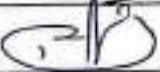
Dr. H.Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002

**BUKTI PENGESAHAN**  
**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

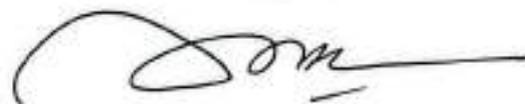
Pada Hari: Selasa

tanggal: 16, Juli 2024

Nama : Sabila Rohmah  
NPM : 032120033  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis  
TPACK pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus  
Mandiri Bogor  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.		20/8 - 2024
2	Siti Chodijah, M.Pd.		20/8 - 2024
3	Mukodas, M.Pd.		3 September 2024

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. H.Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggungjawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 16 Juli 2024

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Indonesian Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. A unique identification number 'B59D0ALX391090281' is printed at the bottom of the stamp.

Sabila Rohmah

032120033

## PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor", yaitu:

1. Sabila Rohmah, Nomor Pokok Mahasiswa (032120033), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Rina Rosdiana, M.Pd., Dosen Program Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Stella Talitha, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengmabngan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 16 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

I. Sabila Rohmah



2. Rina Rosdiana, M.Pd.



3. Stella Talitha, M.Pd.



## ABSTRAK

**Sabila Rohmah. 032120033. Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Rina Rosdiana, M.Pd. dan Stella Talitha, M.Pd.**

Penelitian pengembangan pada media pembelajaran perlu dilakukan sebab semakin berkembangnya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan yang memasuki pembelajaran abad ke-21. Kebutuhan media pembelajaran video untuk siswa dilakukan dalam memenuhi penerapan teks multimodal. Pengembangan dilakukan melalui rancangan media pembelajaran pada materi teks berita dengan mengacu kerangka kerja *TPACK* (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). Tujuan penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita, produk dinilai kelayakannya oleh validator, lalu di uji keefektifan melalui angket respons guru dan siswa serta uji N-gain. Model ADDIE diterapkan pada penelitian ini dengan tahapan *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. Validasi dilakukan oleh validator ahli melalui instrumen angket yang menilai kelayakan produk. Hasil validasi dari ahli media sebesar 89,5% dengan kriteria “sangat layak”, validasi ahli bahasa memperoleh skor 91,5% dengan kriteria “sangat layak”, dan validasi ahli materi menghasilkan skor 96% kriteria “sangat layak”. Hasil keefektifan produk yang diperoleh melalui angket respons guru dengan skor 100% dan respons siswa sebesar 82%. Pemerolehan uji N-gain terhadap hasil belajar siswa yang didapatkan melalui *pre-test* dan *post-test* adalah 0,8 dengan kriteria tinggi dan terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar. Peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media pembelajaran video memiliki tingkat keefektifan dengan kriteria “efektif” sebesar 76,6%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada teks berita layak dipakai sebagai salah satu media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar kelas VII di SMP Generus Mandiri Bogor.

Kata kunci: media pembelajaran video, model ADDIE, teks berita, *TPACK*

## ABSTRACT

**Sabila Rohmah. 032120033. Development of *TPACK*-Based Video Learning Media on News Text Material for Grade VII SMP Generus Mandiri Bogor. Thesis. Pakuan University. Bogor. Under the guidance of Rina Rosdiana, M.Pd. and Stella Talitha, M.Pd.**

Development research on learning media needs to be done because of the growing utilization of technology in the world of education entering 21st century learning. The need for video learning media for students is carried out in fulfilling the application of multimodal text. The development was carried out through the design of learning media on news text material by referring to the *TPACK* (Technological Pedagogical Content Knowledge) framework. The research aims to develop *TPACK*-based video learning media on news text material, the product is assessed for feasibility by validators, then tested for effectiveness through teacher and student response questionnaires and N-gain tests. The ADDIE model was applied to this research with the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Validation was carried out by expert validators through a questionnaire instrument that assesses the feasibility of the product. The validation results from media experts amounted to 89.5% with "very feasible" criteria, linguist validation scored 91.5% with "very feasible" criteria, and material expert validation scored 96% with "very feasible" criteria. The results of product effectiveness obtained through the teacher response questionnaire with a score of 100% and student response of 82%. The achievement of the N-gain test on student learning outcomes obtained through the pre-test and post-test is 0.8 with high criteria and an increase in learning outcomes. The increase in students' average scores after the use of video learning media has an effectiveness level with "effective" criteria of 76.6%. Based on the research that has been done, it can be concluded that the development of *TPACK*-based video learning media on news texts is feasible to use as one of the learning media in teaching and learning activities for grade VII at Generus Mandiri Junior High School in Bogor.

**Keywords: ADDIE model, news texts, *TPACK*, video learning media**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat, dan kemampuan kepada penulis. Selawat serta salam selalu tercurah limpah kepada Nabi Muhammad saw sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor" dengan baik. Tujuan dari penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan BSastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan dukungan, baik berupa doa, gagasan, saran maupun bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc., IPU, Asean Eng., selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.
4. Rina Rosdiana, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Stella Talitha, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Muhammad Firman Al Fahad, M.Pd. selaku dosen wali yang selalu membimbing dan mengarahkan dari awal kuliah hingga mencapai akhir.

7. M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd. dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah bersedia menjadi validator ahli media.
8. Ainayah Ekowati, M.Pd. dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah bersedia menjadi validator ahli bahasa.
9. Siti Chodijah, M.Pd. dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah bersedia menjadi validator ahli materi.
10. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalaman baik.
11. Orang tua penulis yaitu, Bambang Subiantoro dan Iswatun Khoiriyah yang telah mencurahkan kasih sayang, motivasi, doa dan dukungan yang penuh kepada penulis, baik berupa morel maupun material sehingga menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepala SMP Generus Mandiri Bogor beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan, serta pengambilan data penelitian di sekolah tersebut.
13. Nurul Firdaus, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia sekaligus responden yang telah membantu selama proses penelitian.
14. Siswa kelas VII B tahun ajaran 2023/2024 di SMP Generus Mandiri Bogor yang telah membantu penelitian ini.
15. Teman-teman PBSI angkatan 2020 khususnya kelas C yang senantiasa saling membantu, memberikan dukungan dan semangat.
16. Sahabat-sahabat penulis yang selalu yaitu, Minar, Aca, Tarisya, dan Raihan yang telah selalu membantu, memberikan motivasi, dukungan, dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran serta kritik yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca di masa yang akan datang.

Bogor, Juli 2024

Sabila Rohmah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Media Pembelajaran .....	7
B. Media Pembelajaran Video .....	11
C. <i>TPACK</i> (Technological Pedagogical and Content Knowledge) .....	14
D. Teks Berita .....	24
E. Teori Tentang Penelitian Pengembangan .....	39
F. Model Pengembangan ADDIE .....	40
G. Hasil Penelitian yang Relevan .....	42
H. Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
B. Metode Penelitian .....	47
C. Sasaran Klien .....	48

D. Langkah-langkah Riset Pengembangan .....	48
E. Perencanaan dan Penyusunan Media Pembelajaran Video Berbasis <i>TPACK</i> 50	
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis <i>TPACK</i> .....	67
B. <i>Field Testing</i> (Uji Coba) dengan Revisi Model .....	81
C. Pengujian Keefektifan Media Pembelajaran Video Berbasis <i>TPACK</i> .....	102
D. Pembahasan.....	110
E. Keterbatasan Penelitian.....	123
<b>BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>124</b>
A. Simpulan .....	124
B. Saran.....	125
C. Rekomendasi .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>133</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh Teks Berita.....	34
Tabel 2. 2 Unsur-unsur Teks Berita.....	36
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	46
Tabel 3. 2 Rancangan Produk.....	50
Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Data .....	52
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Validasi Ahli Media .....	53
Tabel 3. 5 Instrumen Validasi Ahli Media.....	53
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Validasi Ahli Bahasa .....	55
Tabel 3. 7 Instrumen Validasi Ahli Bahasa .....	56
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi.....	57
Tabel 3. 9 Instrumen Validasi Ahli Materi .....	58
Tabel 3. 10 Kisi-kisi Angket Respons Guru.....	59
Tabel 3. 11 Instrumen Angket Respons Guru.....	60
Tabel 3. 12 Kisi-kisi Angket Respons Siswa .....	61
Tabel 3. 13 Instrumen Angket Respons Siswa .....	62
Tabel 3. 14 Skala Kelayakan Media Pembelajaran .....	64
Tabel 3. 15 Skala Kelayakan Media Pembelajaran .....	65
Tabel 3. 16 Kriteria Penilaian tingkat N-gain .....	66
Tabel 3. 17 Kriteria penentuan tingkat keefektifan .....	66
Tabel 4. 1 Rancangan Awal Media Pembelajaran Video.....	71
Tabel 4. 2 Rancangan Akhir Produk Media Pembelajaran Video .....	76
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Pertama Ahli Media .....	82
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media Kedua .....	83
Tabel 4. 5 Perbaikan Media Pembelajaran Video Ahli Media .....	84
Tabel 4. 6 Hasil Validasi Ahli Bahasa Pertama .....	89
Tabel 4. 7 Hasil Validasi Ahli Bahasa Kedua.....	89
Tabel 4. 8 Perbaikan Media Pembelajaran Video Ahli Bahasa .....	90
Tabel 4. 9 Hasil Validasi Ahli Materi Pertama .....	94
Tabel 4. 10 Hasil Validasi Ahli Materi Kedua.....	94
Tabel 4. 11 Perbaikan Media Pembelajaran Video Ahli Materi .....	95
Tabel 4. 12 Hasil Akumulasi Validasi Ahli Media .....	99
Tabel 4. 13 Hasil Akumulasi Validasi Ahli Bahasa .....	100
Tabel 4. 14 Hasil Akumulasi Validasi Ahli Materi.....	101
Tabel 4. 15 Hasil Uji N-gain Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TPACK pada Teks Berita .....	103
Tabel 4. 16 Hasil Pre-test Siswa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TPACK pada Teks.....	105
Tabel 4. 17 Hasil Post-test Siswa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TPACK pada Teks Berita .....	106
Tabel 4. 18 Hasil Respons Siswa Terhadap Media Pembelajaran Video Berbasis TPACK pada Materi Teks Berita .....	107

Tabel 4. 19 Hasil Respons Guru Terhadap Media Pembelajaran Video Berbasis <i>TPACK</i> pada Materi Teks Berita .....	109
--	-----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Kerja <i>TPACK</i> dan Pengetahuan Komponen.....	17
Gambar 2. 2 Pola Piramida Terbalik Teks Berita.....	25
Gambar 2. 3 Unsur-unsur Teks Berita.....	27
Gambar 2. 5 Letusan Guguran pada Gunung Semeru.....	31
Gambar 2. 6 Petugas Haji Bersama Jamaah di Masjid Nabawi.....	32
Gambar 2. 7 Masinis KA 225.....	33
Gambar 2. 10 Tahap model ADDIE.....	41
Gambar 2. 11 Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 4. 1 Sampul Media Pembelajaran.....	67

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil Validasi Ahli Media.....	99
Grafik 4. 2 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	100
Grafik 4. 3 Hasil Validasi Ahli Materi .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Produk Media Pembelajaran Video Berbasis <i>TPACK</i> Materi Teks Berita .....	134
Lampiran 2. SK Bimbingan .....	136
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian ke Sekolah .....	137
Lampiran 4. Modul Ajar Kelas VII Materi Teks Berita .....	138
Lampiran 5. Surat Permohonan Ahli Media .....	154
Lampiran 6. Lembar Instrumen Validasi Ahli Media Pertama.....	155
Lampiran 7. Lembar Instrumen Validasi Ahli Media Kedua .....	158
Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Ahli Media .....	161
Lampiran 9. Surat Permohonan Validator Ahli Bahasa .....	162
Lampiran 10. Lembar Instrumen Validasi Ahli Bahasa Pertama .....	163
Lampiran 11. Lembar Instrumen Validasi Ahli Bahasa Kedua .....	166
Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi Ahli Bahasa .....	169
Lampiran 13. Surat Permohonan Ahli Materi .....	170
Lampiran 14. Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi Pertama .....	171
Lampiran 15. Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi Kedua.....	174
Lampiran 16. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi .....	177
Lampiran 17. Lembar Instrumen Respons Guru .....	178
Lampiran 18. Lembar Instrumen Respons Siswa .....	180
Lampiran 19. Rekapitulasi Respons Siswa .....	182
Lampiran 20. Lembar Jawaban Pre-Test Siswa .....	183
Lampiran 21. Lembar Jawaban Post-Test Siswa.....	185
Lampiran 22. Rekapitulasi Nilai Pre-Test.....	187
Lampiran 23. Rekapitulasi Nilai Post-Test .....	188
Lampiran 24. Rekapitulasi N-Gain Produk Media Pembelajaran Video .....	189
Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian .....	190

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran terjadi yang terjadi pada ranah pendidikan formal memiliki berbagai aspek keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum yang ditetapkan. Aspek pendidikan antaranya terdapat tujuan, guru, siswa, metode pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, sarana prasarana, dan evaluasi pendidikan. Kegiatan belajar mengajar adalah proses perpindahan ilmu dan pengetahuan dari guru kepada siswa dengan interaksi yang menimbulkan timbal balik.

Era globalisasi memiliki berkembang pada aspek teknologi yang semakin canggih. Perkembangan zaman pada abad ke-21 ini juga berpengaruh pada ranah pendidikan. Pembelajaran di sekolah juga berkembang kepada teknologi abad ke-21 yang memiliki tuntutan pada siswa dan guru. Perubahan proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, agar siswa dan guru dapat menyesuaikan perubahan di masa depan. Pada era globalisasi literasi digital menjadi salah satu kemampuan penting yang dapat dimanfaatkan dan dipergunakan dengan baik dibantu teknologi. Literasi digital akan mempermudah siswa dan guru mencari sumber data untuk berbagai informasi menggunakan media digital. Penggunaan aspek digital misalnya sumber data didapatkan melalui akses gawai dan internet dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yakni segala perangkat yang dipakai untuk mempermudah guru dalam menerangkan materi ajar saat proses belajar mengajar di kelas. Perkembangan media pembelajaran pada abad ke-21 dipengaruhi oleh teknologi yang dipilih oleh guru sebagai fasilitator. Penggunaan media pembelajaran konvensional akan memiliki perbedaan ketika guru menggunakan media pembelajaran digital. Perbedaan yang akan muncul yakni dari proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dan pengalaman belajar siswa.

Media pembelajaran mempunyai beragam jenis antara lain media audio, media visual, dan media audiovisual. Media audiovisual merupakan media perangkat dengan komponen suara dan komponen gambar. Komponen audio memungkinkan siswa dapat mengerti pemahaman isi pembelajaran menggunakan indra pendengaran, dan komponen visual mewujudkan pesan isi pemahaman pembelajaran melalui visualisasi penglihatan.

*Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)* adalah jenis kerangka kerja yang harus guru pahami agar dapat memadukan teknologi dengan pembelajaran. Menurut Mishra & Koehler *TPACK* atau pengetahuan teknologi pedagogi dan konten merupakan pengetahuan terkait peranan antara teknologi dan pedagogi saat mengajarkan konten materi dengan bermutu. Kegiatan mengajar mengacu pada pengetahuan terkait materi ajar (*content knowledge*), sistem pengajaran pada materi (*pedagogical knowledge*), dan pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi (*technological knowledge*), ketiga komponen mempunyai hubungan yang mendukung satu di antara lain akan saling menunjang penggunaannya.

Mata pelajaran bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Mata pelajaran bahasa Indonesia mengimplementasikan pendekatan berbasis genre dengan pemakaian beragam tipe teks dan teks multimodal (tulisan, lisan, audio, visual, video). Proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan kegiatan pemahaman literasi untuk berpikir kreatif dan imajinatif. Materi tipe teks yang ada di kelas VII memiliki kegiatan inti di setiap elemennya. Pada materi teks berita kegiatan untuk elemen membaca dan memirsa siswa mampu memahami isi berita dengan strategi prediksi, membandingkan berita cetak dan digital.

Urgensi penelitian ini, yaitu kebutuhan media pembelajaran video berbasis *TPACK*. Media digital diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan kecakapan abad ke-21 melalui media pembelajaran video yang dikembangkan dengan mengacu kerangka kerja *TPACK*. Media video

pada teks berita merupakan media pembelajaran yang mendukung teks multimodal. Pemanfaatan teks multimodal di media pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan guna mendukung kemampuan literasi yang memiliki sajian teks verba, teks lisan, gambar, dan video yang dapat meningkatkan perhatian siswa.

Selaras dengan wawancara dari guru bahasa Indonesia di SMP Generus Mandiri, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran video yang bersumber dari internet dan youtube. Di SMP Generus Mandiri sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada kelas VII maka adanya kebutuhan media pembelajaran video untuk memenuhi capaian pembelajaran. Penerapan teks multimodal sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Peneliti memperoleh informasi berdasarkan hasil wawancara bahwa siswa memiliki beberapa kendala yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun, kendala yang menjadi penghambatnya ialah media pembelajaran yang masih kurang bervariasi dan terbatas. Siswa yang nilainya menurun pada materi teks berita. Media pembelajaran yang tersedia dapat dikatakan masih kurang mendukung pemanfaatan teks multimodal. Perkembangan literasi digital pada siswa bisa terhambat karena tidak tersedianya media pembelajaran mendukung, menjadikan siswa terbatas dalam berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif. Dibutuhkannya media pembelajaran dengan memuat pengetahuan materi ajar secara kompleks untuk diajarkan dan disampaikan kepada siswa.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Marice, Isda Pramuniati, dan Jubliana Sitompul pada tahun 2019 dengan penelitian berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Pemahaman Membaca Bahasa Prancis Setara A2 Berbasis Techno Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)*". Penelitian tersebut "bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran pemahaman membaca bahasa Prancis setara A2 berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*". Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan akibat berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan. Penelitian pengembangan media

pembelajaran *TPACK* pada materi A2 bahasa Prancis dengan kompetensi dasar mampu memahami teks sederhana terkait deskripsi diri seseorang. Menghasilkan penilaian evaluasi oleh ahli evaluasi pembelajaran didapatkan kategori baik dengan rata-rata 4,14. Hasil penilaian evaluasi produk aspek ahli media didapatkan kategori baik dengan rata-rata 3,75. Hasil evaluasi aspek ahli bahan ajar mendapatkan kategori baik dengan rata-rata penilaian 3,71.

Penelitian tersebut memiliki persamaan menggunakan kerangka kerja media pembelajaran dengan kerangka kerja *TPACK* (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*). Perbedaannya terletak pada aspek materi dan jenjang kelas. Pada penelitian pengembangan media video berbasis *TPACK* dalam materi teks berita dan jenjang kelas VII SMP. Media video yang dipilih sebagai alternatif solusi untuk tersedianya media multimodal yang mendukung perkembangan teknologi abad ke-21 dan literasi digital bagi siswa.

Dalam penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK* ini dapat menjadi pemandu guru untuk menekankan model utama pedagogi genre pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan pemanfaatan media digital. Adanya media pembelajaran video berbasis *TPACK* dapat menunjang kemampuan berbahasa pada siswa melalui teks multimodal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam mempelajari materi teks berita.
2. Siswa belum mampu mengidentifikasi informasi dari teks berita.
3. Siswa belum mampu menganalisis makna yang tersurat dan tersirat pada teks berita.
4. Media pembelajaran video yang digunakan terbatas bersumber dari internet dan youtube.
5. Media pembelajaran bentuk video pada materi teks berita belum pernah dibuat oleh guru.

### C. Pembatasan Masalah

Berlandaskan dari uraian identifikasi masalah maka pembatasan masalah penelitian pengembangan ini difokuskan pada:

1. Penelitian ini dibatasi pada aspek pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita.
2. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE.
3. Penelitian dibatasi pada materi teks berita elemen membaca dan memirsa.
4. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan media pembelajaran video berbasis pada materi teks berita kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor?
2. Bagaimana rancangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita dengan menggunakan model ADDIE?
3. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII di SMP Generus Mandiri Bogor?
4. Bagaimana keefektifan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII di SMP Generus Mandiri Bogor?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mendefinisikan kebutuhan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita yang dikembangkan.
2. Untuk menghasilkan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita dengan menggunakan model ADDIE untuk kelas VII di SMP Generus Mandiri Bogor.

3. Untuk memaparkan kelayakan media pembelajaran video berbasis *TPACK* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks berita kemudian divalidasi oleh ahli.
4. Untuk mendeskripsikan keefektifan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII di SMP Generus Mandiri.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi siswa

Ketersediaan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita dan memudahkan siswa dalam penggunaan media secara mandiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi guru

Menjadi pilihan referensi media pembelajaran pada teks berita di sekolah dengan memanfaatkan teknologi digital.

3. Bagi sekolah

Menjadi rekomendasi dan peninjauan dalam memilih media pembelajaran dengan menerapkan teknologi digital.

4. Bagi peneliti

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran di bidang teknologi mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS`**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian**

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan perpindahan ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, dalam prosesnya dibutuhkan banyak aspek penunjang seperti bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, dan rancangan rencana pembelajaran. Semua perangkat tersebut disusun dan dibuat untuk menjangkau tujuan pembelajaran yang diinginkan dan memenuhi kompetensi siswa sesuai kurikulum yang telah ditetapkan. Maka dari itu media pembelajaran adalah perangkat penting yang akan menunjang kegiatan belajar mengajar agar berhasil.

Media pembelajaran akan membantu guru untuk bisa menunjang minat dan gaya belajar peserta didik. Media merupakan alat yang mampu membantu menyampaikan pesan dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) (Furoidah, 2020). National Education Association (NEA) mendeskripsikan media menjadi segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan belajar (Nurfadhila, 2021). Media merupakan sarana atau alat komunikasi dalam wujud cetak atau audiovisual, tergolong teknologi perangkat keras yang digunakan, maka media pembelajaran adalah sesuatu yang mampu menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kesediaan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar pada siswa (Rohani, 2020).

Dari berbagai pengertian media pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya media adalah perantara pesan yang diberikan guru untuk diterima oleh peserta didik melalui suatu alat dan memanfaatkan teknologi. Kebutuhan media pembelajaran di sekolah menjadi hal krusial dan penting. Guru sebagai penyampai pesan juga harus bisa menyesuaikan media yang cocok digunakan dalam kelas sesuai

kebutuhan. Berbagai jenis media yang dapat menunjang proses belajar siswa dapat disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi.

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran. Adanya media membantu proses pembelajaran lebih efisien dan efektif. Media pembelajaran mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar. Media pembelajaran bagi siswa merupakan sarana dalam mengeksplorasi gaya belajar dalam proses pembelajaran.

Menurut Kemp & Dayton (dalam Hasan dkk., 2021) media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama jika media dipakai secara individu, atau kelompok yaitu.

- a. Memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran bisa dilakukan dengan metode drama atau hiburan. Ini dapat merangsang minat siswa untuk melakukan tindakan sesuai simulasi.
- b. Menyajikan informasi. Informasi dan pengetahuan dapat disampaikan dengan bantuan media pembelajaran kepada siswa dalam bentuk kelompok. Isi konten dan format penyajian media bersifat umum dan berfungsi sebagai pendahuluan, ringkasan laporan, atau informasi latar belakang. Penyajiannya bisa dalam bentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.
- c. Tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mampu mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Informasi yang ada di media wajib melibatkan kemampuan siswa secara mental dan aktivitas nyata supaya adanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Media pembelajaran supaya mampu memberikan pengalaman menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa.

Levie dan Lentz (dalam Kustandi & Darmawan, 2020) menyatakan empat fungsi media pembelajaran.

- a. Fungsi atensi, adalah fungsi yang bersifat menarik dan memandu perhatian siswa berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang berhubungan dengan visual yang diperlihatkan pada media.

- b. Fungsi afektif, media mampu membantu siswa menjadi nyaman belajar khususnya saat membaca dalam bentuk teks bergambar. Gambar dan simbol yang dikaitkan dengan informasi dari permasalahan sosial dan ras mampu merangsang emosi dan sikap siswa.
- c. Fungsi kognitif, media bisa membantu dalam mencapai tujuan dengan memahami dan mengingat informasi dan pengetahuan yang ada dalam pelajaran.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran mampu menyampaikan konteks dalam memahami teks mendukung siswa yang lemah dalam membaca untuk membangun informasi yang ada di teks.

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi untuk mengakomodasi, membantu, dan mempermudah peserta didik dalam memahami dan menerima pelajaran dari berbagai sumber media yang berbeda. Guru yang memberikan variasi media pembelajaran akan membantu siswa memahami gaya belajar. Eksplorasi siswa dalam menggunakan media pembelajaran akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

### **3. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Media pembelajaran berkembang mengikuti perkembangan teknologi dari zaman ke zaman. Pengaruh teknologi dalam perkembangan media pendidikan memiliki ciri dan kegunaan yang berbeda. Media pembelajaran bisa dibuat dengan media tradisional dengan kertas atau modern dengan berbagai jenis dan format dengan bentuk digital.

Jenis Media Pembelajaran menurut Djamarah (dalam Cahyadi, 2019) dikelompokkan menjadi tiga.

- a. Media auditif merupakan media yang mengunggulkan pada komponen suara misalnya, radio, perekam kaset, dan musik.
- b. Media visual merupakan media yang mengutamakan indera penglihatan dan persepsi visual dengan menampilkan gambar diam seperti film bingkai, foto, gambar, atau lukisan.
- c. Media audiovisual merupakan media dengan unsur utama berupa suara dan gambar.

Perkembangan dari media pembelajaran ditandai dengan munculnya berbagai jenis dan bentuk media seperti modul digital, film edukasi, video pembelajaran, aplikasi belajar dan lain sebagainya. Maka dengan munculnya berbagai jenis media pembelajaran maka terjadinya pengelompokan dengan dasar kesamaan unsur ciri dari media yang digunakan. Seels & Glasgow (dalam Aghni, 2018) mengelompokkan media berdasarkan perkembangan teknologi, di antaranya.

a. Media tradisional, yaitu.

- 1) visual diam yang ditampilkan, contohnya *slides powerpoint*.
- 2) visual yang tidak diproyeksikan, contoh poster, pamflet, foto, gambar, grafik dan tabel.
- 3) audio atau suara, contoh rekaman suara, dan pita kaset.
- 4) presentasi multimedia, seperti *slide audio* dan *multi image*.
- 5) visual dinamis yang ditampilkan, contoh film edukasi, acara televisi, dan video pembelajaran.
- 6) Cetak, seperti buku teks siswa, modul materi ajar, dan majalah ilmiah.
- 7) permainan, seperti teka-teki silang, dan *game* simulasi peristiwa.
- 8) realia, contoh *specimen* (contoh), peta dunia, dan boneka peraga.

b. Media Teknologi Mutakhir, dibagi menjadi dua yaitu.

- 1) Media berbasis telekomunikasi, contoh LMS (*Learning Management System*), kuliah jarak jauh daring, platform kelas dengan internet.
- 2) Media berbasis mikroprosesor seperti penggunaan laptop atau komputer, media digital interaktif, dan CD.

Berbagai jenis media dari para ahli dapat disimpulkan bahwa jenis media yang dipakai dalam pembelajaran sangat beragam. Jenis-jenis media yang dapat dipakai pembelajaran juga harus disesuaikan pemilihannya sesuai kebutuhan. Memilih jenis media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan peralatan yang ada di sekolah. Pemanfaatan

teknologi dalam penggunaan media pun erat kaitannya untuk memfasilitasi keterampilan abad ke-21 agar media yang digunakan dapat efektif.

## **B. Media Pembelajaran Video**

### **1. Pengertian**

Teknologi yang berkembang pada era era globalisasi sangat pesat. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan bisa diterapkan pada penggunaan media pembelajaran yang berkembang. Salah satunya media pembelajaran video yang sering ditampilkan guru. Saat ini media pembelajaran video mudah diakses dan disampaikan oleh guru dan siswa.

Media pembelajaran video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media video memiliki dua unsur yang saling bertautan yaitu audio dan visual. Unsur audio mempunyai fungsi menjadikan siswa dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan fungsi unsur visual dapat menciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi kepada siswa. Seperti film edukasi, video pembelajaran, *sound slide* (Cahyadi, 2019).

Mahadewi (dalam Wisada dkk., 2019) mendeskripsikan bahwa video pembelajaran merupakan video pembelajaran sebagai media atau alat untuk merangsang pikiran kognitif, perasaan, dan ketertarikan siswa untuk belajar melalui tampilan ide atau gagasan dengan bentuk pengetahuan, pesan dan informasi secara audio dan visual.

Briggs (dalam Kustandi & Darmawan, 2020) mengungkapkan alat untuk kegiatan belajar melalui video adalah suatu alat nyata yang dapat menyajikan informasi dengan merangsang pikiran siswa untuk belajar. Jadi media pembelajaran video menjadi salah satu variasi media dalam pembelajaran yang berguna untuk merangsang siswa dalam menerima materi ajar.

Video sebagai media pembelajaran bersifat manipulasi waktu dapat menghemat waktu peserta didik dalam mengamati objek yang sama dalam durasi singkat, contohnya proses pertumbuhan bunga. Media pembelajaran video juga dapat menambah waktu jika ada peristiwa yang terlalu cepat dalam mengamati karena bisa diputar sesuai keinginan.

Media pembelajar video memiliki sifat manipulasi tempat, dalam video peserta didik dapat melihat objek atau peristiwa yang jauh lokasinya dalam rekaman (Kustandi & Darmawan, 2020).

## 2. Karakteristik Media Video

Media pembelajaran memiliki berbagai jenis yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Pemilihan media oleh guru supaya menyesuaikan antara materi dan karakteristik media yang sesuai. Materi pembelajaran akan disampaikan dengan baik jika media yang dipakai cocok dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar.

Video pembelajaran mampu menambahkan motivasi dan kepraktisan penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu pengembangan media video pembelajaran supaya menetapi beberapa karakteristik video pembelajaran (Farista & Ilham, 2018), antara lain:

a. Kejelasan pesan (*Clarity of Message*)

Pemakaian media pembelajaran menjadikan siswa mampu memahami pesan informasi materi ajar secara baik dan utuh. Informasi pengetahuan terkait materi ajar akan tersampaikan dan disimpan dalam memori jangka panjang siswa.

b. Berdiri sendiri (*Stand Alone*)

Video pembelajaran yang dikembangkan tidak akan bergantung pada bahan ajar atau media lain, karena sudah mencakup semua kebutuhan.

c. Bersahabat dengan Pemakainya (*User Friendly*)

Media pembelajaran video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti sesuai dengan kemampuan siswa. Informasi yang disampaikan mampu membantu dan dipahami dengan lebih baik.

d. Representasi Isi

Materi wajib bersifat representatif. Seperti materi terkait simulasi atau demonstrasi suatu peristiwa dalam kehidupan. Maka pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video untuk stimulasi siswa secara nyata.

e. Visualisasi dengan media

Materi ajar dengan pemanfaatan multimedia mempunyai unsur teks, animasi, suara dan video yang sesuai dengan tuntutan materi. Materi-materi yang bersifat berproses, atau sulit terjangkau dikarenakan berbahaya jika langsung dipraktikkan akan mampu ditampilkan pada video pembelajaran.

f. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan dengan bentuk grafis menjadikan media video supaya dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi yang tinggi agar penyampaiannya jelas bagi siswa.

Hamzah (dalam Cahyadi, 2019) menyatakan “karakteristik media audiovisual merupakan media yang memiliki suara dan gambar. Sarana media pembelajaran audiovisual merupakan alat yang “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “visible” artinya dapat dilihat”. Maka untuk menunjang kelayakan dari media pembelajaran video karakteristik harus ditetapkan. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran video secara mandiri mengacu pada karakteristik media video agar menjadikan media lebih efektif dan layak.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Jenis media pembelajaran audiovisual ada banyak salah satunya adalah video. Media pembelajaran video memiliki daya tarik bagi peserta didik dan memberikan fokus dalam penggunaannya. Penayangan media pembelajaran video dalam kelas dapat menghadirkan pengalaman yang realistis bagi peserta didik karena mampu menampilkan gambar dan suara yang meningkatkan imajinasi peserta didik dan membangun konsep awal pembelajaran. Adapun dalam penggunaan media pembelajaran video pasti terdapat kelebihan dan kekurangan saat kegiatan belajar dan mengajar.

Kustandi dan Darmawan (2020) menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran video mempunyai kelebihan dan kelemahannya, yaitu.

- a. Kelebihan bahan ajar video, diantaranya.
  - 1) Video dapat melengkapi pengalaman hal mendasar dari siswa seperti membaca, berlatih, berdiskusi, dan tanya jawab.
  - 2) Video menjelaskan proses secara detail dan mampu diputar secara berulang kali jika diperlukan.
  - 3) Video tidak hanya mendorong dan meningkatkan motivasi tetapi juga menyampaikan sikap perilaku sosial dan aspek emosional lainnya.
  - 4) Video yang memiliki nilai-nilai positif, dapat merangsang pemikiran dan pembahasan diskusi kelompok siswa.
  - 5) Video mampu menampilkan suatu peristiwa untuk kelompok atau individu.
  - 6) Penggunaan video dengan teknologi dan teknik pengambilan gambar atau video dengan kecepatan normal yang membutuhkan waktu satu minggu dapat dipersingkat menjadi berdurasi satu atau dua menit.
- b. Kekurangan media pembelajaran video, yaitu:
  - 1) Memproduksi media video memerlukan biaya mahal dan waktu lama.
  - 2) Video dengan gambar yang ditampilkan bergerak terus menerus, sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti kecepatan informasi yang disampaikan.
  - 3) Video yang tersedia tidak selalu memenuhi kebutuhan untuk tujuan belajar.

### **C. *TPACK* (Technological Pedagogical and Content Knowledge)**

#### **1. Pengertian *TPACK***

Teknologi pada abad ke-21 berkembang sangat pesat di masyarakat. Penggunaan teknologi di berbagai ranah kehidupan masyarakat sangat beragam dan terus bertumbuh. Era globalisasi membuat teknologi hidup berdampingan dengan masyarakat. Pada bidang pendidikan teknologi juga sangat dibutuhkan dan selalu berkembang. *TPACK* (*Technological*

*Pedagogical Content Knowledge*) merupakan salah satu *framework* yang menggabungkan antara pengetahuan teknologi (*technological knowledge*), pengetahuan pedagogi (*pedagogy knowledge*), dan pengetahuan konten (*content knowledge*) dalam sebuah konteks pembelajaran (Rosdiana & Mukhtar, 2016).

*TPACK* merupakan akronim dari *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPCK) yang kemudian berganti singkatan menjadi *TPACK* (diucapkan "Tee-pack") agar lebih mudah menyebut dan mengingatnya serta memperlihatkan keterpaduan dari tiga jenis pengetahuan yang dimaksud, yaitu: teknologi, pedagogi, dan konten (Helnelis, 2020: 14). *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* adalah suatu kerangka kerja untuk memahami dan menggambarkan jenis pengetahuan yang diaplikasikan oleh guru dengan mengembangkan teknologi pada proses praktek untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

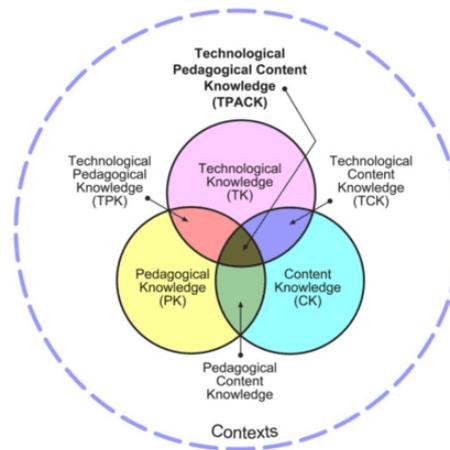
Koehler & Mishra (2013) mengemukakan “*The TPACK framework builds on Shulman’s (1987, 1986) descriptions of PCK to describe how teachers’ understanding of educational technologies and PCK interact with one another to produce effective teaching with technology. In this model, there are three main components of teachers’ knowledge: content, pedagogy, and technology. Equally important to the model are the interactions between and among these bodies of knowledge, represented as PCK, TCK (technological content knowledge), TPK (technological pedagogical knowledge), and TPACK*”. Ide ini pertama kali dijelaskan oleh Lee Shulman (1986) berkenaan dengan penelitiannya tentang pengetahuan konten pedagogi (PCK) dan *TPACK* dibangun di atas ide tersebut melalui masuknya teknologi. Kerangka kerja *TPACK* dibangun berdasarkan deskripsi Shulman tentang PCK untuk menggambarkan bagaimana pemahaman guru tentang teknologi pendidikan dan PCK berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan pengajaran yang efektif dengan teknologi. Dalam model ini, terdapat tiga komponen yang digunakan oleh guru yaitu teknologi, pedagogi, dan konten. Tidak kalah penting dalam model ini adalah interaksi antara pengetahuan lain dengan

lainnya, yang direpresentasikan sebagai PCK, TCK (pengetahuan konten teknologi), TPK (pengetahuan pedagogi teknologi), dan *TPACK*.

Menurut Helnanelis (2020:3) pada prinsipnya *TPACK* merupakan penggabungan pengetahuan teknologi, pedagogi, isi yang diterapkan sesuai dengan konteks. Pernyataan ini sesuai dengan penjelasan Koehler dan Mishra bahwa pengajaran yang berkualitas membutuhkan nuansa pemahaman yang kompleks yang saling berhubungan diantara tiga sumber utama pengetahuan yaitu, teknologi, pedagogi, dan isi yang dalam proses pembelajaran ketiga sumber harus diintegrasikan.

## **2. Komponen-komponen *TPACK***

*TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)* disusun menjadi kerangka kerja yang saling berkesinambungan antar komponen-komponennya. Hubungan antara komponen dalam *TPACK* memiliki kekuatan dan daya yang membuat pembelajaran aktif bagi siswa. *TPACK* membuat hubungan pada komponen teknologi, isi kurikulum dan pendekatan pedagogi yang berinteraksi menghasilkan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sesuai dengan pembelajaran abad ke-21.



Gambar 2. 1

### Kerangka Kerja *TPACK* dan Pengetahuan Komponen

Ada tiga komponen pengetahuan utama yang membentuk *TPACK* (Lianvani, 2023), yaitu:

- a. *Technological Knowledge* (TK). Pengetahuan teknologi, dalam pemanfaatan teknologi dapat memahami informasi, keterampilan dari berbagai teknologi yang dipakai. Dalam pembelajaran penerapan TK berupa pemahaman cara kerja penggunaan bahan ajar, media, atau modul berbasis teknologi digital. Maka guru supaya memiliki dasar kompetensi dalam bidang teknologi, ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21. Maka guru supaya memiliki kompetensi TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) sesuai dengan *ICT Competency Framework for Teachers* (ICT-CFT) atau Kerangka Kompetensi TIK untuk Guru adalah sebuah kerangka kompetensi yang dikembangkan oleh UNESCO pada tahun 2018 untuk membantu para guru mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran (Rosyadi & Novrizal, 2023). Standar ini mencakup keterampilan digital oleh guru yang dapat berkomunikasi, berkolaborasi, mengembangkan diri, dan penggunaan sumber daya digital. Kompetensi TIK untuk guru ada tiga dimensi yaitu, penguasaan teknologi, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan pengembang diri.

b. *Pedagogical Knowledge (PK)*. Pengetahuan pedagogik pemahaman guru terkait pengelolaan proses pembelajaran di kelas dan pengetahuan cara peserta didik belajar. Penerapan PK pada pembelajaran adalah guru sudah paham penerapan pedagogik sebagai ilmu pendidikan untuk menyampaikan keterampilan pada peserta didik agar mampu menghadapi kehidupan di masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Standar kompetensi pedagogik untuk guru mata pelajaran pada jenjang SMP/MTs dibagi menjadi beberapa kompetensi inti, yaitu.

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

- c. *Content Knowledge* (CK): pengetahuan konten, guru sudah menguasai dan memahami isi dari materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pada penerapan CK guru sudah menguasai teori dan ilmu materi dari pengetahuan yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan capaian yang harus dipenuhi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 2007 kompetensi profesional yang sesuai dengan standar kompetensi guru mata pelajaran jenjang SMP/MTs harus menguasai materi ajar yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar. Kompetensi profesional guru di antaranya.
- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
  - 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
  - 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
  - 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
  - 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Kemudian terdapat empat komponen *TPACK* yang membahas keterkaitan ketiga komponen tersebut yang saling berinteraksi dan membatasi. Empat komponen tersebut yaitu.

- 1) *Technological Content Knowledge* (TCK). Ilmu pengetahuan teknologi dan materi merupakan suatu pemahaman tentang cara teknologi serta konten yang saling mempengaruhi. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia konten memiliki tujuan untuk membantu mengembangkan siswa dalam bekemampuan berbahasa dengan konten teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan dan konteks. Ketentuan ini merujuk pada capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia fase A sampai fase F dalam Kurikulum Merdeka menurut Badan Standar Kurikulum dan

Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset tahun 2022.

Multimodal adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada cara orang berkomunikasi menggunakan mode yang berbeda pada saat bersamaan yang didefinisikan sebagai penggunaan beberapa mode semiotik dalam desain produk, atau peristiwa semiotik secara bersamaan, dan dengan cara tertentu mode-mode ini digabungkan untuk memperkuat, melengkapi, atau berada dalam susunan tertentu menurut Kress and van Leeuwen (dalam Al Fajri, 2018). Teks multimodal adalah teks yang disampaikan melalui media tulis atau lisan dengan mengungkapkan makna dalam konteks tertentu yang wujud teks perpaduan antara teks lisan atau tulis dengan gambar, animasi, musik, dan gestur, menjadikan teks memiliki makna representasi dan makna interaktif. Maka mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai pilihan materi ajar berupa teks multimodal (Setiyadi, 2020).

Penggunaan teks multimodal dapat dikembangkan oleh pendidik secara mandiri atau memanfaatkan internet. Jenis teks multimodal yang digunakan dapat berupa perpaduan teks tulis dengan gambar, teks tulis dengan lisan, gambar dengan teks lisan, atau pun teks tulis dengan lisan dan video (Kayati, 2022). Contoh penggunaan teks multimodal pada materi teks berita yaitu, menjelaskan teks berita yang disertai dengan gambar, foto, video nyata dari sumber media cetak dan elektronik.

- 2) *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*. Ilmu pengetahuan pedagogi dan materi merupakan pengetahuan terkait ilmu, cara dan strategi seorang guru dalam menyampaikan materi. Guru sebagai pengajar bagi siswa memiliki standar yang menjadi acuan dalam penyampaian materi ajar agar tercapainya capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran sesuai kurikulum yang sudah ditetapkan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti yang dikembangkan

sesuai jenjang dan mata pelajaran. Pada kompetensi pedagogik guru harus menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik sesuai kompetensi inti antaranya.

- 1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- 3) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
- 4) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
- 5) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
- 6) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
- 7) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
- 8) Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.

Pada jenjang SMP/Mts guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi profesional dalam aspek menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, yaitu.

- a) Memahami konsep, teori, dan materi berbagai aliran linguistik yang terkait dengan pengembangan materi pembelajaran bahasa.
- b) Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa.
- c) Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.

- d) Menguasai kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
  - e) Memahami teori dan genre sastra Indonesia.
  - f) Mengapresiasi karya sastra secara reseptif dan produktif.
- 3) *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*. Ilmu pengetahuan terkait teknologi dan pedagogi merupakan sebuah keahlian dalam pengajaran menggunakan teknologi yang mampu meningkatkan pembelajaran ketika teknik pembelajaran dengan teknologi. UNESCO membuat kompetensi TIK guru yang dikelompokkan menjadi tiga tingkatan, yaitu
- (1) Literasi Teknologi, kompetensi dasar TIK guru dalam memanfaatkan TIK untuk memfasilitasi siswa agar dapat menguasai teknologi sebagai pengetahuan diri siswa dalam mengembangkan dirinya dengan meningkatkan literasi teknologi pada pembelajaran. Fokus tingkat ini ada pada pengembangan literasi teknologi yang guru gunakan untuk mengintegrasikan peralatan TIK ke dalam materi pembelajaran dengan bahan atau media sesuai dengan kurikulum.
  - (2) Pendalaman pengetahuan, kemampuan guru dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis TIK untuk mendorong siswa agar mampu menerapkan pengetahuan dari mata pelajaran yang diterimanya untuk memecahkan permasalahan kompleks dengan kritis. Dalam tingkat ini guru merupakan fasilitator di lingkungan pembelajaran, bertujuan agar guru mampu memanfaatkan TIK dalam pembelajaran untuk memberdayakan siswa sehingga mampu menerapkan pengetahuan yang telah diterimanya.
  - (3) Kreasi pengetahuan, kemampuan guru memanfaatkan TIK untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan produktivitas dengan terlibat pengembangan dan inovasi pengetahuan. Kompetensi ini melibatkan siswa dan guru yang dapat memperoleh manfaat dari proses kreasi pengetahuan, inovasi, dan partisipasi dalam

pembelajaran. Guru dapat mengembangkan keterampilan yang lebih rumit dalam penggunaan teknologi dan keterampilan kolaborasi untuk merancang pembelajaran berbasis proyek untuk siswa.

Pemanfaatan teknologi bagi guru juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Standar kompetensi guru mata pelajaran SMP/MTs yang melibatkan teknologi antara lain:

- a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
  - b) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
- 4) *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)*: Ilmu pengetahuan terkait teknologi, pedagogi, dan materi sebagai kesatuan yang utuh dan saling mempengaruhi pendidik dalam memadukan aplikasi antara teknologi (media yang digunakan), pedagogi (strategi yang digunakan), dan materi (konten yang disajikan) dalam pembelajaran di kelas sesuai karakteristik peserta didik. Pemanfaatan *TPACK* dalam pembelajaran dalam menjadi acuan guru untuk menggunakan pembelajaran abad 21. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dengan pemanfaatan teknologi yang selaras dengan isi materi konten dan cara penyampaian yang sesuai dengan pedagogi.

Melalui *TPACK* terdapat kemampuan dan keterampilan yang diharapkan akan menciptakan suatu pembelajaran yang menarik untuk siswa dan lebih efektif untuk pencapaian tujuan pembelajaran sesuai kurikulum (Marice dkk, 2019). Tujuan penerapan *TPACK* dalam proses pembelajaran adalah guru dapat memberikan fasilitas pada peserta didik untuk belajar, bekerja secara mandiri. Pemanfaatan teknologi dan fasilitas yang tersedia di mana saja dan kapan saja.

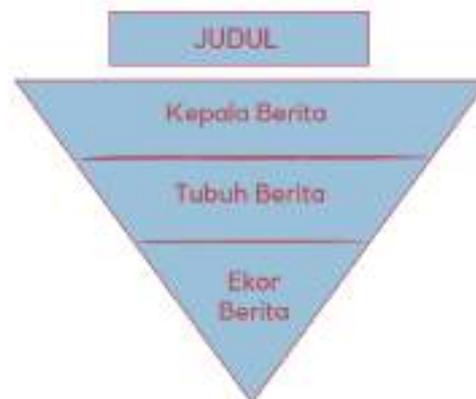
## **D. Teks Berita**

### **1. Pengertian Teks Berita**

Teks berita berdasarkan pernyataan Rahman (dalam Widiatmoko dkk., 2020) merupakan teks yang mengungkapkan informasi terkait peristiwa dan kejadian yang telah terjadi di masa lalu dan sedang terjadi. Berita merupakan penyajian informasi mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi atau telah terjadi. “Berita disajikan dalam bentuk informasi lisan atau tulisan di media massa baik cetak ataupun elektronik seperti koran, majalah, surat kabar, radio, internet, dan televisi” (Darningwati dkk., 2020). Teks dengan isi tentang segala kejadian atau peristiwa sedang terjadi dan diperbincangkan oleh khalayak masyarakat (Dwi Oktavyanti, 2022). Menurut Rosidi (dalam Darningwati dkk., 2020) “berita merupakan sebuah tulisan yang menyajikan sebuah peristiwa atau kejadian penting yang menjadi tulisan di media massa”. “Teks berita adalah liputan tercepat dari suatu peristiwa dengan gagasan atau fakta terkini yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar pemirsa, dalam media biasa seperti koran atau surat kabar, televisi, internet, atau radio”. (Talitha dkk., 2023). Maka dapat disimpulkan teks berita adalah sebuah tulisan yang mengandung informasi mengenai kejadian yang akan disebarakan pada media masyarakat.

### **2. Struktur Unsur Berita**

Teks berita memiliki struktur yang umumnya terdiri dari tiga bagian utama yaitu kepala, badan, dan ekor. Judul pada teks berita berfungsi untuk menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran singkat tentang isi berita. Isi berita biasanya diawali dengan kepala berita atau *lead* untuk memberikan informasi dasar dan penting. Selanjutnya, detail tambahan dari berita disajikan dalam badan berita, dan diakhiri dengan ekor berita. Struktur teks berita dimulai dari informasi paling penting hingga yang kurang penting. Struktur ini bertujuan untuk menyampaikan informasi secara jelas dan efisien, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami berita yang disampaikan.



Gambar 2. 2

### Pola Piramida Terbalik Teks Berita

Struktur teks berita dalam pola piramida terbalik, yaitu:

#### 1. Judul Berita

Judul berita merupakan uraian suatu topik berita yang memiliki fungsi menginformasikan topik yang dimuat dalam berita. Judul harus mencerminkan isi informasi dengan singkat serta padat. Selain itu, judul berita tidak boleh memberikan makna ganda (ambigu) terhadap isi berita.

#### 2. Kepala Berita

Kepala berita merupakan isi atau informasi utama dari seluruh isi teks berita. Pada kepala berita terdapat unsur apa, siapa, di mana, dan kapan. Hanya dengan membaca kepala berita pembaca sudah mendapatkan informasi terpenting dari isi berita.

#### 3. Tubuh Berita

Tubuh berita adalah keseluruhan peristiwa yang diubah menjadi teks berita. Tubuh berita merupakan uraian atau detail yang lebih lengkap terperinci dari kepala berita. Setelah kepala berita dibuat, maka dalam tubuh berita melanjutkan penulisan menjadi isi berita. Tubuh berita memuat unsur bagaimana dan mengapa dari peristiwa yang terjadi.

#### 4. Ekor Berita

Ekor berita adalah bagian akhir pola piramida terbalik pada struktur teks berita. Ekor berita berisi informasi yang kurang penting. Informasi yang dimuat dalam ekor berita berupa informasi tambahan dari peristiwa berita.

### 3. Unsur-unsur Teks Berita

Teks berita merupakan jenis teks nonfiksi yang mengandung sebuah informasi peristiwa. Cahya (dalam Darningwati dkk., 2020) mengungkapkan teks berita wajib memuat informasi yang memiliki unsur 5W+1H yang terdiri dari *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

Unsur berita membuat penulis terbantu dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menyusunnya menjadi teks berita. Unsur berita “apa atau *what*” merupakan isi dari kejadian peristiwa yang terjadi pada berita, “di mana atau *where*” merujuk pada tempat kejadian dalam berita, “kapan atau *when*” berkaitan dengan waktu terjadinya peristiwa “siapa atau *who*” berisi orang-orang atau pihak yang terlibat dalam peristiwa atau kejadian berita, “mengapa atau *why*” adalah alasan terjadinya peristiwa tersebut, dan “bagaimana atau *how*” mendeskripsikan kronologis peristiwa dalam berita.

Unsur-unsur teks berita meliputi unsur apa, di mana, kapan siapa, mengapa dan bagaimana (Oktavyanti, 2022).

Unsur Berita	Fungsi	Kalimat
Apa (what)	Menjelaskan hal atau peristiwa yang diberitakan.	Apa yang diberitakan?
Siapa (who)	Menjelaskan pelaku atau orang yang terlibat dengan peristiwa yang diberitakan.	Siapa yang diberitakan?
Di mana (where)	Menjelaskan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Di mana peristiwanya?
Kapan (when)	Menjelaskan waktu (jam, hari, tanggal, tahun) terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Kapan peristiwa itu terjadi?
Mengapa (why)	Menjelaskan sebab atau alasan terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Mengapa peristiwa itu terjadi?
Bagaimana (how)	Menjelaskan proses, cara, perbuatan, tanggapan, atau penilaian berkaitan dengan terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Bagaimana kejadiannya?

Gambar 2. 3

## Unsur-unsur Teks Berita

#### 4. Ciri Kebahasaan Teks Berita

Setiap teks biasanya mempunyai ciri kebahasaan yang berbeda-beda. Ciri kebahasaan pada teks bertujuan untuk menjadi pembeda antara jenis teks lain. Menurut Kosasih (2017) terdapat enam ciri kebahasaan pada teks berita di antaranya.

- a. Penggunaan bahasa baku sesuai dengan pedoman yang berlaku. Tujuannya penggunaan bahasa standar (baku) adalah timbulnya pemahaman dari berbagai kalangan karena lebih mudah dipahami.

Contoh:

- 1) Rempah-rempah tidak hanya sekedar menambah rasa pada makanan kita, bahan-bahan ini juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan dan mendukung upaya penurunan berat badan. (Sumber: <https://www.kompas.com>)
- 2) Makanan favorit seringkali menjadi godaan utama saat mencoba menjaga berat badan tetap ideal. Namun, dengan sedikit kreativitas dan pengetahuan tentang bagaimana cara mengonsumsinya dengan bijak, kita dapat tetap menikmati hidangan favorit tanpa merasa bersalah.

(Sumber: <https://www.kompas.com> )

- b. Digunakan kalimat langsung dalam teks sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Penggunaan kalimat langsung ditandai dengan adanya dua tanda petik ganda (“...”) disertai keterangan pelengkap dari pernyataan. Adanya kalimat langsung merupakan pengutipan dari pernyataan yang diberikan oleh narasumber berita.

Contoh:

- 1) "Beberapa orang terbentur kepalanya ke kabin bagasi di atas kepala, membentur bagian lampu dan masker keluar," kata Azmir. (Sumber: <https://www.detik.com> )
- 2) "Untuk saat ini masih dibahas secara internal, belum ada detail yang cukup rinci untuk bisa diumumkan, saat ini masih wacana tingkatnya untuk membahas terkait student loan," kata Nadiem di Rapat DPR RI dengan Kemendikburistek di Gedung DPR RI, Selasa (21/5/2024). (Sumber: <https://www.detik.com>)

- c. Pemakaian kata kerja mental atau kata kerja yang berhubungan dengan kegiatan hasil dari pemikiran, contohnya *berpendapat, mengatakan, menyimpulkan, menjelaskan, dan memikirkan*.

Contoh:

- 1) Pengamat Politik dari Universitas Al-Azhar Indonesia, Ujang Komarudin melihat *bahwa* momen akrab pertemuan Presiden Jokowi dengan Puan Maharani di gala dinner KTT WWF ke-10 di Bali bukanlah sinyal rekonsiliasi. (Sumber: <https://www.liputan6.com>)
- 2) Lebih lanjut, perempuan yang akrab disapa Ina ini menjelaskan, *bahwa* Tribun-Papua.com merupakan jaringan Tribun Network di bawah naungan atau manajemen Kompas-Gramedia. (Sumber: <https://tribunnews.com/>)

- d. Adanya pemakaian kalimat dengan fungsi keterangan tempat dan waktu. Fungsi keterangan sebagai pelengkap teks berita yang meliputi unsur di mana (*where*) dan kapan (*when*).

Contoh:

- 1) Direktur RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya Budi Tirmadi *mengatakan*, perubahan cuaca dari musim kemarau ke musim hujan berpengaruh terhadap peningkatan kasus DBD. (Sumber: <https://www.liputan6.com>)
  - 2) Imam *mengatakan* akan ada kemungkinan Indonesia mencalonkan diri sebagai tuan rumah Piala Dunia U-21 2025. (Sumber: <https://www.antaraneews.com>)
- e. Adanya pemakaian kalimat dengan fungsi keterangan tempat dan waktu. Fungsi keterangan sebagai pelengkap teks berita yang meliputi unsur di mana (*where*) dan kapan (*when*).

Contoh:

- 1) "Berdasarkan laporan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji - PPIH- Arab Saudi pada Senin, 20 Mei 2024 pukul 21.00 Waktu Arab Saudi atau Selasa, 21 Mei 2024 pukul 01.00 WIB, jamaah yang sudah tiba di tanah suci berjumlah 63.823 orang," kata Petugas Media Center Haji (MCH) Widi Dwinanda dalam konferensi pers penyelenggaraan ibadah haji, yang diikuti secara daring di Jakarta, Selasa. (Sumber: <https://www.antaraneews.com>)
  - 2) Pada 16 Mei 2024, pukul 15.00 WIT, Badan Geologi mengumumkan kenaikan status Gunung Ibu dari sebelumnya siaga atau level III menjadi awas atau level IV. (Sumber: <https://www.antaraneews.com>)
- f. Pemakaian konjungsi temporal atau penjumlahan berfungsi sebagai penggunaan pola penyajian umumnya pada teks berita dengan penggunaan pola kronologis (urutan waktu). Contohnya *awalnya*, *sebelumnya*, *setelah*, *semenjak*, dan *kemudian*..

Contoh:

- 1) Diketahui, Kemenag menyatakan seluruh calon haji yang meninggal dunia *setelah* masuk embarkasi dan sebelum keluar dari debarkasi akan mendapatkan asuransi dan akan dibadlhaljikan. (Sumber: <https://www.antaraneews.com>)

- 2) Presiden Jokowi *kemudian* mengunjungi ratusan warga yang mengungsi di tenda pengungsian yang dipusatkan di Lapangan Batu Tabat Agam. (Sumber: <https://www.antaranews.com>)

Ciri-ciri kalimat berita menurut Cahya (Darningwati dkk., 2020) antara lain sebagai berikut.

- 1) Baku dan Sederhana

Kalimat baku digunakan penulisan isi teks berita merupakan hal yang wajib. Sebab teks berita merupakan teks yang dipublikasikan pada media massa dalam bentuk tulisan formal. Pemilihan kata dalam teks supaya mudah dipahami oleh pembaca umum. Isi teks berita disusun secara sederhana supaya mudah dimengerti oleh pembaca.

- 2) Menarik

Kalimat berita yang menarik ditentukan dari pemilihan kata dan kalimat tepat dan sesuai konteks. Ketepatan kalimat efektif akan membuat menarik pembaca memahami isi berita. Oleh sebab itu, teks berita sebaiknya ditulis menarik dengan bahasa jurnalistik yang mengacu pada kebenaran.

- 3) Singkat, Padat, dan Lugas

Isi teks berita sebaiknya singkat, padat dan lugas agar informasi yang tersampaikan dipahami oleh pembaca dan tidak ada kekeliruan. Informasi teks berita berisi unsur 5W+1H. Kalimat berita terlihat kelugasannya dari pemakaian kata dengan makna sebenarnya sehingga tidak mengakibatkan ambigu.

- 4) Mengutamakan Bentuk Kalimat Aktif

Teks berita mengutamakan penulisan dengan kalimat aktif. Dikarenakan penyampaian informasi dalam berita bersifat tegas dan hidup.

- 5) Komunikatif

Penggunaan kalimat komunikatif membuat teks berita akan mudah dipahami dan diterima oleh pembaca. Teks berita ditulis secara

sederhana, singkat, padat, dan jelas dengan menggunakan pilihan kata yang umum bagi pembaca.

#### 6) Netral atau Objektif

Bahasa jurnalistik dalam berita supaya ditulis secara netral. Netral yang dimaksud tidak ada keberpihakan dan objektif. Tidak memakai kata *kita* dan *kami* dalam teks berita menunjukkan bahwa penulis berita adalah pihak yang netral berada di luar peristiwa.

### 5. Jenis-jenis Teks Berita

Teks berita digunakan untuk mengungkap fakta di media massa terbagi dalam tiga jenis menurut Faqih (dalam Juwayni, 2019), yaitu :

#### 1) Berita langsung atau *straight news*

Berita langsung atau *straight news* diciptakan untuk memberitahu publik informasi fakta baru yang perlu segera diketahui. Hal terpenting dalam *straight news* adalah ketepatan waktu. Berita langsung memiliki persaingan waktu antar media. Pada suatu peristiwa penting fakta wajib dipublikasikan sesegera mungkin. Apabila ditunda, maka tidak relevan dan tidak aktual (mungkin sudah dimuat oleh media lain).

Contoh teks berita langsung:

#### **Gunung Semeru 3 Kali Keluarkan Awan Panas dalam 24 Jam**



Gambar 2. 4

Letusan Guguran pada Gunung Semeru

LUMAJANG, KOMPAS.com - Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, kembali mengeluarkan awan panas pada Selasa (21/5/2024). Awan panas yang terjadi pukul 06.38 WIB itu

merupakan kali ketiga dalam 24 jam terakhir. Sebelumnya, awan panas juga muncul pada Senin (20/5/2024) pukul 19.15 WIB dan pukul 07.49 WIB. Namun, tiga kali awan panas yang terjadi tidak diketahui jarak luncurnya akibat Gunung Semeru tertutup kabut.

Terjadinya awan panas hanya terdeteksi seismograf milik Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) yang ada di Pos Pengamatan Gunung Api (PPGA) Semeru di Gunung Sawur. Ketiga awan panas terekam memiliki durasi getaran yang cukup lama. Pertama berdurasi 232 detik, berikutnya 248 detik, dan terakhir 262 detik.

(Sumber: [www.kompas.com](http://www.kompas.com))

## 2) Berita Ringan atau *soft news*

Berita ringan atau *soft news* tidak mengutamakan pada aktualitas atau ketepatan waktu dan lebih banyak pada sisi kemanusiaan (*human interest*) dari peristiwa tersebut. Contohnya ada berita seorang anak yang selamat dari peristiwa kecelakaan, sedangkan penumpang lainnya meninggal. Maka hal tersebut dapat ditulis dalam bentuk *soft news*. Berita ringan terkait selamatnya anak tersebut akan dipublikasikan beberapa hari setelah kejadian terjadi. Penulisan *soft news* perlu diperhatikan penulis adalah tidak perlu mengungkapkan detailnya peristiwa, cukup dengan penjelasan permukaan peristiwa tersebut.

Contoh berita ringan:

### **Mengenal Gejala Demensia Yang Kerap Melanda Jamaah Calon Haji Lansia**



Gambar 2. 5

Petugas Haji Bersama Jamaah di Masjid Nabawi

Madinah (ANTARA) - Sejumlah peserta calon haji Indonesia, utamanya mereka yang lanjut usia (di atas 65 tahun), disinyalir mengalami gejala demensia ketika berada di Tanah Suci dengan gejala penurunan kemampuan berpikir dan ingatan seseorang.

Hingga hari ke-10 proses kedatangan jamaah gelombang pertama ke Madinah, petugas haji kerap menemukan jamaah lansia yang lupa arah jalan pulang, bahkan lupa nama keluarga atau di mana dia berasal. Kondisi ini sangat dimungkinkan mengingat jamaah lansia pada musim haji tahun ini cukup banyak, mencapai sekitar 45 ribu orang.

(Sumber: [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com))

### 3) Berita kisah atau *feature*

Berita kisah atau *feature* merupakan jenis tulisan berita faktual dengan tujuan memperluas pengetahuan pembaca atau menggugah emosi perasaan pembaca. Berita kisah tidak dipengaruhi oleh faktor aktualitas, melainkan berfokus pada detail fakta. Aspek kemanusiaan merupakan unsur terpenting dalam menulis berita kisah. *Feature* tidak hanya berfokus pada seseorang, tetapi pada peristiwa dan tempat. Bahasa yang digunakan segar, ringan, dan dikemas secara menarik. *Feature* sering disebut artikel berita kisah dikarenakan gaya penulisan yang naratif seolah-olah seseorang sedang bercerita.

Contoh berita kisah:

#### **Mengungkap Kebenaran Tragedi Bintaro dari Saksi Hidup**

##### **Masinis Slamet Suradio**



Gambar 2. 6

Masinis KA 225

Ingatan Slamet Suradio masih sangat kuat saat bercerita kepada Narasi soal kecelakaan dua kereta pada 19 Oktober 1987, yang kita kenal dengan sebutan Tragedi Bintaro. Kala itu, Slamet sebagai masinis KA 225, selamat dari tragedi dan setelahnya melewati hari-hari yang kelam selama 36 tahun terakhir.

Slamet divonis bersalah, dipenjara dengan durasi paling lama, mendapat ancaman pembunuhan, dikucilkan, dipecat sebagai masinis, dan tak dapat uang pensiun. Kepada Narasi, Slamet berharap pemerintah bisa memberikan hak pensiun dan dipulihkan nama baiknya.

(Sumber: [www.narasi.tv.com](http://www.narasi.tv.com))

## 6. Contoh Teks Berita

Tabel 2. 1

### Contoh Teks Berita

Judul Berita	
<b>Generasi Muda Didorong Terlibat Transisi Energi</b>	
Kepala Berita	<p>“KOMPAS.com - Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Dadan Kusdiana mendorong generasi muda terlibat dalam transisi energi. Dadan menyampaikan, Indonesia memiliki agenda yang besar seperti visi Indonesia Emas 2045 dan mempunyai target netralitas karbon atau net zero emission (NZE) tahun 2060 atau lebih cepat. Untuk mencapai agenda dan target tersebut, generasi muda menjadi aktor utama sekaligus menjadi eksekutornya di masa depan.”</p> <p>“Generasi muda juga dianggap memiliki semangat dan inovasi yang tinggi, sebagaimana dilansir dari situs web ESDM. Selain itu, proses transisi energi di Indonesia juga didukung oleh keberadaan sumber daya yang berpotensi penuh</p>

	<p>untuk dimanfaatkan". "Indonesia juga memiliki sumber daya energi terbarukan yang lengkap, kapasitas yang besar, dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia," "kata Dadan dalam acara "Green Impact Days" di Sasana Budaya Ganesha Institut Teknologi Bandung (Sabuga ITB), Senin (29/4/2024) Dadan mengutarakan, Kementerian ESDM mempunyai peta jalan NZE dan peta jalan kebijakan energi nasional."</p>
Tubuh Berita	<p>"Pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia, klaim Dadan, menunjukkan lonjakan kecepatan dan volume yang positif selama dua tahun terakhir. Meskipun kapasitas pembangkit listrik EBT di Indonesia masih rendah, Dadan menuturkan pemerintah memiliki rencana besar untuk melakukan pembangunan dengan kapasitas yang jauh lebih besar. Salah satu contohnya adalah pembangunan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Kalimantan Utara yang direncanakan memiliki kapasitas sebesar 1,3 GW". "Kementerian ESDM mengajak para generasi muda untuk terus melakukan proses-proses penyiapan untuk mengisi masa-masa transisi energi sekarang ini," ucap Dadan.</p>
Ekor	<p>"Sementara itu, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar memotivasi para generasi muda agar mengambil peran dalam upaya penanganan perubahan iklim yang sedang terjadi. Dengan semangat inovasi dan kepedulian, Siti berujar para pemuda dapat terus bergerak maju menciptakan solusi-solusi berkelanjutan untuk generasi maju". "Teruslah bersemangat dan berkontribusi dalam upaya menjaga keberlanjutan</p>

	<p>Bumi kita. Terima kasih generasi muda Indonesia," papar Siti.</p> <p>(Sumber: <a href="https://www.kompas.com/">https://www.kompas.com/</a>)</p>
--	---

Tabel 2. 2  
Unsur-unsur Teks Berita

Apa?	“Indonesia memiliki agenda yang besar seperti visi Indonesia Emas 2045 dan mempunyai target netralitas karbon atau net zero emisson (NZE) tahun 2060 atau lebih cepat. Untuk mencapai agenda dan target tersebut, generasi muda menjadi aktor utama sekaligus menjadi eksekutornya di masa depan.”
Di mana?	“Acara "Green Impact Days" di Sasana Budaya Ganesha Institut Teknologi Bandung (Sabuga ITB)”
Kapan?	Senin, 29 April 2024
Siapa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dadan Kusdiana (Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM))</li> <li>• Siti Nurbaya sebagai Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</li> </ul>
Mengapa?	“Mendorong generasi muda terlibat dalam transisi energi. Indonesia memiliki agenda yang besar seperti visi Indonesia Emas 2045 dan mempunyai target netralitas karbon atau net zero emisson (NZE) tahun 2060 atau lebih cepat.”
Bagaimana?	“Pemerintah memiliki rencana besar untuk melakukan pembangunan dengan kapasitas yang jauh lebih besar. Salah satu contohnya adalah pembangunan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Kalimantan Utara yang direncanakan memiliki kapasitas sebesar 1,3 GW.”

## 7. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Teks Berita

- Kelas : VII SMP
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Fase : D
- Elemen : Membaca dan Memirsa
- Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya.
- Tujuan Pembelajaran :
- a. Siswa mampu memahami isi teks berita untuk menemukan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat.
  - b. Siswa mampu mengenali ragam berita dalam jenis media yang berbeda dengan membandingkan fitur berita tulisan dan lisan dengan kritis.
  - c. Siswa dapat mengidentifikasi unsur dan struktur teks berita dengan teliti.

## 8. Pendekatan Pedagogi Genre pada Teks Berita

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menggunakan pedagogi genre, yaitu penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Penggunaan pedagogi genre merupakan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk kreatif, imajinatif, dan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bahasa dengan pendekatan pedagogi genre mengacu pada siklus belajar mengajar, belajar melalui bimbingan dan

interaksi. (Suwandi, 2022). Kegiatan utama belajar mengajar dengan pendekatan pedagogi genre dikenal sebagai siklus belajar mengajar yang terdiri atas empat tahap, yaitu:

- a. *Building Knowledge of Field*, pada tahap ini siswa diberikan basis dasar pembahasan yang membantu siswa untuk memaknai konteks situasional dan kultural genre yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
- b. *Modelling of Text*, tahap ini siswa akan difokus untuk menganalisis teks yang diidentifikasi dari tujuan, struktur, unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks.
- c. *Joint Construction*, guru dan siswa membangun konteks teks secara bersama-sama. Guru bertugas memperbaiki kalimat yang digunakan siswa agar lebih tepat dan sesuai dengan kaidah teks yang dibahas. Guru melatih keterampilan yang dibutuhkan siswa saat pembelajaran.
- d. *Independent Construction*, tahap ini siswa supaya suda mampu menulis tulisan teks yang dipelajari secara individu berdasarkan pemahaman, penalaran, dan pengalamannya.

Peneliti menerapkan tahap pedagogi genre dengan materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis *TPACK*, yaitu

- a. *Building Knowledge of Field*, pada tahap ini media video berbasis *TPACK* menanyakan pertanyaan pemantik untuk membantu siswa memaknai konteks teks berita yang sedang dipelajari.
- b. *Modelling of Text*, tahap ini media pembelajaran video berbasis *TPACK* menampilkan contoh teks berita yang membuat siswa fokus pada analisis teks untuk mengidentifikasi tujuan teks.
- c. *Joint Construction*, media pembelajaran video pada tahap ini akan dibantu guru untuk membangun teks berita bersama siswa dengan menggunakan keterampilan elemen memirsa dan membaca contoh berita yang ditampilkan.
- d. *Independent Construction*, tahap ini siswa sudah mampu memirsa dan membaca teks berita secara mandiri. Siswa mampu memahami isi teks

berita untuk menemukan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat.

## **E. Teori Tentang Penelitian Pengembangan**

### **1. Pengertian Penelitian dan Pengembangan**

Sugiyono (2021:369) berpendapat “bahwa metode penelitian dan pengembangan mampu diartikan sebagai secara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas suatu produk yang telah dihasilkan”. Pada penelitian dan pengembangan memiliki hasil yang membuat produk sebelumnya memiliki inovasi dan dapat digunakan dengan lebih efektif.

Penelitian yang menghasilkan produk pengembangan digunakan penelitian sesuai dengan analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk supaya berfungsi sesuai kebutuhan dan tepat penggunaannya. Maka diperlukan pengembangan dan penelitian menguji keefektifan produk yang dikembangkan (dalam Sugiyono, 2015:407). Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian perlu diuji kevalidan dan keefektifan oleh para ahli di bidang yang sesuai dengan produk.

### **2. Macam-macam Penelitian Pengembangan**

*Research and Development* atau penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang bertujuan mengembangkan dan menguji suatu produk yang akan dimanfaatkan dalam dunia pendidikan di masa depan (Maydiantoro, 2020). Ada berbagai macam model penelitian *RnD* yang dapat dipakai oleh peneliti, diantaranya.

#### **a. Model Pengembangan Borg dan Gall**

Model pengembangan yang dikemukakan oleh Borg & Gall memiliki siklus penelitian seperti siklus air terjun (*waterfall*) saat proses penelitian pengembangannya. Model pengembangan Borg dan Gall memiliki 10 langkah. Langkah pertama penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), kedua perencanaan (*planning*), ketiga pengembangan draf produk (*develop*

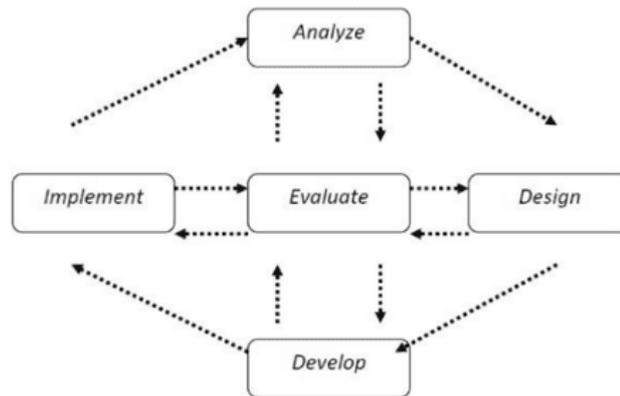
*preliminary form of product*), keempat uji coba lapangan (*preliminary field testing*), kelima penyempurnaan produk awal (*main product revision*), keenam uji coba lapangan (*main field testing*), ketujuh menyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*), kedelapan uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), kesembilan penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), dan terakhir diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

b. Model Pengembangan 4D

Thiagarajan berpendapat model pengembangan 4D memiliki empat tahap pengembangan. *Define* atau sering disebut sebagai tahap analisis kebutuhan. Tahap kedua adalah *Design* yaitu menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran. Lalu, tahap ketiga *Develop*, yaitu tahap pengembangan melibatkan uji validasi atau menilai kelayakan media. Terakhir adalah tahap *Disseminate*, yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya yaitu subjek penelitian.

## **F. Model Pengembangan ADDIE**

Model penelitian pengembangan ADDIE dapat digunakan dalam mengembangkan produk yang relevan karena dapat beradaptasi dengan baik untuk sebuah produk karena adanya revisi dan evaluasi pada tahapnya. Menurut Januszewski and Molenda (dalam Cahyadi, 2019) pengembangan model ADDIE yang menggunakan pendekatan sistem dengan proses pengembangan dengan beberapa langkah, untuk mengatur langkah-langkah yang sistematis.



Gambar 2. 7

## Tahap model ADDIE

Model pengembangan dengan lima langkah meliputi *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluations*. Tahap ADDIE dideskripsikan sebagai berikut.

1. Analisis (*analysis*)

Tahap pertama pada model penelitian pengembangan ADDIE adalah menganalisis kebutuhan pada subjek penelitian pengembangan produk. Tahap analisis mencari informasi terkait model, metode, media, bahan ajar yang sudah digunakan tempat penelitian. Tahap menganalisis sesuai dengan kebutuhan dan kelayakan pada pengembangan produk. Pengembangan produk dapat dilakukan pada suatu produk yang sudah terbentuk atau pernah diterapkan.

2. Perancangan (*design*)

Tahap perancangan atau desain pada model penelitian pengembangan ADDIE dilakukan untuk merancang konsep dan isi materi yang akan ditampilkan pada produk. Rancangan awal dibuat sesuai dengan isi produk yang dibutuhkan secara terperinci dan jelas. Pada tahap perancangan produk berbentuk konseptual dan akan berkelanjutan di tahap berikutnya, yaitu pengembangan.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya adalah pengembangan atau *Development*, proses yang merealisasikan rancangan produk yang telah dibuat sesuai dengan konsep dan

kebutuhan. Pada tahap ini peneliti juga merancang dan membuat instrumen untuk mengukur kevalidan dari produk yang dikembangkan.

#### 4. Penerapan (*implementation*)

Tahap penerapan atau *implementation* produk dalam model penelitian pengembangan ADDIE pada tahap uji coba dan memperoleh hasil penilaian pada produk yang dikembangkan. Penerapan dilakukan terhadap produk yang telah dibuat pada penggunaan produk yaitu validator, guru dan siswa.

#### 5. Evaluasi (*evaluation*)

Pengembangan model ADDIE diakhir dengan tahap evaluasi. Tahap ini dilaksanakan untuk memberi penilaian pada produk oleh pengguna, kemudian jika adanya revisi menjadi catatan dan masukan untuk perbaikan produk. Evaluasi yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut sesuai dengan penilaian pengguna agar produk sesuai perkembangan kebutuhan. Tujuan tahap evaluasi untuk mengukur tercapainya kebutuhan dan tujuan pengembangan pada produk.

### **G. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita sebagai berikut:

1. Nur Arifa, 2022, *Pengembangan Media Pembelajaran Berdasarkan Konsep Technological Pedagogical Content Knowledge pada Materi Bangun Sisi Dasar Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabbang*. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berdasarkan konsep *TPACK* pada materi bangun ruang sisi datar menghasilkan nilai validasi media sebesar 80% dengan kategori valid, validasi ahli materi sebesar 96,87% dengan kategori sangat valid dan nilai praktikalitas sebesar 88% dengan kategori sangat praktis. Persamaan pada penelitian ini pada penggunaan media pembelajaran berdasarkan konsep *TPACK*, dengan metode penelitian Rnd menggunakan model ADDIE. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi serta jenjang kelas. Penelitian ini meneliti materi

bangun ruang sisi datar pada mata pembelajaran matematika, dan subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas VIII jenjang SMP, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan materi teks berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta subjek penelitian pada kelas VII SMP.

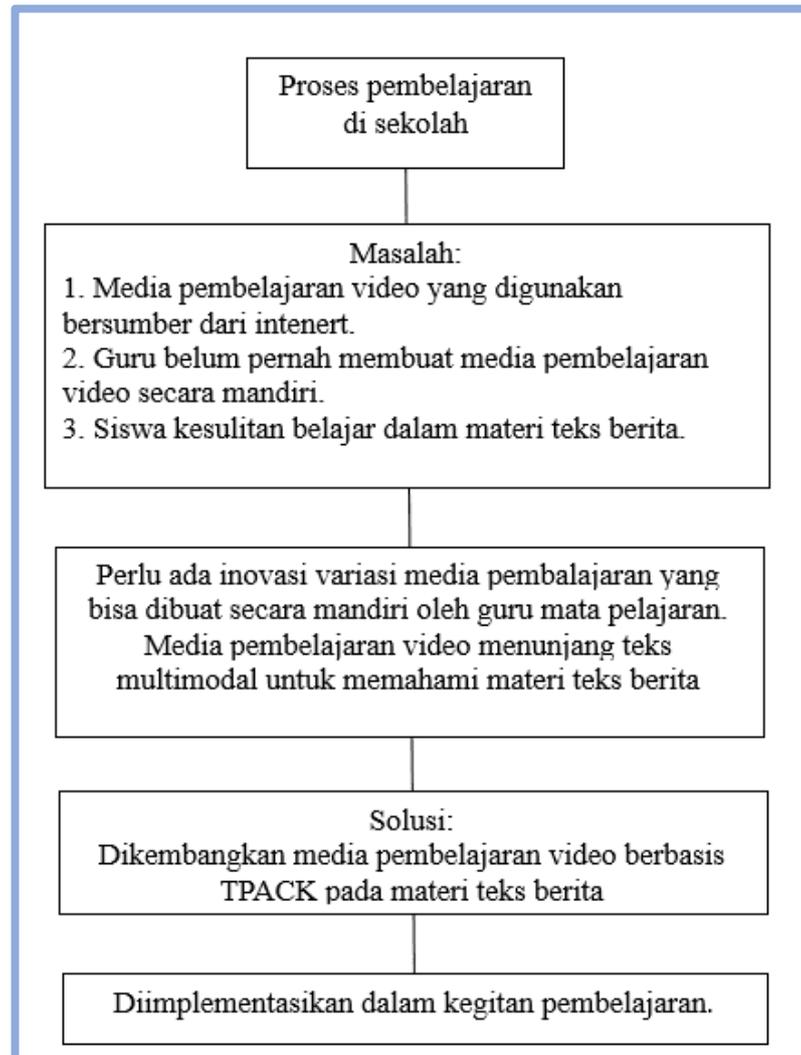
2. Afsari, Kesumawati, dan Surmilasari, 2021 *Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis TPACK Dalam Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV SD*. Hasil penelitian video pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan model penelitian model ADDIE dinyatakan telah “Sangat valid” dengan rata-rata validasi sebesar 95,43%. Video pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan model ADDIE dinyatakan sangat praktis berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil didapat rata-rata 94,87 %. Sehingga, produk video pembelajaran tersebut “Sangat Praktis” jadi produk pengembangan dinyatakan praktis untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar mendapatkan rata-rata masuk kategori sangat baik atau memiliki efek potensial sebesar 88,25% terhadap hasil belajar. Persamaan pada penelitian ini penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK*, dengan metode penelitian Rnd menggunakan model ADDIE. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi serta jenjang yang diteliti. Penelitian ini meneliti materi pecahan pada mata pembelajaran matematika, dan subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas IV jenjang SD, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti materi teks berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta subjek penelitian pada jenjang SMP kelas VII.
3. Pratiwi, 2023, *Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Lectora Inspire Dalam Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Plus An-Nur Al Munir*. Hasil penelitian menyatakan penilaian validator ahli media pada penelitian ini dikategorikan sangat valid dengan memperoleh persentase 95.4%, penilaian validator bahasa

dikategorikan valid dengan memperoleh persentase 85.7%, penilaian validator ahli isi dikategorikan valid dengan memperoleh persentase 81.6%, penilaian validator perancang pembelajaran dikategorikan valid dengan memperoleh persentase 86.6% sedangkan hasil penilaian oleh pengguna dinyatakan sangat valid. Persamaan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Rnd. Persamaan lainnya ada pada materi serta jenjang, yaitu materi teks berita pada kelas VII SMP. Perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan, yaitu media pembelajaran *lectora inspire*. *Lectora* merupakan aplikasi yang diciptakan untuk merancang sebuah media pembelajaran kreatif dan interaktif, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengembangkan media pembelajaran berupa video berbasis *TPACK*.

## H. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar berfungsi untuk memudahkan guru dan variasi bagi peserta didik. Media pembelajaran harus mendukung kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif bagi peserta didik. Maka untuk mencapai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran maka pemilihan media pembelajaran sangat penting dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran video berbasis *TPACK* diharapkan menjadi salah satu variasi yang menarik minat peserta didik dan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Ini sejalan dengan fungsi media yang akan memberikan motivasi dan sarana pada peserta didik dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan menjadi fokus peserta didik dalam mengembangkan kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Manfaat media pembelajaran video berbasis *TPACK* untuk guru sangat penting. *TPACK* menjadikan guru memiliki kemampuan dalam mengajar dengan memanfaatkan teknologi.

Kerangka berpikir dalam penelitian pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita ini disajikan dalam gambar bagan berikut ini:



Gambar 2. 8  
Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Generus Mandiri yang berlokasi di Jl. Raya Gunung Putri, Gunung Putri Selatan, RT 01/06, Kelurahan Gunung Putri, Kecamatan Gunung Putri, Kab.Bogor, Jawa Barat, 16961. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan November 2023 sampai bulan Juli 2024. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1  
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2023)		Bulan (2024)						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi Pendahuluan	■								
2.	Pembuatan proposal	■	■							
3.	Uji seminar proposal			■						
4.	Pengembangan desain media pembelajaran			■	■	■	■	■		
5.	Validasi media pembelajaran							■		
6.	Perbaikan media pembelajaran							■		
7.	Uji coba produk							■	■	
8.	Pengelolaan data							■	■	■
9.	Penyelesaian skripsi							■	■	■

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini merupakan metode *research and development* (RnD). Metode penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan dan menguji produk yang nantinya akan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Jenis model penelitian dan pengembangan (RnD) yang dipakai pada penelitian ini adalah ADDIE. Model pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Penelitian menggunakan model ADDIE bertujuan untuk mendesain media pembelajaran video yang dapat memanfaatkan teks multimodal dan mudah dipahami oleh siswa.

Metode penelitian pengembangan dengan model ADDIE akan menghasilkan produk yang akan diimplementasikan pada siswa saat kegiatan belajar mengajar. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran berupa video yang berbasis pada *TPACK* (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*). Media video akan diterapkan pada materi teks berita. Sesuai dengan langkah model ADDIE, peneliti mengawali dengan analisis observasi pada sekolah. Langkah pra-penelitian tahap analisis bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan saat pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Hasil dari observasi pra-penelitian kemudian dianalisis untuk tahap selanjutnya, yaitu desain. Pada tahap kedua, peneliti mendesain media pembelajaran video sesuai dengan kebutuhan dan materi teks berita. Setelah desain dibuat maka akan divalidasi oleh ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Kemudian tahap evaluasi pada produk media pembelajaran video. Produk yang akan diperoleh dari penelitian ini antara lain, video pembelajaran, variasi media, keefektifan produk, dan kelayakan produk.

### C. Sasaran Klien

Subjek penelitian terdiri dari penilai, tim validasi, dan sasaran yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilai produk dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dengan kualifikasi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Validitas dilakukan oleh tiga orang ahli atau dosen (dengan keahlian pada bidang pendidikan (materi), bahasa Indonesia (bahasa), dan multimedia (media)).
3. Sasaran penelitian ini meliputi siswa-siswi kelas VII SMP Generus Mandiri. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara menetapkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan tidak acak. Alasan digunakannya teknik *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan identifikasi masalah penelitian. Sehingga, penelitian memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik seluruh populasi.

### D. Langkah-langkah Riset Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan yang diterapkan pada penelitian ini merupakan model ADDIE.

#### 1. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tahap awal dalam penelitian ini. Pada tahap ini dilakukan observasi pra-penelitian ke sekolah untuk mengetahui kondisi kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan penerapan kurikulum, media, dan kondisi awal pembelajaran di sekolah. Analisis kebutuhan media pembelajaran lain yang mendukung pembelajaran menggunakan teks multimodal. Dari hasil analisis kebutuhan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita dibutuhkan di sekolah.

## 2. Perancangan (*Design*)

Tahap kedua adalah perancangan. Pada tahap ini dilakukan untuk merancang produk dan pemebangan media pembelajaran video. Tahap yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan isi video berbasis *TPACK* dengan materi teks berita
- 2) Penentuan referensi materi isi video
- 3) Pembuatan konsep
- 4) Pemilihan format dan lini masa

## 3. Pengembangan (*Development*)

Desain yang telah dirancang akan menjadi produk nyata. Pada tahap pengembangan dilakukan kegiatan antara lain:

1. Mengembangkan media pembelajaran video berbasis *TPACK*  
Tahap ini media pembelajaran video berbasis *TPACK* akan dikembangkan dan berisi materi teks berita di kelas VII.
2. Mengembangkan instrumen penelitian  
Tahap ini dikembangkan alat penelitian berupa instrumen angket untuk uji coba validasi sebagai alat pengumpul data.
3. Penilaian kelayakan  
Data yang sudah tervalidasi oleh validator akan dipakai untuk mengevaluasi kelayakan pada media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang dikembangkan. Pada tahap ini catatan kelayakan pada media berkaitan dengan kesesuaian terhadap media dan materi yang dikembangkan. Kritik dan saran yang diberikan validator untuk memperbaiki media pembelajaran video. Kemudian, media yang dikembangkan akan dimodifikasi dan direvisi untuk tahap selanjutnya, yaitu uji coba lapangan produk di kelas.

## 4. Penerapan (*Implementation*)

Setelah dilakukan uji coba dan validasi. Pada tahap penerapan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* telah dinyatakan valid oleh para ahli. Maka produk berupa video dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran yang disusun dari penelitian ini dalam kegiatan belajar mengajar.

### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari model pengembang ADDIE. Pada tahap evaluasi subjek penelitian, yaitu guru dan siswa diminta untuk memberikan respons setelah penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK*. Hasil angket respons akan menjadi sumber data dalam menjawab rumusan masalah dan masukan bagi pengembangan media pembelajaran kedepannya. Pada tahap ini juga menguji keefektifan media pembelajaran melalui rumus N-gain yang didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* oleh siswa.

## E. Perencanaan dan Penyusunan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK*

Perencanaan dan penyusunan model pada penelitian ini merupakan pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII. Produk berupa video yang berisikan materi teks berita yang proses pembuatannya mengacu pada *framework TPACK*. Video berbasis *TPACK* ini disusun dengan menerapkan dua langkah awal pedagogi genre, yaitu membangun konteks dan pemodelan. Video berbasis *TPACK* ini dikemas secara menarik menggunakan beberapa animasi, gambar, dan latar suara yang bisa membuat siswa membangun pemikiran kreatif. Penyajian contoh teks berita di kehidupan sehari-hari dengan bentuk yang berbeda yaitu, teks visual dan audiovisual sesuai dengan pemanfaatan teks multimodal pada materi teks berita untuk kelas VII. Berikut draf konsep dan lini masa dari produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK*.

Tabel 3. 2  
Rancangan Produk

No	Adegan	Draf
1	1: Pembuka	Menampilkan tulisan mata pelajaran bahasa Indonesia dan jenjang SMP kelas VII.
2	2: Perkenalan pembahasan video	Skrip: Assalamualaikum wr.wb. Haloo...

		Pada video ini kita akan membahas tentang teks berita.
3	3: Peralihan adegan	Menampilkan gambar bertuliskan materi teks berita. Menampilkan contoh penerapan teks berita seperti, penyampaian berita di televisi dan wawancara.
4	4: Presepsi awal terkait materi teks berita	Skrip: Ketika kalian mendengar kata berita, apa yang ada dibenak kalian? Koran? Liputan? Wawancara? Atau artikel?
5	5: Pengertian teks berita	Skrip: Nahhhh betul sekali! Teks berita adalah sajian informasi tentang suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi berdasarkan fakta.
6	6: Pengantar contoh	Menampilkan contoh teks berita. Skrip: Mari kita simak contoh-contoh berita berikut!
7	7: Contoh teks berita visual	Menampilkan teks berita berbentuk visual
8	8: Contoh teks berita audiovisual	Menampilkan video berita berbentuk audiovisual
9	9: Telaah perbedaan contoh 1 dan 2	Skrip: Setelah kalian simak contoh teks berita sebelumnya apakah ada kesamaan atau perbedaan? Betul! Perbedaan sajian antara berita tulis dan berita lisan.
10	10: Telaah persamaan contoh 1 dan 2	Skrip: Persamaannya teks berita yang ditampilkan.
11	11: Penyampaian materi unsur-unsur teks berita	Skrip: Teks berita bisa menjadikan informasi dari berbagai peristiwa yang ada dalam kehidupan kita. Dalam teks berita memiliki unsur penting yang bisa kita sebut dengan ADIKSIMBA.

		Apa itu ADIKSIMBA? H, yaitu <i>What, Where, When, Who, Why + How</i> .
12	12: Refleksi terkait materi dan penutup	Skrip: IApakah kalian sudah paham apa yang dimaksud dengan teks berita? Sekian. Terima kasih dan sampai jumpa!
13	13: Ucapan Terima Kasih	Terima kasih dengan logo dengan menampilkan logo.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif dan dapat diolah. Instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas untuk kualitas data hasil penelitian. Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer yang sumber data didapatkan langsung pada pengumpul data, yaitu validator dan respon pengguna. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner.

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2014). Angket yang diberikan responden akan menjadi sumber penilaian untuk mengukur variabel mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *TPACK* dalam materi teks berita. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi untuk pedoman merancang pernyataan serta pertanyaan terkait produk.

Tabel 3. 3

Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Instrumen
1	Kelayakan media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i>	Lembar validasi media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i>

2	Instrumen respon guru dan siswa	Angket respon guru dan siswa
3	Hasil N-Gain <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>

### 1. Angket Validasi Ahli Media

Instrumen penelitian berupa angket bertujuan untuk memperoleh data variabel untuk pengukuran kelayakan media pembelajaran video berbasis *TPACK*.

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Validasi Ahli Media

No	Indikator	No Soal
1	Aspek visual dan audio pada video pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.
2	Desain Pembelajaran	11. 12, 13, 14, 15.
3	Kemudahan Penggunaan	16, 17, 18, 19, 20.

Angket validasi ahli media terdiri dari 20 pertanyaan terkait media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang sedang dikembangkan. Skala pengukuran pada angket ini menggunakan jenis *rating scale*. *Rating scale* merupakan pengukuran data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2014). Skala pengukuran pada angket ini berupa angka yang memiliki keterangan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).

Tabel 3. 5

Instrumen Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek audiovisual pada video pembelajaran</b>						

1.	Ketepatan pemilihan warna pada video yang kontras dan konsisten.					
2.	Pemilihan jenis huruf yang sesuai dan mudah dibaca.					
3.	Animasi yang digunakan pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> sudah tepat dengan isi materi.					
4.	Ketepatan dalam pemilihan gambar yang mampu mengungkapkan arti dari objek.					
5.	Desain visual teratur dan konsisten.					
6.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memiliki resolusi visual jelas dan baik.					
7.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memiliki audio yang terdengar jelas.					
8.	Audio sesuai dengan tampilan video.					
9.	Penggunaan bahasa pada <i>dubbing</i> materi mudah dipahami.					
10.	Penggunaan <i>backsound</i> yang tepat.					
<b>Desain</b>						
11.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memiliki tampilan yang menarik.					
12.	Penyajian materi pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat dipahami.					
13.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> bersifat komunikatif.					
14.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memiliki desain sesuai materi teks berita.					
15.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> tepat sasaran.					
<b>Kemudahan Penggunaan</b>						

16.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan secara efektif.					
17.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan secara efisien.					
18.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat diakses dengan mudah.					
19.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan berulang-ulang.					
20.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menjadi inovasi dalam pembelajaran.					

## 2. Angket Validasi Ahli Bahasa

Instrumen penelitian ini mengukur kelayakan dan ketepatan kebahasaan yang dipakai pada media pembelajaran video berbasis *TPACK*. Data diperoleh dalam pengukuran yang terdapat pada angket.

Tabel 3. 6

### Kisi-kisi Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator	No Soal
1	Kesuaian Isi Materi	1, 2, 3,4.
2	Komponen Bahasa	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14,15
3	Komunikatif	16, 17, 18, 19, 20.

Angket validasi ahli bahasa terdiri dari 20 pertanyaan terkait media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang sedang dikembangkan. Pada angket ini mengukur kelayakan dan ketepatan penggunaan bahasa pada produk. Skala pengukuran pada angket ini menggunakan jenis *rating scale*. *Rating scale* merupakan pengukuran data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2014). Skala pengukuran pada angket ini berupa angka yang memiliki keterangan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).

Tabel 3. 7  
Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Kesuaian Isi Materi</b>						
1.	Penyajian materi menggunakan bahasa yang sesuai untuk kelas VII.					
2.	Penyajian materi teks berita disampaikan berurutan.					
3.	Kelengkapan aspek materi teks berita pada video.					
4.	Penyajian contoh teks berita yang sesuai.					
<b>Komponen Bahasa</b>						
5.	Penulisan teks sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).					
6.	Penggunaan ukuran huruf yang sudah tepat.					
7.	Penggunaan jenis font huruf pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mudah dibaca oleh siswa.					
8.	Pemilihan kata yang tidak ambigu.					
9.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan animasi video.					
10.	Kesesuai penggunaan simbol dan tanda baca.					
11.	Penggunaan kata istilah sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).					
12.	Penggunaan kalimat yang efektif.					
13.	Penggunaan intonasi yang sudah tepat.					
14.	Konsisten dalam penggunaan istilah.					
15.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung pornografi atau SARA.					
<b>Komunikatif</b>						

16.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang komunikatif dengan isi video.					
17.	Bahasa yang digunakan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.					
18.	Kesantunan penggunaan bahasa pada video.					
19.	Kejelasan informasi yang diberikan.					
20.	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.					

### 3. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur kesesuaian dan kelayakan video dengan materi kelas VII. Pemerolehan data pada angket merupakan validasi terhadap materi yang ada pada video pembelajaran berbasis *TPACK* untuk berbentuk anget sebagai berikut.

Tabel 3. 8

Kisi-kisi Validasi ahli Materi

No	Indikator	No Soal
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.
2	Kelayakan materi	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.

Angket validasi ahli materi terdiri dari 20 pertanyaan terkait media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang sedang dikembangkan. Pada angket ini mengukur kelayakan dan ketepatan penggunaan bahasa pada produk. Skala pengukuran pada angket ini menggunakan jenis rating scale. Rating scale merupakan pengukuran data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2014). Skala pengukuran pada angket ini berupa angka yang memiliki keterangan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).

Tabel 3. 9  
Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran</b>						
1.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mempunyai materi yang lengkap pada teks berita.					
2.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran.					
3.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
4.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> sesuai dengan elemen pembelajaran.					
5.	Materi pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> sudah sesuai fase pada kelas VII.					
6.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> efisien dengan waktu pembelajaran.					
7.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memuat tahap membangun konteks pada pendekatan pedagogi genre.					
8.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memuat tahap pemodelan pada pendekatan pedagogi genre.					
9.	Video berbasis <i>TPACK</i> sesuai dengan pemanfaatan tipe teks multimodal.					
10.	Materi teks berita pada video ditampilkan secara runtut.					
<b>Kelayakan materi</b>						
11.	Materi teks berita yang disajikan pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> layak digunakan pada kelas VII.					
12.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> membuat pembelajaran yang menarik pada teks berita.					
13.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat membantu guru untuk menyampaikan materi teks berita.					
14.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menyajikan contoh yang sesuai pada teks berita.					

15.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menampilkan gambar dan animasi yang sesuai untuk memperjelas materi teks berita.					
16.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.					
17.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mudah dalam penggunaannya.					
18.	Materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.					
19.	Materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mudah dipahami.					
20.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan dengan baik oleh siswa.					

#### 4. Angket Respons Guru dan Siswa

Angket (kuesioner merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui respon setelah penggunaan produk oleh pengguna, yaitu guru dan siswa. Angket respon ini akan menjadi instrumen penelitian untuk mengukur sikap kelayakan dan keefektifan penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita.

Tabel 3. 10

##### Kisi-kisi Angket Respons Guru

No	Indikator	No Soal
1	Manfaat Penggunaan Media	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Desain Tampilan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.

Angket respon guru terdiri dari 20 pertanyaan terkait manfaat penggunaan dan desain dari media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang sedang dikembangkan. Skala pengukuran pada angket ini menggunakan jenis *rating scale*. *Rating scale* merupakan pengukuran data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam

pengertian kualitatif (Sugiyono, 2014). Skala pengukuran pada angket ini berupa angka yang memiliki keterangan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).

Tabel 3. 11  
Instrumen Angket Respons Guru

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Manfaat Penggunaan Media</b>						
1.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan secara efektif oleh guru.					
2.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan secara efisien.					
3.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memudahkan guru dalam menyampaikan materi teks berita.					
4.	Petunjuk penggunaan media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> disampaikan secara jelas.					
5.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat dikelola oleh mudah oleh guru.					
6.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> sesuai dengan capaian pembelajaran.					
7.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> alur tujuan pembelajaran.					
8.	Materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> tersusun dengan baik.					
9.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menggunakan bahasa yang komunikatif.					
10.	Secara keseluruhan media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> layak digunakan untuk kelas VII materi teks berita.					
<b>Desain Tampilan</b>						

11.	Desain tampilan pada video sesuai dengan materi teks berita.					
12.	Desain pada video teratur dan konsisten.					
13.	Tampilan media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menarik.					
14.	Tampilan tulisan pada video jelas dan terbaca.					
15.	Tata letak gambar pada video tepat.					
16.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memiliki audio yang terdengar jelas.					
17.	Ketepatan bahasa sesuai dengan tingkat berpikir siswa.					
18.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan berulang-ulang.					
19.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.					
20.	Siswa lebih mudah belajar menggunakan media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> .					

Data respons pada siswa setelah menggunakan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita. Kisi-kisi angket untuk respons siswa sebagai berikut:

Tabel 3. 12

## Kisi-kisi Angket Respons Siswa

No	Indikator	No Soal
1	Aspek Materi	1, 2, 3, 4, 5.
2	Desain Tampilan Video	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.
3	Kebahasaan	16, 17, 18, 19, 20.

Angket respon siswa terdiri dari 20 pertanyaan terkait penggunaan dan desain tampilan dari media pembelajaran video berbasis *TPACK*

materi teks berita yang sedang dikembangkan. Skala pengukuran pada angket ini menggunakan jenis *rating scale*. *Rating scale* merupakan pengukuran data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2014). Skala pengukuran pada angket ini berupa angka yang memiliki keterangan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).

Tabel 3. 13  
Instrumen Angket Respons Siswa

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Materi</b>						
1.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> ini memudahkan siswa untuk memahami materi teks berita.					
2.	Kesesuaian materi dengan isi video.					
3.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menumbuhkan minat belajar siswa.					
4.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan berulang-ulang.					
5.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mudah digunakan oleh siswa.					
<b>Desain Video</b>						
6.	Tampilan dari video pembelajaran berbasis <i>TPACK</i> menarik perhatian.					
7.	Tampilan desain pada video teratur dan konsisten.					
8.	Tampilan warna pada video sesuai.					
9.	Latar belakang/ <i>background</i> gambar pada video sesuai.					
10.	Suara yang terdapat pada video jelas.					
11.	Tampilan animasi pada video sesuai dengan materi teks berita.					

12.	Pengisi suara/ <i>dubbing</i> terdengar jelas.					
13.	Suara latar pada video sesuai.					
14.	Resolusi gambar pada video jelas.					
15.	Penggunaan gambar pada contoh teks berita sesuai.					
<b>Kebahasaan</b>						
16.	Penggunaan bahasa mudah dipahami siswa.					
17.	Penggunaan jenis <i>font</i> huruf pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mudah dibaca dengan jelas oleh siswa.					
18.	Bahasa yang digunakan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.					
19.	Penggunaan bahasa yang tidak mengandung unsur SARA pada video.					
20.	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.					

## G. Teknik Analisis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa angket terkait kelayakan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang sedang dikembangkan. Angket diberikan pada ahli media, ahli bahasa, ahli materi, dan pengguna produk, yaitu guru dan siswa. Kemudian data kualitatif pada penelitian ini berupa hasil wawancara dari guru untuk analisis kebutuhan media. Lalu wawancara dengan ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi yang memberikan saran masukan terkait produk yang dikembangkan.

### 1. Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK*

Data penelitian dari hasil angket validasi para ahli, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi akan digunakan sebagai skor untuk menguji kelayakan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita

yang sudah dikembangkan dengan menggunakan rumus persentase menurut Wulandari (2017) sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tiap kriteria

x = skor tiap kriteria

xi = skor maksimal tiap kriteria

Lalu, dari hasil persentase validasi yang diperoleh dari pengembangan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* maka pengukuran kelayakan media pembelajaran diinterpretasikan dalam tabel berikut (Damayanti dkk., 2018):

Tabel 3. 14

Skala Kelayakan Media Pembelajaran

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Sangat Kurang Layak

## 2. Analisis Respons Guru dan Siswa pada Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK*

Data hasil angket respons guru dan siswa terkait penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita yang sudah dikembangkan (dalam Weudi, 2023). Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

Lalu, dari hasil persentase angket respons yang diperoleh dari pengembangan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* maka pengukuran reaksi guru dan siswa terhadap media pembelajaran diinterpretasikan dalam tabel berikut (Damayanti dkk., 2018).

Tabel 3. 15  
Skala Kelayakan Media Pembelajaran

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Sangat Kurang Layak

### 3. Analisis Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Terhadap Media dengan Rumus N-Gain

"N-Gain," singkatan dari "normalized gain" atau peningkatan yang dinormalisasi. Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Sukarelawan dkk, 2024)

Langkah-langkah dalam desain Uji N-Gain meliputi:

- **Pretest:** Subjek diukur atau diuji sebelum mereka menerima perlakuan atau intervensi apapun. Tujuan pretest adalah untuk mendapatkan pemahaman awal tentang kondisi subjek sebelum intervensi dilakukan.
- **Pemberian Perlakuan/Intervensi:** Setelah pretest, subjek kemudian diberi perlakuan, intervensi, atau pembelajaran tertentu.
- **Posttest:** Setelah subjek menerima perlakuan atau intervensi, mereka diuji kembali untuk melihat apakah ada perubahan dalam kondisi, pengetahuan, atau kinerja subjek setelah intervensi tersebut.

Skor N-Gain berkisar antara -1 hingga 1. Nilai positif menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran, sementara nilai negatif menunjukkan penurunan hasil siswa.

Persamaan rumus dapat digunakan untuk menghitung skor N-Gain.

$$N_{\text{Gain}} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor N-Gain, dapat mengacu pada kriteria Gain ternormalisasi pada tabel berikut.

Tabel 3. 16

## Kriteria Penilaian tingkat N-gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Sedangkan untuk menentukan tingkat keefektifan penerapan intervensi atau media, dapat mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3. 17

## Kriteria penentuan tingkat keefektifan

Persentase (%)	Interpretasi
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK*

Penelitian dilaksanakan di SMP Generus Mandiri Bogor. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan produk media pembelajaran berupa video berbasis *TPACK* pada materi teks berita. Pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* ini merujuk pada penelitian RnD model ADDIE dengan lima langkah yaitu, *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluation* (evaluasi). Instrumen yang digunakan dalam pengembangan berupa lembar validasi ahli dan respon pengguna produk.

Pengembangan penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara lisan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Generus Mandiri dalam penggunaan media pembelajaran di kelas VII. Produk yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli, terdiri dari ahli materi, bahasa dan media. Tahap implementasi produk diuji coba di kelas pada tanggal 6 Juni 2024. Keefektifan produk diujikan melalui pretest dan posttest dengan soal pengetahuan. Produk diuji efektivitasnya melalui angket respon siswa dan guru dengan 20 pernyataan dan uji N-gain. Uraian identitas produk yang dikembangkan sebagai berikut.



Gambar 4. 1  
Sampul Media Pembelajaran

1. Judul Media Pembelajaran : Video Teks Berita Kelas 7
2. Nama Penyusun : Sabila Rohmah
3. Instansi Penyusun : Universitas Pakuan
4. Tahun Penyusun : 2024
5. Pembimbing : Rina Rosdiana, M.Pd.  
Stella Talitha, M.Pd.
6. Validator : M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.  
Ainiyah Ekowati, M.Pd.  
Siti Chodijah, M.Pd.
7. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
8. Jenjang : SMP
9. Kelas : VII
10. Materi : Teks Berita
11. Durasi Media Video : 7:36 menit
12. Link Media :

<https://www.youtube.com/watch?v=hv6d6uiBMDI>



Pada penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian Research and Dovelompment yang bertujuan untuk membangun media pembelajaran video di sekolah. Adapun model penelitian menggunakan model ADDIE. Tahapan pengembangan model ADDIE yang digunakan dalam pengembangan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK*, memiliki lima tahapan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluation* (evaluasi). Berikut deskripsi setiap tahap pada penelitian pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK*.

## 1. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan di sekolah yang menjadi subjek penelitian. Analisis kebutuhan mengenai media pembelajaran yang sudah diterapkan di sekolah. Analisis dilakukan dengan wawancara secara lisan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Tahap analisis dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan oleh sekolah khususnya pada kelas VII, penggunaan media pembelajaran di kelas, serta karakteristik siswa kelas VII dalam pembelajaran. Analisis kebutuhan dilaksanakan supaya produk yang dikembangkan sesuai kebutuhan pembelajaran dan tepat penggunaannya.

Pada kelas VII guru sudah beberapa kali menggunakan media berbentuk video yang didapat dari internet seperti dari youtube dan ruangguru. Siswa menjadi lebih antusias jika pembelajaran menggunakan media video. Namun video yang ditampilkan oleh guru hanya sebatas video contoh teks yang ada pada internet, seperti video pembacaan puisi dan video teks prosedur. Media pembelajaran video belum memuat materi pembelajaran, karena materi hanya disampaikan melalui buku teks siswa. Oleh karena itu dibutuhkannya media pembelajaran video berbasis *TPACK*. Kebutuhan penguasaan guru terhadap kerangka kerja *TPACK* mendukung kemampuan dalam menyediakan media pembelajaran dengan teknologi untuk siswa.

Kerangka kerja *TPACK* (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) bisa dikatakan terpenuhi jika media pembelajaran sudah memanfaatkan komponen *technological knowledge* (TK), *pedagogical knowledge* (PK), dan *content knowledge* (CK). Hasil wawancara yang dilakukan maka guru belum pernah menyediakan media pembelajaran berbasis *TPACK* secara utuh. Penayangan media pembelajaran video yang sudah dilakukan hanya sebatas contoh teks, yang hanya memenuhi aspek TK dan CK. Belum munculnya aspek PK dalam penggunaan media pembelajaran video sebelumnya. Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti pada media pembelajaran video berbasis *TPACK* memiliki konsep yang memenuhi komponen kerangka kerja TK, CK, dan PK. Media video juga dipilih karena adanya kebutuhan untuk penggunaan teks multimodal pada mata pelajaran

bahasa Indonesia. Penggunaan media video guru sudah memfasilitasi teks multimodal berupa teks audiovisual.

Peneliti menganalisis kebutuhan materi yang akan digunakan dalam media melalui capaian pembelajaran dan buku siswa kelas VII. Menurut capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka, kelas VII SMP berada pada fase D. Capaian pada fase D diantaranya siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Siswa mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Pada Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran bahasa Indonesia mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa dengan empat elemen, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis.

Penelitian ini akan berfokus pada capaian pembelajaran pada elemen membaca dan memirsa yang ada pada fase D. Capaian pembelajaran kelas VII, siswa memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Lalu materi ajar sesuai "Buku Panduan Murid Bahasa Indonesia SMP Kelas VII" terbitan Kemdikbud, ada pada bab IV: Aksi Nyata Para Pelindung Bumi, yang membahas materi teks berita.

## **2. Perancangan (*Design*)**

Tahap perancangan dilaksanakan setelah tahap analisis kebutuhan. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan peneliti, maka produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini berupa video pembelajaran berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII.

Tahap perancangan diawali dengan pembuatan konsep media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita. Pembuatan video mengacu pada kerangka kerja *TPACK* (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*). Kerangka kerja *TPACK* menekankan pembelajaran berbasis teknologi dan juga variasi media yang menunjang guru mengembangkan aspek pedagogisnya. Pengembangan pedagogi yang

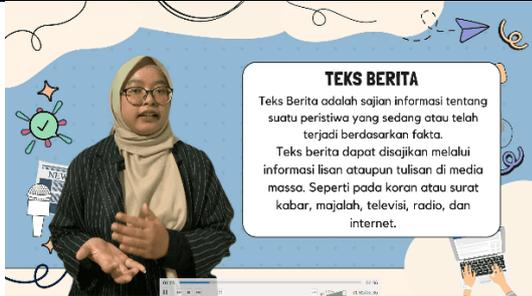
ditampilkan pada media pembelajaran video berupa adanya pengajar yang ditampilkan, bukan hanya sekedar suara *dubbing*. Pada media pembelajaran video berbasis *TPACK* tidak hanya menampilkan materi terkait teks berita tapi juga menampilkan dua contoh dari teks berita. Dua contoh dari teks berita memiliki dua bentuk yang berbeda, teks pertama berbentuk teks visual dan teks kedua berbentuk teks audiovisual. Peneliti menampilkan dua contoh dengan bentuk yang berbeda untuk menunjang kebutuhan siswa terhadap teks multimodal.

Setelah menentukan konsep yang akan ada pada video. Tahap selanjutnya mengumpulkan referensi materi dan contoh teks berita. Lalu pembuatan skrip dan lini masa video. Skrip video disusun berdasarkan kebutuhan yang sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran kelas VII pada materi teks berita. Setelah skrip dibuat, proses selanjutnya adalah syuting pengambilan video pembelajaran materi teks berita sesuai skrip yang telah dibuat. Berikut rancangan awal produk media pembelajaran pembelajaran video berbasis *TPACK*.

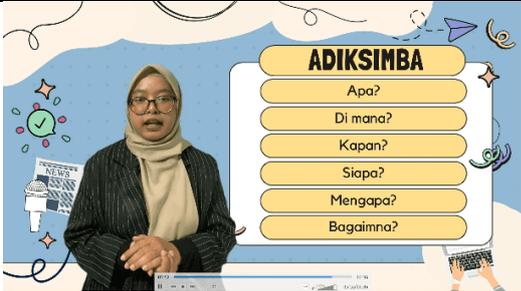
Tabel 4. 1

## Rancangan Awal Media Pembelajaran Video

No	Adegan	Draf
1	1: Pembuka	 <p>Menampilkan mata pelajaran bahasa Indonesia dan jenjang SMP kelas VII.</p>
2	2: Perkenalan pembahasan video	

		<p>Skrip:</p> <p>Assalamualaikum wr.wb. Haloo...</p> <p>Pada video ini kita akan membahas tentang teks berita.</p>
3	3: Peralihan adegan	 <p>Menampilkan materi teks berita serta menampilkan contoh penerapan teks berita seperti, penyampaian berita di televisi dan wawancara.</p>
4	4: Presepsi awal terkait materi teks berita	 <p>Skrip:</p> <p>Ketika kalian mendengar kata berita, apa yang ada dibenak kalian? Koran? Liputan? Wawancara? Atau artikel?</p>
5	5: Pengertian teks berita	 <p><b>TEKS BERITA</b></p> <p>Teks Berita adalah sajian informasi tentang suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi berdasarkan fakta.</p> <p>Teks berita dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa. Seperti pada koran atau surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet.</p> <p>Skrip:</p> <p>Nahhhh betul sekali! Teks berita adalah sajian informasi tentang suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi berdasarkan fakta.</p> <p>Teks berita dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa. Seperti</p>

		pada koran atau surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet.
6	6: Pengantar contoh	 <p>Skrip: Mari kita simak contoh-contoh berita berikut!</p>
7	7: Contoh teks berita visual	 <p>Menampilkan teks berita dengan judul “Fun Volleyball 2024 dan Prestasi Megawati Jadi Momen Kebangkitan Voli Indonesia” yang bersumber dari Liputan6.com.</p>
8	8: Contoh teks berita audiovisual	 <p>Menampilkan video berita dengan judul “Fun Volley Ball 2024: Megawati Bawa Tim Red Sparks Kalahkan Indonesia All Star” yang bersumber dari saluran Liputan6.</p>
9	9: Telaah perbedaan contoh 1 dan 2	 <p>Skrip:</p>

		<p>Setelah kalian simak contoh teks berita sebelumnya apakah ada kesamaan atau perbedaan?</p> <p>Betul!</p> <p>Perbedaan sajian antara berita tulis dan berita lisan.</p>
10	10: Telaah persamaan contoh 1 dan 2	 <p>Skrip: Persamaannya teks berita memberikan informasi terkait peristiwa fun volley ball 2024.</p>
11	11: Penyampaian materi unsur-unsur teks berita	 <p>Skrip: Teks berita bisa menjadikan informasi dari berbagai peristiwa yang ada dalam kehidupan kita. Dalam teks berita memiliki unsur penting yang bisa kita sebut dengan ADIKSIMBA. Apa itu ADIKSIMBA? ADIKSIMBA adalah singkatan dari Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa dan Bagaimana. Atau bisa disebut juga 5w+1 H, yaitu <i>What, Where, When, Who, Why + How</i>. Melalui unsur-unsur teks berita ini penulis bisa mengumpulkan informasi yang lengkap dari berbagai sumber dan menyusunnya menjadi sebuah teks berita yang utuh.</p>

12	12: Refleksi terkait materi dan penutup	 <p>Skrip:          Itu dia materi tentang Teks berita.          Apakah kalian sudah paham apa yang dimaksud dengan teks berita?          Paham dong yaaa          Sekian, terima kasih dan sampai jumpa!</p>
13	13: Ucapan Terima Kasih	 <p>Menampilkan terima kasih dengan logo Universitas Pakuan, FKIP, SMP Generus Mandiri, dan Kurikulum Merdeka. Serta pembuat nama pembuat video Sabila Rohmah.</p>

Selanjutnya proses pengeditan menggunakan dua aplikasi edit video yaitu canva dan capcut. Video berbasis *TPACK* ini menggunakan canva sebagai aplikasi pengedit warna, fon tulisan dan animasi gambar yang sesuai dengan teks berita. Lalu untuk aplikasi capcut digunakan untuk mengedit bagian lini masa video, pengaturan suara, efek suara, bentuk transisi, dan latar suara.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Tahapan *development* (pengembangan) media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita di kelas VII dilakukan melalui tahap validasi dengan pengisian angket. Validasi produk video media pembelajaran dilakukan oleh validator dalam tiga bidang yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Validasi digunakan untuk menilai kelayakan dari media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita sesuai dengan

penilaian instrumen angket untuk mendapatkan data objektif yang dapat diolah. Data yang bersumber dari jawaban instrumen angket akan berkaitan dengan validitas dan reliabilitas untuk kualitas data hasil penelitian. Kriteria kelayakan dari produk dinilai dari aspek berbeda sesuai bidang keahlian validator. Segi aspek kelayakan ahli media mencakup desain visual dan audio, desain pembelajaran dan kemudahan penggunaan. Aspek yang dinilai oleh ahli bahasa mencakup kesesuaian isi materi, kelayakan komponen bahasa, dan penggunaan bahasa yang komunikatif. Ahli materi menilai produk dari aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan kelayakan materi.

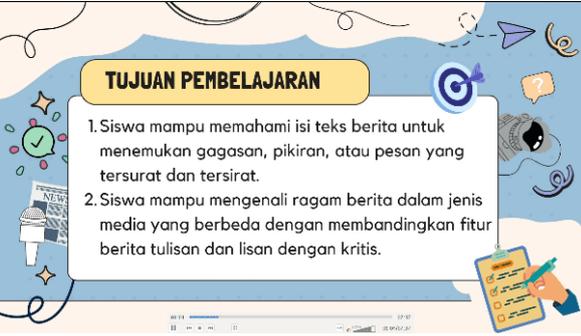
Validasi pada penelitian pengembangan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* ini dinilai oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Validator merupakan tiga dosen Universitas Pakuan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Validator ahli media yakni, Bapak M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd. validator ahli bahasa Ibu Ainiyah Ekowati, M.Pd. dan validator ahli materi Ibu Siti Chodijah, M.Pd.

Validator memberikan penilaian, kritik dan saran terhadap media pembelajaran. Penilaian secara umum terhadap desain produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII dengan kategori media layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi. Lalu peneliti merevisi sesuai catatan, kritik, masukan dan saran sampai media menjadi kategori layak digunakan atau uji coba tanpa revisi. Berikut rancangan akhir dari produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita.

Tabel 4. 2

Rancangan Akhir Produk Media Pembelajaran Video

No	Adegan	Cuplikan
1	1: Pembuka	

2	2: Perkenalan pembahasan video	
3	3: Peralihan adegan	
4	4: Penyampaian elemen dan capaian pembelajaran	 <p><b>Elemen: Membaca dan Memirs</b></p> <p><b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b></p> <p>Siswa memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.</p>
5	5: Penyampaian tujuan pembelajaran	 <p><b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu memahami isi teks berita untuk menemukan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat.</li> <li>2. Siswa mampu mengenali ragam berita dalam jenis media yang berbeda dengan membandingkan fitur berita tulisan dan lisan dengan kritis.</li> </ol>

6	6: Presepsi awal terkait materi teks berita	
7	7: Pengertian teks berita	 <p><b>TEKS BERITA</b> Teks Berita adalah sajian informasi tentang suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi berdasarkan fakta. Teks berita dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa, seperti pada koran atau surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet.</p>
8	8: Pengantar contoh	
9	9: Contoh teks berita visual	<p><b>Fun Volleyball 2024 dan Prestasi Megawati Jadi Momen Kebangkitan Voli Indonesia</b></p>  <p>Liputan6.com, Jakarta- Fun Volleyball 2024 sukses digelar di Jakarta (20/4/2024) di Indonesia Arena. Ajang ini mempertemukan tim bola voli Korea Selatan, Jung Kwan Jang Red Sparks dengan Indonesia All-Star. Red Sparks memenangi pertarungan yana berlanasuna lima set.</p>
10	10: Contoh teks berita audiovisual	 <p>6 INDONESIA ALL STAR VS RED SPARKS</p>

11	11: Telaah persamaan contoh 1 dan 2	
12	12: Telaah perbedaan contoh 1 dan 2	
13	13: Penyampaian materi unsur-unsur teks berita	
14	14: refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	
15	15: Penutupan	

16	16: Ucapan Terima Kasih	
----	----------------------------	--

#### 4. Penerapan (*Implementation*)

Tahap *implementation* (penerapan) dilaksanakan setelah produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* sudah melalui penilaian kelayakan dari validator dengan kriteria layak digunakan tanpa revisi. Implementasi produk pada uji coba lapangan akan digunakan saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran video berbasis *TPACK* akan diujikan pada siswa kelas VII B dalam penggunaannya.

Penerapan dilakukan dalam satu kali pertemuan atau 2 JP (Jam Pelajaran). Untuk menguji keefektivitasan produk peneliti menyiapkan *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa. Sebelum penggunaan produk peneliti membagikan *pretest* pada siswa berupa 10 soal pengetahuan terkait materi teks berita berupa pilihan ganda. Lalu *post test* diberikan pada akhir pembelajar atau setelah penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK* dengan jenis soal yang sama sebanyak 10 butir pilihan ganda. Terdapat perbedaan hasil belajar dari sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis *TPACK*. Rata-rata hasil belajar sebelum penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK* dapat dilihat dari skor rata-rata *pre-test* sebesar 63. Sedangkan pemerolehan skor rata-rata sesudah pemakaian media pembelajaran video berbasis *TPACK* dapat dilihat dari pemerolehan skor *post test* sebesar 90. Keefektifan penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK* lalu diujikan dengan rumus N-gain dengan hasil 0,8 masuk pada kriteria “tinggi” karena memiliki rata-rata lebih dari 0,7. Perbedaan hasil secara terperinci dapat dilihat pada lampiran.

## 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam penelitian RnD model ADDIE. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi setiap tahap hingga implementasinya dalam uji coba terbatas. Pencapaian setiap tahap pengembangan ADDIE yang telah diselesaikan.

Setelah pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran video berbasis *TPACK* berlangsung peneliti memberikan angket respons pada guru dan siswa. Angket respons bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang telah divalidasi. Uji coba media pembelajaran video berbasis *TPACK* dilakukan oleh 25 siswa kelas VII B di SMP Generus Mandiri Bogor. Hasil angket respon pada guru mencakup penilaian dari aspek manfaat penggunaan media, dan desain tampilan. Angket respon siswa mencakup penilaian dari aspek materi, desain tampilan video dan kebahasaan. Hasil angket respon dari guru memperoleh skor 100%, dan siswa memperoleh skor 82%.

Respons atau tanggapan siswa dan guru terhadap media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang telah digunakan menjadi data hasil instrumen penelitian untuk mengukur sikap kelayakan dan keefektifan penggunaan media. Hasil angket respons juga akan menjadi sumber data dalam menjawab rumusan masalah dan masukan bagi pengembangan media pembelajaran kedepannya.

### **B. *Field Testing* (Uji Coba) dengan Revisi Model**

Media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang telah dirancang selanjutnya divalidasi oleh para ahli untuk mengukur tingkat kelayakan. Validasi dilakukan oleh ahli berdasarkan aspek media, bahasa dan materi. Validator merupakan ahli yang berbeda sesuai dengan keahlian di bidangnya. Pada tahap uji coba ini media pembelajaran video berbasis *TPACK* perlu dikoreksi, diberikan masukan, kritik, dan saran sehingga dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan dari produk yang dikembangkan. Tahap selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap media sesuai saran dari para validator. Validasi

dilakukan oleh para ahli pada tanggal 27 – 31 Mei 2024. Data validasi perbaikan produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* memberikan saran dan koreksi dideskripsikan sebagai berikut.

### 1. Validasi Ahli Media

Produk pengembangan media pembelajaran berbasis *TPACK* divalidasi oleh validator media yang merupakan salah satu dosen yang ahli bidang media. Produk diserahkan pada validator berupa tampilan video. Validator ahli media mengisi angket kuesioner dengan jumlah 20 pernyataan. Validasi pada aspek media pertama kali dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 dengan kategori media layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi. Validasi kedua setelah produk diperbaiki oleh peneliti sesuai masukan, kritik dan saran dari validator. Validasi kedua dilakukan pada tanggal 31 Mei 2024, menghasilkan produk dengan kategori layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi, mengartikan produk media pembelajaran video sudah siap dipakai pada kegiatan belajar mengajar di kelas VII. Berikut ini hasil validasi pertama dan kedua dari ahli media.

Tabel 4. 3

Hasil Validasi Pertama Ahli Media

No.	Aspek	Hasil Validasi
1	Audiovisual pada video pembelajaran	39
2	Desain	22
3	Kemudahan Penggunaan	24
Skor total ( $x$ )		<b>85</b>
Skor maksimal ( $xi$ )		100
Persentase (P)		<b>85%</b>
Kriteria		Sangat Layak (81%-100%)

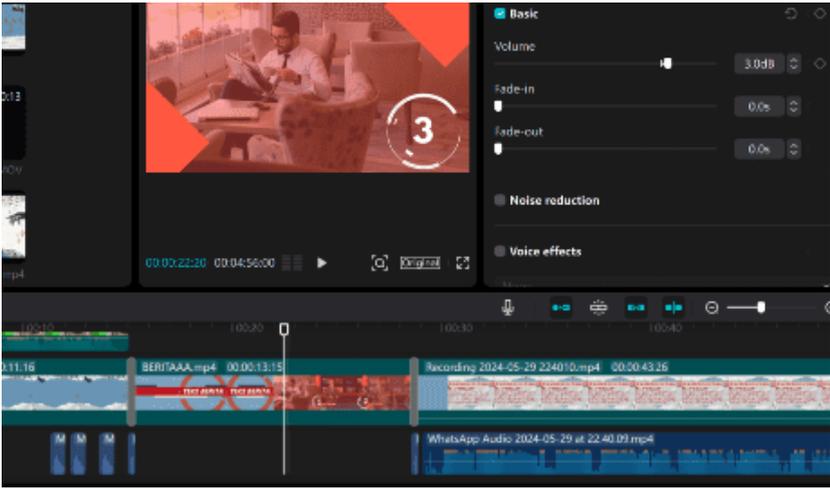
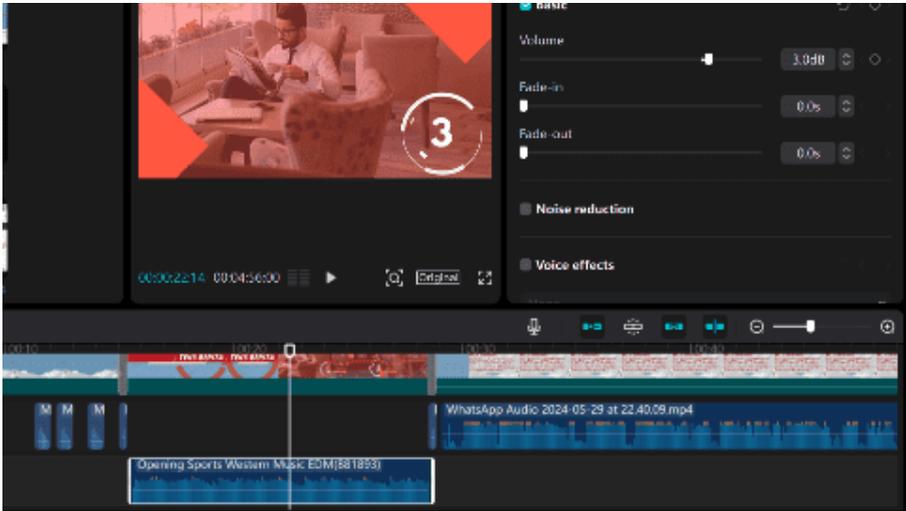
Tabel 4. 4  
Hasil Validasi Ahli Media Kedua

No.	Aspek	Hasil Validasi
1	Audiovisual pada video pembelajaran	47
2	Desain	23
3	Kemudahan Penggunaan	24
Skor total ( $x$ )		<b>94</b>
Skor maksimal ( $xi$ )		100
Persentase (P)		<b>94%</b>
Kriteria		Sangat Layak (81%-100%)

Berdasarkan validasi ahli media yang pertama Produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* memiliki penilaian kategori media layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi. Kriteria media pembelajaran mendapat 85%. Masukan, kritik dan saran yang diberikan ahli media terhadap produk meliputi penggunaan *backsound effect* transisi yang kurang sesuai, volume suara yang masih kurang terdengar, tingkat kualitas audio yang masih kurang layak, dan cantumkan sumber contoh yang ditampilkan dalam video.

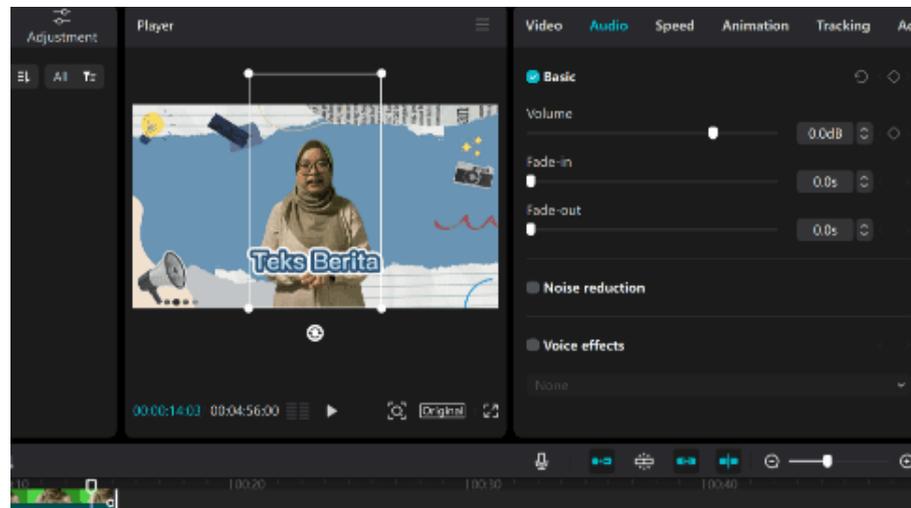
Validasi kedua dilakukan setelah produk diperbaiki peneliti sesuai masukan, kritik dan saran dari validator ahli media. Validasi kedua memperoleh skor 94% dengan kategori produk layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi. Media pembelajaran memiliki kriteria sangat layak. Beberapa perbaikan yang dilakukan sesuai masukan validator dengan perubahan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 5  
Perbaikan Media Pembelajaran Video Ahli Media

No	Media Sebelum Revisi
1	<p>Sebelum direvisi produk menggunakan transisi suara latar (<i>background</i>) bawaan video yang perasal dari templat (<i>template</i>) aplikasi canva. Suara latar (<i>background</i>) ini kurang cocok sebagai suara transisi dikarenakan efek suara yang terlalu kencang yang mengagetkan. Lini masa (<i>timeline</i>) aplikasi capcut seperti gambar di bawah ini:</p> 
	<p>Media Setelah Revisi</p> <p>Setelah direvisi produk transisi suara latar (<i>background</i>) diubah menjadi suara latar berjudul “<i>Opening Sport Western Music</i>” yang lebih cocok, seperti dibawah ini:</p> 

### Media Sebelum Revisi

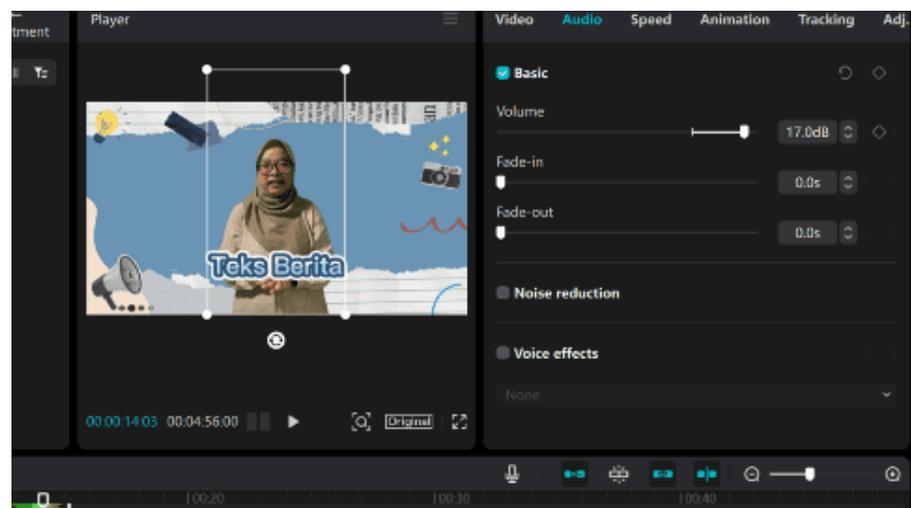
Sebelum direvisi volume suara video penyampaian materi masih pada tingkat 0.0 dB yang menyebabkan suara kurang terdengar jelas. Suara latar juga masih terlalu kencang membuat penyampaian materi terganggu. Setelah volume seperti gambar berikut:



2

### Media Setelah Revisi

Setelah direvisi volume suara video penyampaian materi ditingkatkan menjadi 17.0 dB, suara menjadi lebih kencang dan jelas. Volume suara latar diturunkan. Suara sudah dapat terdengar jelas. Tingkat volume sudah diubah seperti gambar di bawah:



### Media Sebelum Revisi

Sebelum direvisi produk video pembelajaran tidak mencantumkan sumber contoh video berita yang ditampilkan. Video berita berasal dari saluran youtube liputan6 dan materi yang disampaikan berasal dari referensi buku siswa Kemendikbud. Pada adegan penutup ucapan terima kasih, seperti gambar berikut:



3

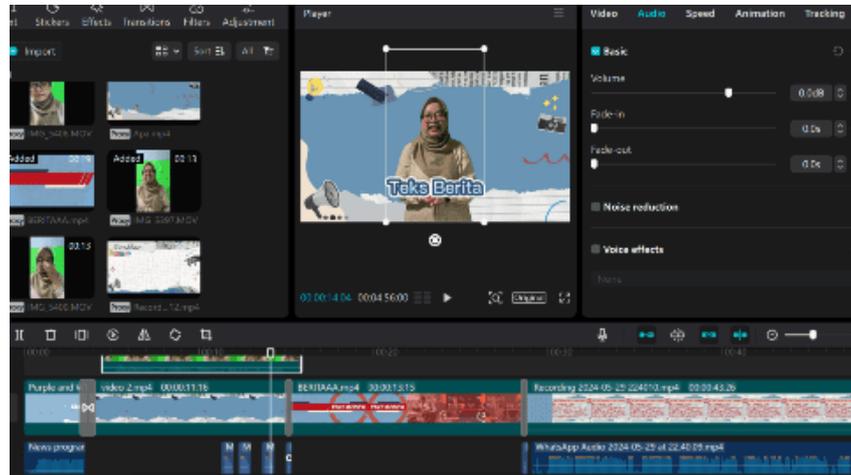
### Media Setelah Revisi

Setelah direvisi produk mencantumkan sumber contoh video berita yang ada pada adegan penutup ucapan terima kasih. Pemabahan sumber referensi menggunakan logo dari saluran youtube Liputan 6 dan logo Kemdikbud. Produk seperti gambar berikut:



### Media Sebelum Revisi

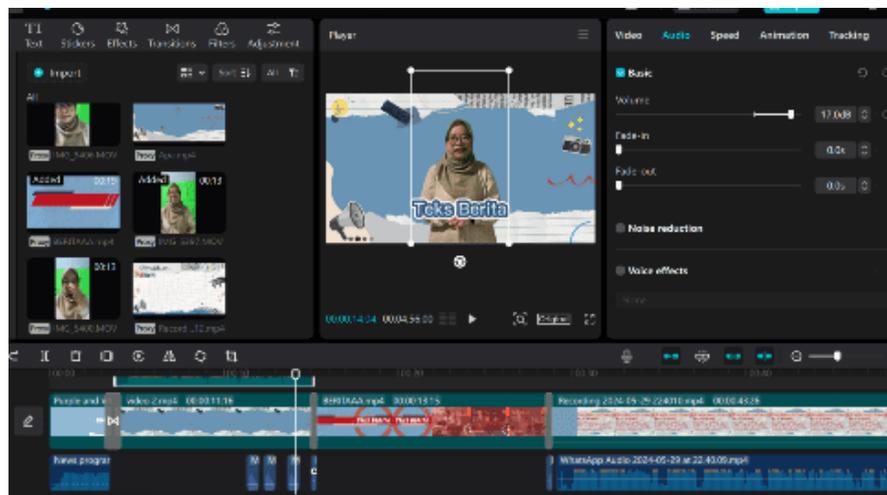
Sebelum direvisi produk memiliki kualitas suara latar dan penyulih suara (*dubbing*) yang tidak seimbang. Suara latar memiliki volume yang terlalu kencang dan mengganggu penyulih suara (*dubbing*). Seperti gambar di bawah ini:



4

### Media Setelah Revisi

Setelah direvisi produk memiliki kualitas suara yang disesuaikan pada dengan mengatur volume antara suara latar dan pengisi suara *dubbing* yang tidak mengganggu dan selaras. Perbaikan dilakukan pada linimasa aplikasi capcut, seperti gambar di bawah ini:



Validasi yang dilakukan oleh ahli media dilakukan dengan menjawab 20 pernyataan instrumen angket yang menggunakan skala pengukuran (*rating scale*) berupa angka yang memiliki keterangan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), dan 5 (sangat baik). Pernyataan pada angket instrumen ahli media ini disusun oleh peneliti sesuai dengan karakteristik video pembelajaran menurut Farista & Ilham (2018). Karakteristik media pembelajaran video di antaranya harus bersahabat dengan pemakainya (*user friendly*), penilaian ahli media ada pada angket aspek kemudahan pengguna di nomor 16 sampai 20. Beberapa bentuk pertanyaan pada nomor 16 “Media pembelajaran video berbasis *TPACK* dapat digunakan secara efektif”, dan nomor 18 “Media pembelajaran video berbasis *TPACK* dapat diakses dengan mudah”. Validasi yang diberikan oleh ahli media pada aspek kemudahan penggunaan disetujui dengan keterangan sangat baik dengan pemerolehan skor 48 dari skor total 50 pada rekapitulasi validasi pertama dan validasi kedua.

## **2. Validasi Ahli Bahasa**

Produk penelitian pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* divalidasi oleh validator bahasa yang merupakan salah satu dosen yang ahli bidang bahasa. Produk diserahkan pada validator berupa tampilan video dan data cetak berupa tangkap layar adegan video yang berisikan materi. Validator ahli bahasa mengisi angket kuesioner dengan jumlah 20 pernyataan. Validasi pada aspek bahasa pertama kali dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 dengan kategori media layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi. Validasi kedua setelah produk diperbaiki oleh peneliti sesuai masukan, kritik dan saran dari validator. Validasi kedua dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024, menghasilkan produk dengan kategori layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi, maka produk media pembelajaran video sudah siap dipakai pada kegiatan belajar mengajar di kelas VII.

Tabel 4. 6  
Hasil Validasi Ahli Bahasa Pertama

No.	Aspek	Hasil Validasi
1	Kesuaian Isi Materi	18
2	Komponen Bahasa	45
3	Komunikatif	20
Skor total ( $x$ )		83
Skor maksimal ( $xi$ )		100
Persentase (P)		<b>83%</b>
Kriteria		Sangat Layak (81%-100%)

Tabel 4. 7  
Hasil Validasi Ahli Bahasa Kedua

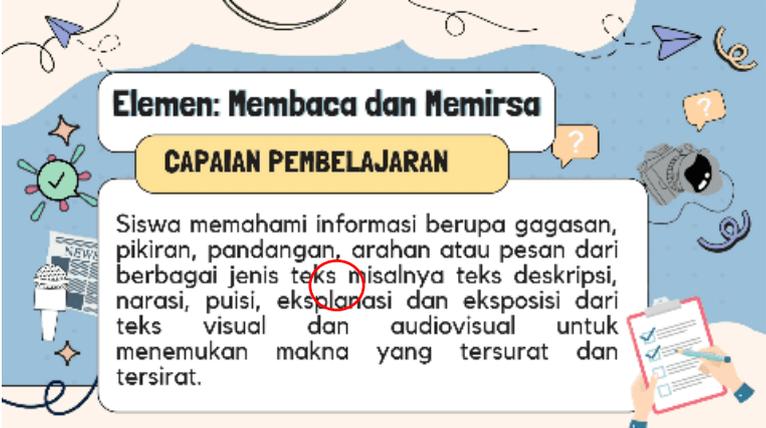
No.	Aspek	Hasil Validasi
1	Kesuaian Isi Materi	20
2	Komponen Bahasa	55
3	Komunikatif	25
Total Skor ( $x$ )		100
Skor Maksimal ( $xi$ )		100
Persentase (P)		<b>100%</b>
Kriteria		Sangat Layak (81%-100%)

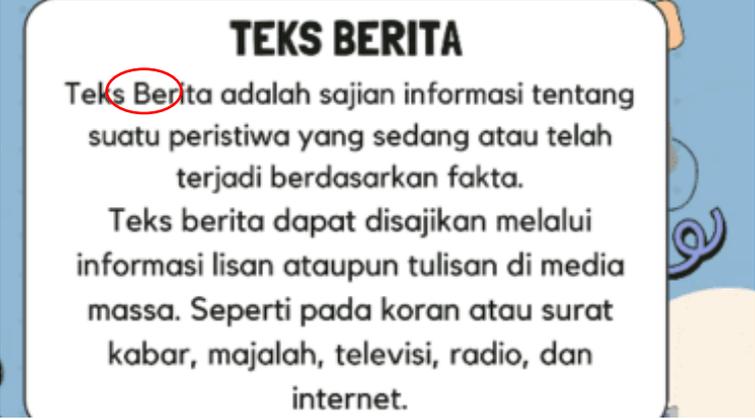
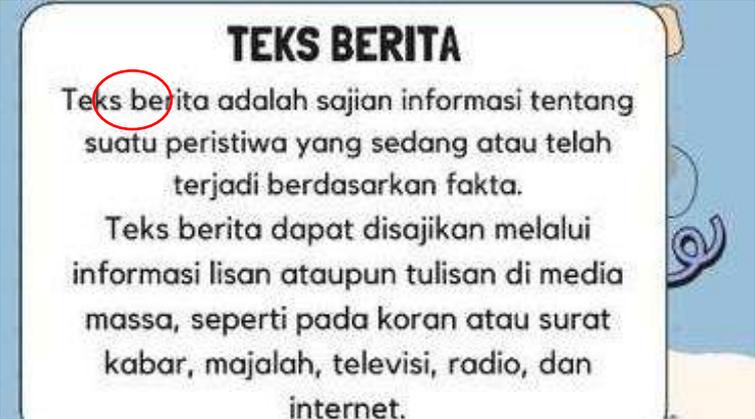
Berdasarkan validasi ahli bahasa pertama, produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* memiliki penilaian kategori media layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi. Kriteria media pembelajaran mendapat 83%. Masukan, kritik dan saran yang diberikan ahli bahasa terhadap produk meliputi penggunaan tanda huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan keefektifan kalimat.

Validasi kedua dilakukan setelah produk diperbaiki peneliti sesuai masukan dan catatan dari validator. Dilakukan validasi kedua dengan produk

yang sudah diperbaiki. Validasi kedua memperoleh skor 100% dengan kategori produk layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi. Media pembelajaran memiliki kriteria sangat layak. Beberapa perbaikan yang dilakukan sesuai catatan validator dengan perubahan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 8  
Perbaikan Media Pembelajaran Video Ahli Bahasa

No	Media Sebelum Revisi
1	<p>Pada draf media pembelajaran video pertama masih terdapat penggunaan tanda baca yang salah. Kesalahan ada pada penggunaan tanda baca koma (,) yang belum dituliskan sebelum kata konjungsi “misalnya”. Berikut bukti kesalahan penggunaan tanda baca pada video:</p> 
	<p>Perbaikan dilakukan pada media pembelajaran video dalam penggunaan tanda baca. Tanda baca koma (,) yang sudah dituliskan sebelum kata konjungsi “misalnya”. Berikut bukti perbaikan penggunaan tanda baca pada video:</p> 

	Media Sebelum Revisi
2	<p>Draf pertama media pembelajaran video masih terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan ada pada penggunaan huruf kapital pada kata “berita”. Kata “berita” pada video ditulis dengan huruf kapital pada huruf “b”. Berikut bukti kesalahan penggunaan huruf kapital pada video:</p> 
	Media Setelah Revisi
	<p>Perbaikan media pembelajaran video masih pada penggunaan huruf kapital. Perbaiki pada kata “berita” pada video dengan tidak menggunakan huruf kapital pada huruf “b”. Berikut bukti perbaikan penggunaan huruf kapital pada video:</p> 

Media Sebelum Revisi	
	<p>Video pembelajaran pada draf pertama masih terdapat kesalahan penggunaan kalimat efektif. Kesalahan terdapat pada kalimat majemuk yang menggunakan konjungsi “seperti”. Kalimat yang salah “Teks beirta dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa. Seperti pada koran atau surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet”. Berikut bukti kesalahan yang ada pada video:</p> <div data-bbox="580 667 1251 1043" data-label="Image"> <p><b>TEKS BERITA</b></p> <p>Teks Berita adalah sajian informasi tentang suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi berdasarkan fakta.</p> <p>Teks berita dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa. Seperti pada koran atau surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet.</p> </div>
3	<p>Media Setelah Revisi</p> <p>Pebaikan video pembelajaran untuk penggunaan kalimat efektif. Terdapat pada kalimat majemuk yang menggunakan konjungsi “seperti” seharusnya menggunakan tanda baca koma “,”. Kalimat yang benar seharusnya adalah “Teks beirta dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa, seperti pada koran atau surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet”. Berikut bukti perbaikan pada penggunaan kalimat efektif:</p> <div data-bbox="523 1503 1308 1939" data-label="Image"> <p><b>TEKS BERITA</b></p> <p>Teks berita adalah sajian informasi tentang suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi berdasarkan fakta.</p> <p>Teks berita dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa, seperti pada koran atau surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet.</p> </div>

Ahli bahasa melakukan validasi pada media pembelajaran video dengan menjawab 20 pernyataan angket dengan skala pengukuran (*rating scale*) berupa angka yang memiliki keterangan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), dan 5 (sangat baik). Pernyataan pada angket instrumen ahli bahasa disusun oleh peneliti sesuai dengan karakteristik video pembelajaran menurut Farista & Ilham (2018). Karakteristik media pembelajaran video antara lain harus memuat kejelasan pesan (*Clarity of Message*), pemakaian media pembelajaran perlu memuat informasi secara utuh dan baik. Validasi ahli bahasa dilakukan untuk mendapatkan penilaian pemakaian bahasa dalam media yang sudah sesuai, baik, dan tidak ada kekeliruan. Penilaian ahli bahasa dalam bagian kejelasan pesan ada pada penilaian pernyataan aspek komponen bahasa di nomor 5 sampai 15. Bentuk pertanyaan pada nomor 5 “Penulisan teks sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)”, dan nomor 8 “Pemilihan kata yang tidak ambigu”. Validasi yang pada aspek komponen bahasa disetujui oleh penilaian ahli media dengan keterangan sangat baik dengan pemerolehan skor 100 dari skor total 110 pada rekapitulasi validasi pertama dan validasi kedua.

### **3. Validasi Ahli Materi**

Produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* divalidasi oleh validator materi yang merupakan salah satu dosen Universitas Pakuan yang ahli dalam bidang materi. Produk diserahkan pada validator berupa tampilan video. Validator ahli materi mengisi angket kuesioner dengan jumlah 20 pernyataan. Validasi pada aspek materi pertama kali dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 menghasilkan validasi dengan kategori media layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi. Validasi kedua dilaksanakan setelah produk diperbaiki oleh peneliti sesuai masukan, kritik dan saran dari validator. Validasi kedua dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024, menghasilkan produk dengan kategori layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi, maka produk media pembelajaran video sudah siap dipakai pada kegiatan belajar mengajar di kelas VII. Berikut hasil validasi ahli materi.

Tabel 4. 9  
Hasil Validasi Ahli Materi Pertama

No.	Aspek	Hasil Validasi
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	42
2	Kelayakan materi	50
Skor total ( $x$ )		92
Skor maksimal ( $xi$ )		100
Persentase (P)		<b>92%</b>
Kriteria		Sangat Layak (81%-100%)

Tabel 4. 10  
Hasil Validasi Ahli Materi Kedua

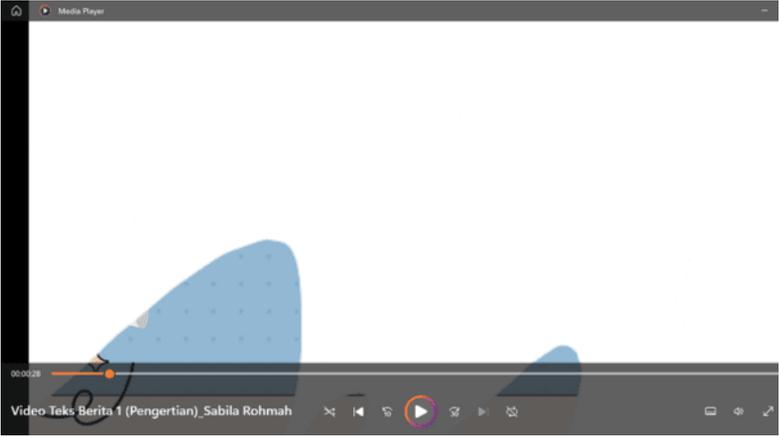
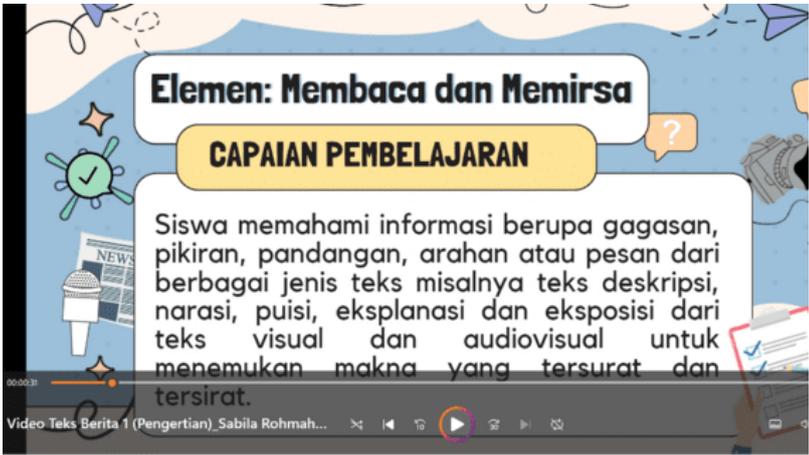
No.	Aspek	Hasil Validasi
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	50
2	Kelayakan materi	50
Skor total ( $x$ )		100
Skor maksimal ( $xi$ )		100
Persentase (P)		<b>100%</b>
Kriteria		Sangat Layak (81%-100%)

Berdasarkan validasi ahli materi pertama, produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* memiliki penilaian kategori media layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi. Kriteria media pembelajaran mendapat 92%. Masukan catatan yang diberikan ahli bahasa terhadap produk meliputi dalam video belum menampilkan elen, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

Validasi kedua dilakukan setelah produk diperbaiki peneliti sesuai catatan dari validator. Dilakukan validasi kedua dengan produk yang sudah diperbaiki. Validasi kedua memperoleh skor 100% dengan kategori produk layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi. Media pembelajaran

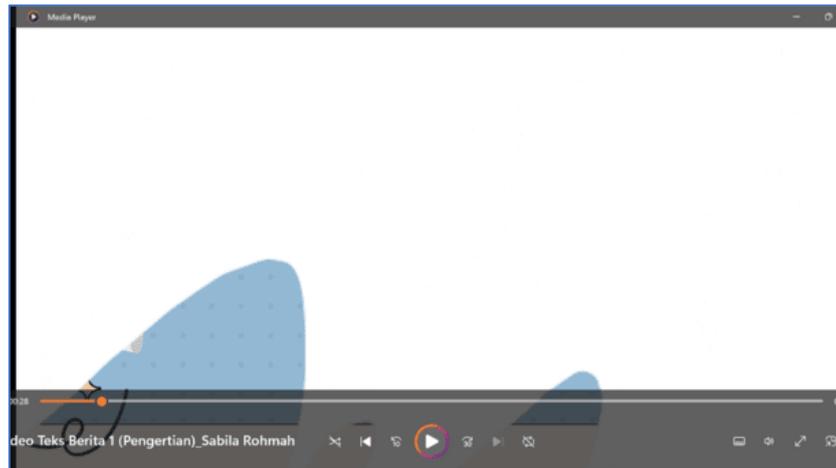
memiliki kriteria sangat layak. Beberapa perbaikan yang dilakukan sesuai catatan validator dengan perubahan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 11  
Perbaikan Media Pembelajaran Video Ahli Materi

No	Media Sebelum Revisi
1	<p>Draf video pertama belum menampilkan elemen pembelajaran. Pada menit 00.28. Setelah adegan pembuka dan video transisi, langsung menampilkan penyampaian materi tentang pengertian berita. Berikut gambar adegan:</p> 
1	<p>Media Setelah Revisi</p> <p>Setelah perbaikan pada menit 00:30 – 00:35 menit, setelah adegan pembukaan. Lalu, ditampilkan elemen pembelajaran dengan <i>dubbing</i> suara. Sebagai berikut:</p> 

### Media Sebelum Revisi

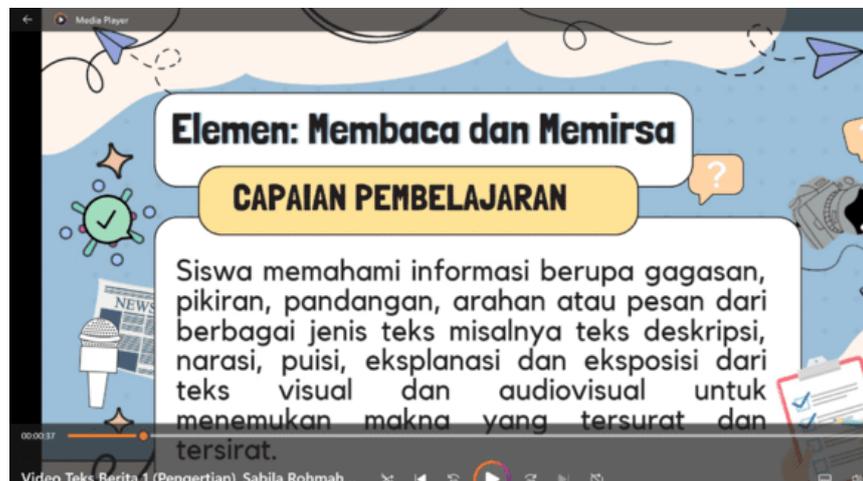
Draf video pertama belum menampilkan capaian pembelajaran terkait materi teks berita. Pada menit durasi 00:28 menit. Berikut gambar adegan sebelum menampilkan capaian pembelajaran:



2

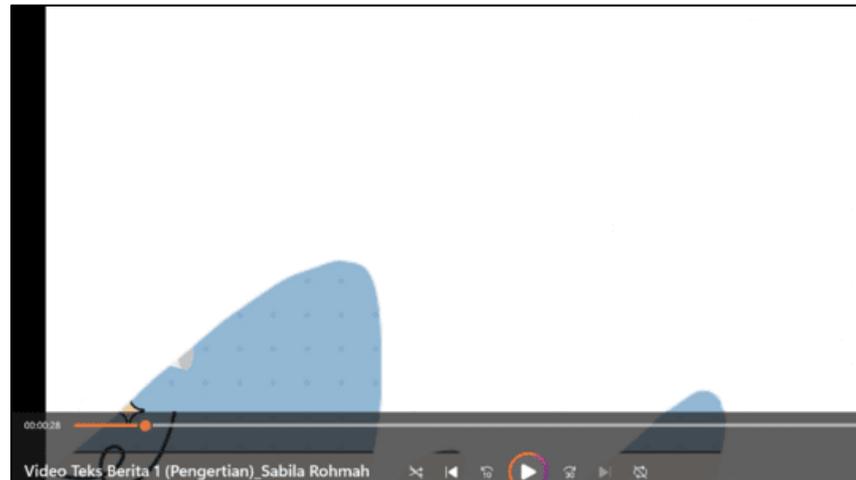
### Media Setelah Revisi

Perbaiki video dengan menambahkan capaian pembelajaran pada durasi 00:36 – 00:58 menit. Capaian pembelajaran ditampilkan pada adegan yang sama dengan elemen pembelajaran. Berikut video yang sudah menampilkan capaian pembelajaran:



### Media Sebelum Revisi

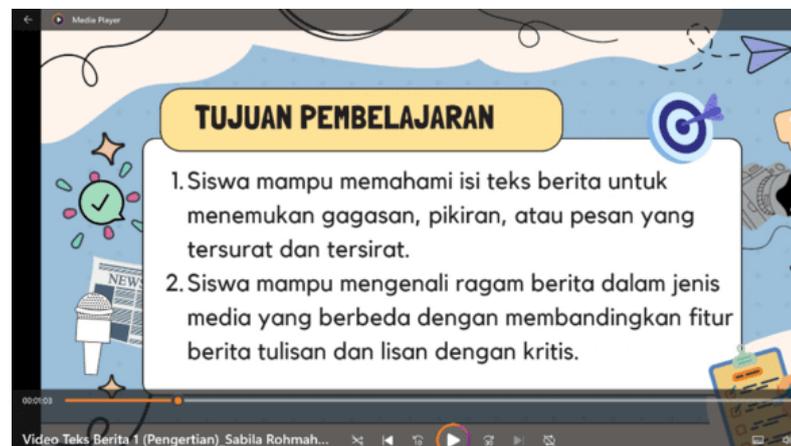
Media pembelajaran video pada draf pertama belum menampilkan tujuan pembelajaran pada materi teks berita. Pada menit 00:28. Berikut gambar adegan sebelum menampilkan tujuan pembelajaran:



3

### Media Setelah Revisi

Dilakukan perbaikan video pada menit 01:01 – 01:26 dengan menambahkan tujuan pembelajaran. Berikut video dengan adegan tujuan pembelajaran yang ditampilkan:



Validasi dilakukan oleh ahli materi pada media pembelajaran video dengan menjawab 20 pernyataan angket dengan skala pengukuran (*rating scale*) berupa angka yang memiliki keterangan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), dan 5 (sangat baik). Pernyataan pada angket instrumen ahli materi disusun oleh peneliti mengacu pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran materi teks berita pada kelas VII sesuai Kurikulum Merdeka. Penggunaan pendekatan pedagogi genre pada media pembelajaran video juga diterapkan pada dua tahap awal, yaitu membangun konteks (*building Knowledge of Field*), dan pemodelan (*modelling of text*). Penilaian ahli materi memadai pada aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran yang ada pada nomor 1 sampai 10. Bentuk pertanyaan di antara pada nomor 2 “Media pembelajaran video berbasis *TPACK* yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran”, dan nomor 7 “Media pembelajaran video berbasis *TPACK* memuat tahap membangun konteks pada pendekatan pedagogi genre”. Validasi yang pada aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran disetujui oleh penilaian ahli bahasa dengan keterangan sangat baik dengan pemerolehan skor 92 dari skor total 100 pada rekapitulasi validasi pertama dan validasi kedua.

#### **4. Rekapitulasi Hasil Validasi Produk**

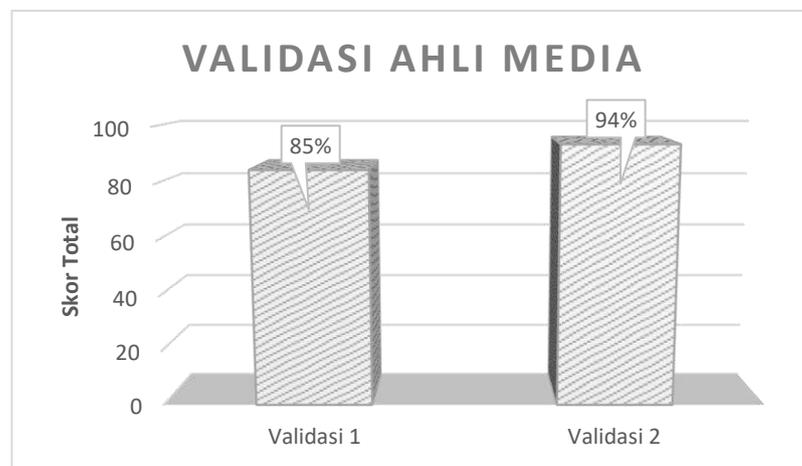
Rekapitulasi hasil dari validasi produk ahli media, bahasa dan materi adalah sebagian berikut.

##### **a. Ahli Media**

Produk penelitian pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* divalidasi oleh ahli bidang media yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang teknologi pembelajaran. Validator ahli media merupakan salah satu dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Hasil validasi oleh ahli media diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 12  
Hasil Akumulasi Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai	Skor Validasi Ke-		Skor Total ( $x$ )	Skor Maksimal ( $xi$ )	Persentase (P)	Kriteria
	I	II				
Media	85	94	179	200	89,5	Sangat layak
<b>Skor keseluruhan</b>	$(179:200) \times 100\% = 89,5\%$					
<b>Kriteria</b>	Sangat Layak (81%-100%)					



Grafik 4. 1  
Hasil Validasi Ahli Media

Hasil skor penilaian yang diperoleh dari validator ahli media mengalami peningkatan sebanyak 9%. Hasil skor validasi ahli media jika ditambahkan dari validasi pertama dan kedua menghasilkan total skor 179. Lalu dihitung persentasenya menjadi 89,5%. Hasil validasi ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita dapat disimpulkan dalam

kategori sangat layak (81%-100%). Produk yang divalidasi sudah dapat di uji cobakan ke lapangan.

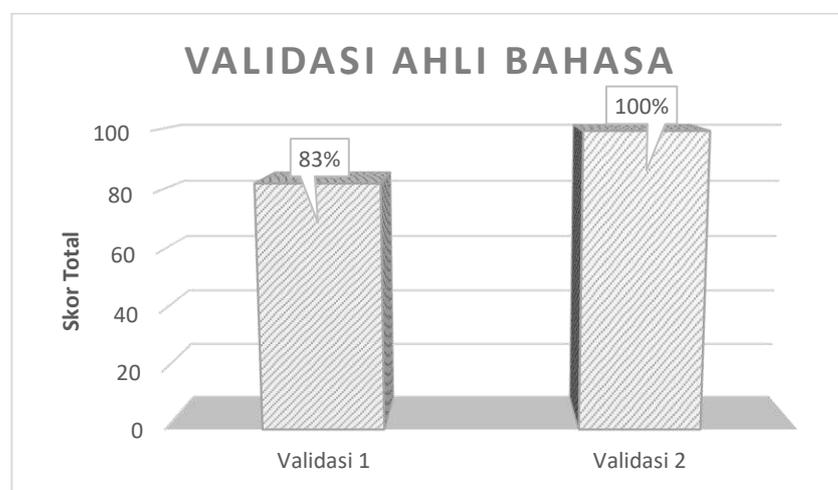
b. Ahli Bahasa

Produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* divalidasi oleh ahli bidang bahasa yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang pengajaran bahasa Indonesia. Validator ahli bahasa merupakan salah satu dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Hasil validasi oleh ahli bahasa diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 13

Hasil Akumulasi Validasi Ahli Bahasa

Aspek yang dinilai	Skor Validasi Ke-		Skor Total (x)	Skor Maksimal (xi)	Persentase (P)	Kriteria
	I	II				
Bahasa	83	100	183	200	91,5%	Sangat Layak
<b>Skor keseluruhan</b>	$(183:200) \times 100\% = 91,5\%$					
<b>Kriteria</b>	Sangat Layak (81%-100%)					



Grafik 4. 2

Hasil Validasi Ahli Bahasa

Hasil skor dari penilaian produk oleh validator ahli bahasa mengalami peningkatan sebanyak 17%. Hasil skor validasi bahasa dari validasi pertama dan kedua menghasilkan total skor 183. Lalu dihitung persentase menjadi 91,5%. Hasil validasi ahli bahasa pada produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* disimpulkan dalam kategori sangat layak (81%-100%). Produk yang divalidasi sudah layak untuk uji coba ke lapangan.

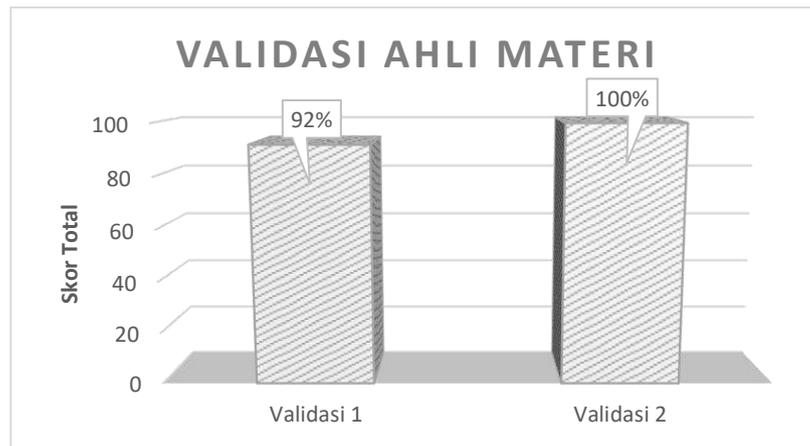
c. Ahli Materi

Produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* divalidasi oleh ahli bidang materi yang memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang pengajaran dan pembelajaran. Validator ahli bahasa adalah salah satu dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Hasil validasi oleh ahli materi diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 14

Hasil Akumulasi Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Skor Validasi Ke-		Skor Total (x)	Skor Maksimal (xi)	Persentase (P)	Kriteria
	I	II				
Materi	92	100	192	200	96	Sangat layak
<b>Skor keseluruhan</b>	$(192:200) \times 100\% = 96\%$					
<b>Kriteria</b>	Sangat Layak (81%-100%)					



Grafik 4. 3

#### Hasil Validasi Ahli Materi

Penilaian produk oleh validator ahli bahasa menghasilkan skor yang mengalami peningkatan sebanyak 8%. Validasi pertama dan kedua dari validasi materi menghasilkan total skor 192. Kemudian dihitung persentase menjadi 96% disimpulkan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* dalam kategori sangat layak (81%-100%) dalam validasi ahli materi. Produk yang divalidasi dinyatakan layak untuk uji coba ke lapangan.

#### C. Pengujian Keefektifan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK*

Keefektifan produk dapat diukur dari hasil belajar serta respons siswa dan guru sebagai sasaran penelitian. Instrumen penelitian ini berupa angket respons serta *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh siswa. Instrumen *pre-test* dan *post-test* disusun sesuai dengan capaian pembelajaran kelas VII pada elemen membaca dan memirsa, yaitu, siswa memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

Materi yang digunakan adalah teks berita. Instrumen *pre-test* diberikan pada awal pembelajaran dengan 10 pertanyaan pengetahuan dan analisis teks berita. Kemudian pada akhir pembelajaran siswa diberikan *post-test* dengan 10 soal

dengan jenis pertanyaan yang sama, namun analisis teks berita yang berbeda. Keefektifan media diukur melalui uji N-gain dalam penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK*. Uji N-gain menjadi alat evaluasi yang didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Hasil pengujian N-gain keefektifan media pembelajaran video berbasis *TPACK* diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 15  
Hasil Uji N-gain Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis  
*TPACK* pada Teks Berita

NO	Nilai <i>Post-test</i>	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post - Pre</i>	S. Ideal - <i>Pretest</i>	Nilai N-gain	N-gain (%)	Peningkatan
1	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
2	80	50	30	50	0,6	60	Sedang
3	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
4	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
5	90	70	20	30	0,7	67	Sedang
6	100	80	20	20	1,0	100	Tinggi
7	80	50	30	50	0,6	60	Sedang
8	80	60	20	40	0,5	50	Sedang
9	80	70	10	30	0,3	33	Sedang
10	90	50	40	50	0,8	80	Tinggi
11	80	70	10	30	0,3	33	Sedang
12	90	70	20	30	0,7	67	Sedang
13	90	60	30	40	0,8	75	Tinggi
14	90	60	30	40	0,8	75	Tinggi
15	80	40	40	60	0,7	67	Sedang
16	90	50	40	50	0,8	80	Tinggi
17	80	40	40	60	0,7	67	Sedang
18	100	60	40	40	1,0	100	Tinggi
19	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
20	100	80	20	20	1,0	100	Tinggi
21	100	80	20	20	1,0	100	Tinggi

22	90	70	20	30	0,7	67	Sedang
23	90	60	30	40	0,8	75	Tinggi
24	80	50	30	50	0,6	60	Sedang
25	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
Rata-rata	<b>90</b>	<b>63</b>	<b>27,6</b>	<b>37,2</b>	<b>0,8</b>	<b>76,6</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel hasil uji N-gain melalui *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan siswa disimpulkan bahwa media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita memiliki keefektifan kategori “tinggi” karena memiliki rata-rata  $> 0,7$  yaitu hasil N-gain sebesar 0,8. Hasil uji N-gain dengan peningkatan nilai siswa setelah penggunaan media pembelajaran video memiliki nilai positif dalam keefektifannya. Terbukti dari persentase N-gain yang diperoleh sebesar 76,6 % dengan kriteria tingkat keefektifan “efektif” dengan nilai lebih dari 76%. Siswa mampu memahami isi teks berita untuk menemukan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat, siswa mampu mengenali ragam berita dalam jenis media yang berbeda dengan membandingkan fitur berita tulisan dan lisan dengan kritis dan siswa dapat mengidentifikasi unsur dan struktur teks berita dengan teliti.

Instrumen *pre-test* diberikan pada awal pembelajaran kepada siswa dengan 10 pertanyaan. Terdiri dari empat soal pengetahuan, empat soal analisis teks berita visual, dan dua analisis teks berita audiovisual. Pada *pre-test* soal pengetahuan ada pada no urut 1 sampai 4. Pada *pre-test* soal nomor 1 terkait pengetahuan teks berita dijawab benar oleh 22 dari 25 siswa dengan persentase 88%. Lalu soal analisis teks berita visual pada no urut 5 sampai 8 memiliki rata-rata jawab benar yang berbeda. Soal nomor urut 7 dijawab benar oleh 14 dari 25 siswa. Soal nomor 9 dan 10 adalah soal analisis teks berita dengan bentuk audiovisual, pengerjaannya siswa diharapkan memirsakan tampilan video di depan kelas lalu dapat menjawab soal yang telah disediakan. Pada soal

nomor 9 dijawab benar sebanyak 22 dari 25 siswa. Nilai rata-rata prettest siswa mendapatkan skor 63.

Tabel 4. 16

Hasil Pre-test Siswa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TPACK pada Teks

No	Nomor Urut Soal Pre-Test Siswa										Skor Diperoleh	Jumlah bobot per-soal	Skor Maksimum	Total Nilai	Rata-rata Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	10	100	70
2	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	10	100	50
3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	10	100	80
4	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	10	100	70
5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	10	100	70
6	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	10	100	70
7	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	5	10	100	50
8	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	10	100	60
9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	10	100	70
10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	5	10	100	50
11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	10	100	70
12	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	7	10	100	70
13	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	10	100	60
14	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	10	100	60
15	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	10	100	40
16	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	10	100	50
17	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	10	100	40
18	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	10	100	60
19	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	100	80
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	10	100	80
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	10	100	80
22	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	10	100	70
23	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	10	100	60
24	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	10	100	50
25	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	10	100	70
	22	20	23	11	7	10	14	11	18	22	22	Skor Diperoleh Per-soal			
	88%	80%	92%	44%	28%	40%	56%	44%	72%	88%	88%	Rata-rata Jawaban Benar			

63

Pada akhir pembelajaran siswa diberikan *post-test* dengan 10 soal dengan jenis pertanyaan yang dengan *pre-test*. Soal terdiri dari empat soal pengetahuan, empat soal analisis teks berita visual, dan dua analisis teks berita audiovisual. Pada *post-test* terdapat beberapa pertanyaan yang mengalami peningkatan dengan dijawab benar oleh banyak siswa. Soal pengetahuan ada pada no urut 1 sampai 4. Pada *post-test* soal nomor 1 terkait pengetahuan teks berita dijawab benar oleh 25 dari 25 siswa dengan persentase 100%. Lalu soal analisis teks berita visual pada no urut 5 sampai 8 memiliki rata-rata jawab benar yang berbeda. Soal nomor urut 7 dijawab benar oleh 20 dari 25 siswa. Soal nomor 9 dan 10 adalah soal analisis teks berita dengan bentuk audiovisual, pengerjaannya siswa diharapkan memirsakan tampilan video di depan kelas lalu dapat menjawab soal yang telah disediakan. Pada soal nomor 9 dijawab benar sebanyak 24 dari 25 siswa. Nilai rata-rata post test siswa mendapatkan skor rata-rata 90.

Tabel 4. 17  
 Hasil Post-test Siswa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TPACK pada Teks Berita

No	Nomor Urut Soal Post-Test Siswa										Skor Diperoleh	Angka bobot per-soal	Skor Maksimum	Total Nilai	Rata-rata Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	90	
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	100	80		
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100		
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	100	90		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100		
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	10	100		80
8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10	100		80
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	100		80
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	100		90
11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	10	100		80
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	100		90
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	100		90
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	100		90
15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	10	100		80
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	100		90
17	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	100		80
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		100
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		100
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		100
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		100
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	100		90
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	100		90
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	100		80
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		100
25	25	25	25	25	21	20	20	21	20	20	Skor Diperoleh Per soal					
	100%	100%	100%	100%	84%	80%	80%	80%	80%	80%	Rata-rata Jawaban Benar					

Hasil uji N-gain yang diperoleh melalui data nilai *pre-test* dan *post-test* dengan hasil yang berbeda. Melalui nilai rata-rata *pre-test* mendapatkan nilai 63, meningkat pada *post-test* dengan nilai rata-rata 90. Peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media pembelajaran video memiliki tingkat keefektifan dengan kriteria “efektif” sebesar 76,6%. Produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita mampu meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari N-gain skor rata-rata sebesar 0,8 dan termasuk dalam kategori peningkatan “Tinggi”.

Instrumen respon dibagikan peneliti pada siswa dan guru setelah media pembelajaran video berbasis *TPACK* ditampilkan. Instrumen respons dalam bentuk angket dengan 20 pernyataan dengan skala pengukuran berupa angka yang memiliki keterangan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik). Hasil respons 25 siswa terhadap media pembelajaran dideskripsikan berikut.

Tabel 4. 18  
 Hasil Respons Siswa Terhadap Media Pembelajaran Video Berbasis  
*TPACK* pada Materi Teks Berita

No	Pernyataan	Jumlah Siswa	Total Skor	Skor Maks	Persentase (%)
1.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> ini memudahkan untuk memahami materi teks berita.	25	99	125	79
2.	Kesesuaian materi dengan isi video.	25	101	125	81
3.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menambah motivasi belajar siswa.	25	104	125	83
4.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan berulang-ulang.	25	97	125	78
5.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menarik perhatian siswa.	25	101	125	81
6.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mudah digunakan oleh siswa.	25	104	125	83
7.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> membuat siswa termotivasi belajar.	25	98	125	78
8.	Tampilan dari video pembelajaran berbasis <i>TPACK</i> menarik.	25	103	125	82
9.	Tampilan warna pada video sesuai.	25	96	125	77
10.	Suara yang terdapat pada video jelas.	25	106	125	85
11.	Tampilan animasi pada video sesuai.	25	102	125	82

12.	Pengisi suara terdengar jelas.	25	102	125	82
13.	Suara latar pada video sesuai.	25	111	125	89
14.	Resolusi gambar pada video jelas.	25	99	125	79
15.	Penggunaan bahasa mudah dipahami siswa.	25	102	125	82
16.	Penggunaan jenis font huruf pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mudah dibaca oleh siswa.	25	104	125	83
17.	Bahasa yang digunakan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.	25	97	125	78
18.	Kesantunan penggunaan bahasa pada video.	25	104	125	83
19.	Kejelasan informasi yang diberikan.	25	104	123	83
20.	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.	25	104	123	83
Rata-rata					<b>82</b>
Kriteria			Sangat Layak (81%-100%)		

Data angket respons siswa pada produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* menghasilkan nilai 82% produk dapat dikategorikan pada kriteria sangat layak (81%-100%). Hasil persentase angket respons yang diperoleh dari pengembangan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* maka pengukuran reaksi siswa terhadap media pembelajaran sudah dapat diterima.

Tabel 4. 19

Hasil Respons Guru Terhadap Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita

No	Pernyataan	Skor	Skor Maks	Persentase (%)
1.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan secara efektif oleh guru.	5	5	100
2.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan secara efisien.	5	5	100
3.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memudahkan guru dalam menyampaikan materi teks berita.	5	5	100
4.	Petunjuk penggunaan media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> disampaikan secara jelas.	5	5	100
5.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat dikelola oleh mudah oleh guru.	5	5	100
6.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> sesuai dengan capaian pembelajaran.	5	5	100
7.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> alur tujuan pembelajaran.	5	5	100
8.	Materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> tersusun dengan baik.	5	5	100
9.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menggunakan bahasa yang komunikatif.	5	5	100
10.	Secara keseluruhan media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> layak digunakan untuk kelas VII materi teks berita.	5	5	100
11.	Desain tampilan pada video sesuai dengan materi teks berita.	5	5	100
12.	Desain pada video teratur dan konsisten.	5	5	100
13.	Tampilan media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> menarik.	5	5	100

14.	Tampilan tulisan pada video jelas dan terbaca.	5	5	100
15.	Tata letak gambar pada video tepat.	5	5	100
16.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> memiliki audio yang terdengar jelas.	5	5	100
17.	Ketepatan bahasa sesuai dengan tingkat berpikir siswa.	5	5	100
18.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> dapat digunakan berulang-ulang.	5	5	100
19.	Media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.	5	5	100
20.	Siswa lebih mudah belajar menggunakan media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> .	5	5	100
Rata-rata				<b>100</b>
Kriteria		Sangat Layak (81%-100%)		

Data angket respons guru pada produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* menghasilkan nilai 100% produk dapat dikategorikan pada kriteria sangat layak (81%-100%). Hasil persentase angket respons guru yang diperoleh dari pengembangan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* ini menjadi pengukuran reaksi guru terhadap media pembelajaran sudah dapat diterima. Guru sudah dapat menggunakan media pembelajaran pada materi teks berita dengan baik dan layak.

#### **D. Pembahasan**

Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang diperlukan oleh guru. Pemilihan variasi media menjadikan siswa dapat mengeksplorasi gaya belajarnya. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan capaian pembelajaran di Kurikulum Merdeka memiliki tujuan membantu siswa dalam pemanfaatan teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai jenis teks. Oleh sebab itu guru sebagai fasilitator diharapkan untuk bisa menyediakan media yang sesuai dibutuhkan oleh siswa.

Penelitian pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII dilakukan di SMP Generus Mandiri Bogor. Penelitian dilakukan terhadap 25 siswa kelas VII B. Penelitian ini memiliki empat rumusan permasalahan terkait kebutuhan, perancangan, kelayakan, dan keefektivitasan terhadap produk pengembang media pembelajaran video berbasis *TPACK*. Penelitian RnD yang dilakukan menggunakan tahap metode ADDIE. Adapun hasil pengembang produk yang telah dilakukan peneliti diuraikan pada tahap-tahap Penelitian RnD yang dilakukan menggunakan tahap metode ADDIE. Adapun hasil pengembang produk yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah diuraikan berikut:

### **1. Kebutuhan**

Proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran sebagai sarana guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif yang membuat siswa antusias dan makin termotivasi belajar. Pada penelitian ini RnD pada tahap awal dilakukan analisis kebutuhan. Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan secara lisan dengan mengajukan pertanyaan terkait kurikulum, media pembelajaran, dan karakteristik siswa kelas VII SMP Generus Mandiri. Dari hasil wawancara peneliti merumuskan adanya kebutuhan pada media pembelajaran dalam bentuk video. Menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia saat siswa menggunakan media pembelajaran bentuk video menjadi antusias. Namun video yang ditampilkan oleh guru hanya sebatas video contoh teks yang ada pada internet, seperti video pembacaan puisi dan video teks prosedur. Media pembelajaran video belum memuat materi pembelajaran, karena materi hanya disampaikan melalui buku teks siswa. Oleh karena itu dibutuhkannya media pembelajaran video berbasis *TPACK*.

Kebutuhan penguasaan guru terhadap kerangka kerja *TPACK* mendukung kemampuan dalam menyediakan media pembelajaran dengan teknologi untuk siswa. Kerangka kerja *TPACK* bisa dikatakan terpenuhi jika media pembelajaran sudah memanfaatkan komponen *technological knowledge* (TK), *pedagogical knowledge* (PK), dan *content knowledge* (CK). Melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pembelajaran, guru belum

pernah menyediakan media pembelajaran berbasis *TPACK* secara utuh. Penayangan media pembelajaran video yang sudah dilakukan hanya sebatas contoh teks, yang hanya memenuhi aspek TK dan CK. Belum munculnya aspek PK dalam penggunaan media pembelajaran video sebelumnya. Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti pada media pembelajaran video berbasis *TPACK* memiliki konsep yang memenuhi komponen kerangka kerja TK, CK, dan PK.

Penerapan kerangka kerja *TPACK* pada produk yang dikembangkan memiliki konsep rancangan produk yang memunihi tiga komponen TK, CK, dan PK. Pada komponen TK atau pengetahuan teknologi terpenuhi karena pemanfaatan media video yang dapat ditampilkan dengan menggunakan alat teknologi seperti laptop, *speaker*, dan proyektor. Lalu penerapan komponen PK atau pengetahuan pedagogik pada video ini adalah dengan adanya video yang menampilkan guru sebagai penyampai materi, hal ini dilakukan dengan berkomunikasi dengan efektif dan santun kepada siswa melalui video, dan memfasilitasi pengembangan potensi siswa dalam penggunaan media dengan pemanfaatan teknologi yang dibutuhkan dalam perkembangan zaman abad ke-21 di kehidupan masyarakat. Pemenuhan komponen PK ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 terkait standar kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Selanjutnya penerapan komponen CK atau pengetahuan konten, pada produk media pembelajaran video yang menampilkan materi terkait teks berita. Materi teks berita sudah dikuasai dengan adanya teori dan contoh yang ditampilkan. Penerapan CK lainnya juga dengan mengembangkan materi secara kreatif dengan adanya gambar dan animasi yang berkaitan dengan materi teks berita seperti adanya gambar koran, proses wawancara, dan penyampaian berita di media televisi.

Peneliti kemudian menganalisis kebutuhan materi yang akan digunakan dalam media melalui capaian pembelajaran dan buku siswa kelas VII. Menurut capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka, kelas VII SMP berada pada fase D. Capaian pada fase D diantaranya siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Siswa mampu memahami,

mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Pada Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran bahasa Indonesia mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa dengan empat elemen, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis.

Penelitian ini akan berfokus pada capaian pembelajaran pada elemen membaca dan memirsa yang ada pada fase D. Capaian pembelajaran kelas VII, siswa memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Lalu materi ajar sesuai buku siswa kelas VII terbitan Kemdikbud, ada pada bab IV: Aksi Nyata Para Pelindung Bumi, yang membahas materi teks berita.

## **2. Perancangan**

Penelitian RnD ini dilakukan menggunakan tahap model ADDIE. Dalam perancangan media pembelajaran video peneliti menyesuaikan pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan. Adapun pengembang produk yang telah dilakukan peneliti diuraikan pada tahap-tahap berikut.

### **a. Tahap Analisis (*Analysis*)**

Tahap pertama pada penelitian ini adalah analisis sesuai dengan ADDIE. Analisis dilakukan dengan wawancara lisan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Pada wawancara mendapatkan data bahwa penggunaan media seperti poster dan penggunaan video sudah pernah dilakukan dalam pembelajaran. Hasil belajar ketika siswa menggunakan media pembelajaran video lebih baik, dikarenakan siswa lebih antusias dan bersemangat. Selain dari wawancara diketahui bahwa kurikulum yang dipakai pada kelas VII adalah Kurikulum Merdeka. Dalam pemanfaatan media pembelajaran video guru belum pernah membuatnya secara mandiri untuk materi teks berita. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa siswa masih belum mampu memahami materi teks berita, masih belum dapat mengidentifikasi informasi dari makna tersirat dan tersurat dari

teks berita. Adanya kebutuhan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

**b. Tahap Perencanaan (*Design*)**

Tahap kedua pada penelitian ini yaitu perencanaan. Tahap ini peneliti membuat perancangan awal dengan menentukan materi dan capaian pembelajaran yang akan ada dalam video. Peneliti akan menyusun video pembelajaran dengan materi teks berita pada elemen membaca dan memirsa dengan sesuai capaian pembelajaran fase D untuk kelas VII. Lalu, peneliti menegumpulkan refensi pada metri teks berita dan contoh teks berita yang sesuai pada tingkat berpikir siswa kelas VII. Perencanaan selanjutnya peneliti membuat konsep, skrip, dan lini masa yang akan ditampilkan pada video pembelajaran.

Perancangan awal konsep video lalu direalisaikan dengan proses syuting dan editing. Peneliti merekam penyampain isi materi pada video sesuai dengan skrip yang telah disusun sebelumnya. Setelah mataeri dan contoh teks berita dari berbagai refensi dikumpulkan. Peneliti membuat video sesuai lini masa yang telah dibuat sebelumnya. Proses ediitng dilakukan pada aplikasi caput dan canva dengan mengikuti lini masa yang dirancang.

**c. Tahap Pengembangan (*Development*)**

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan. Pada tahap ini rancangan wal produk yang telah selesai dibuat menghasilkan bentuk video pembelajaran. Dilakukan validasi dari para ahli. Validator ahli dalam penelitian ini meliputi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Pelaksanaan penilaian validasi pada produk untuk mengetahui kelayakan sebelum digunakan pada uji coba lapangan. Angket pada penelitian ini berupa 20 pernyataan. Proses validasi pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pada masing-masing ahli. Pada validasi pertama produk mendapatkan keterangan produk layak digunakan atau uji coba lapangan, namun perlu direvisi. Peneliti memperbaiki produk sesuai keterangan masukan, kritik dan saran dari para ahli. Kemudian pada validasi kedua di masing-masing validator

mendapatkan keterangan bahwa produk layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi.

Ahli media pada penelitian ini merupakan salah satu dosen dari Universitas Pakuan yang menggeluti bidang teknologi pembelajaran. Instrumen penelitian berupa angket dengan 20 pernyataan. Pada validasi pertama produk mendapatkan persentase 85%. Masih kurang pada aspek audio yang belum bisa terdengar jelas, dan pemilihan sound effect yang kurang sesuai. Kemudian validasi kedua mendapatkan skor presentasi sebanyak 94% produk sudah layak digunakan dengan kriteria “sangat layak”.

Validator ahli bahasa pada penelitian pengembang ini adalah salah satu dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan. Ahli bahasa memiliki latar keprofesian dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia. Instrumen pengambilan data pada validasi berupa angket yang memiliki 20 pernyataan. Pada penilaian validasi pertama produk media pembelajaran video mendapatkan penilaian sebesar 83% yang memiliki keterangan produk layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi. Setelah melakukan perbaikan di bidang bahasa, terkait penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan kalimat efektif. Dilakukan validasi kedua pada media video yang mendapatkan nilai 100%. Disimpulkan produk sudah layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi. Kategori kriteria media pembelajaran video berbasis *TPACK* adalah “sangat layak”.

Validator ahli materi pada penelitian ini adalah dosen dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan. Ahli materi memiliki latar belakang pendidikan pada bidang pengajaran dan pembelajaran. Penilaian validasi ahli materi berbentuk angket dengan 20 pernyataan. Pada penilaian validasi pertama produk memperoleh nilai 92%. Ada keterangan mengenai produk yang perlu direvisi sesuai catatan dan saran. Peneliti melakukan revisi sesuai catatan. Validasi kedua memperoleh skor 100% produk dalam kategori layak digunakan tanpa revisi dengan kriteria “sangat layak”. Setelah validasi

kedua produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* sudah siap dan layak digunakan pada uji coba lapangan di pembelajaran kelas VII.

**d. Tahap Penerapan (*Implemation*)**

Tahap penerapan merupakan tahap keempat pada penelitian pengembang ini. Pada tahap ini media pembelajaran video berbasis *TPACK* telah di validasi oleh ahli dengan dinyatakan “sangat layak”. Selanjutnya media pembelajaran video diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar sebagai media pembelajaran pada materi teks berita dengan uji coba lapangan. Produk diterapkan pada uji coba lapangan di kelas VII B SMP Generus Mandiri Bogor dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Tahap uji coba lapangan dilaksanakan selama 2 JP (Jam Pelajaran) dengan satu kali pertemuan. Pada awal pembelajaran siswa diberikan pretest dengan 10 soal pilihan ganda. Melalui *pretest* ini siswa kelas VII B memperoleh nilai rata-rata 63.

Proses penerapan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita digunakan saat pembelajaran. Pada saat pemaparan materi siswa diberikan contoh teks berita berupa berita visual dan berita audiovisual. Dalam materi juga menerapkan keterampilan elemen membaca dan memeriksa terkait pengertian dan unsur-unsur dari teks berita.

Saat akhir pembelajaran siswa mengerjakan *post-test* dengan 10 soal pilihan ganda. Soal berupa kategori pengetahuan dan analisis teks berita. Pada *post-test* siswa memperoleh skor rata-rata 90. Berikut beberapa hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah dikerjakan oleh siswa.



Gambar 4.1

Hasil *pre-test* Aleesya Irdina Hadi



Gambar 4.2

Hasil *post-test* Aleesya Irdina Hadi

Dari hasil pre-test dan post-test di atas dapat terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Penerapan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada kelas VIII B ini menjadikan siswa mampu memahami isi teks berita, siswa dapat mengenali berbagai bentuk teks berita, dan siswa mampu mengidentifikasi unsur dan struktur dari teks berita. Keefektifan media pembelajaran video berbasis *TPACK* diuji dengan rumus N-gain dengan hasil kategori “tinggi” karena memiliki rata-rata  $> 0,7$  yaitu hasil n-gain sebesar 0,8. Peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media pembelajaran video memiliki tingkat keefektifan dengan kriteria “efektif” sebesar 76,6%.

#### e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah evaluasi. Produk media pembelajaran video yang sudah di rancang, proses pembuatan, dan melalui tahap validasi. Kemudian melewati tahap evaluasi pada uji coba lapangan.

Evaluasi yang dilakukan merupakan respons dari siswa dan guru setelah penggunaan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK*. Pengisian angket respons dilakukan oleh 25 siswa. Berdasarkan hasil angket tersebut diperoleh respons 82% terhadap penggunaan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK*. Angket respon juga diberikan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, Dari hasil respons guru terhadap produk memperoleh skor 100%. Evaluasi dari kedua responden yaitu siswa dan guru, memenuhi kriteria media pembelajaran yang digunakan layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video berbasis *TPACK* sudah layak dan valid digunakan dalam pembelajaran kelas VII pada materi teks berita.

### 3. Kelayakan

Penelitian ini mengukur kelayakan terhadap media pembelajaran video berbasis *TPACK* melalui penilaian oleh tiga validator, terdiri dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Kelayakan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII di SMP Genuru Mandiri dilakukan pada tanggal 27-31 Mei 2024.

Kelayakan pada aspek media dilakukan oleh dosen Universitas Pakuan yang ahli pada bidang teknologi pembelajaran. Penilaian kelayakan dilakukan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 27 Mei 2024, lalu pertemuan kedua pada tanggal 31 Mei 2024. Validator ahli media diberikan 20 pernyataan dengan tiga aspek yaitu audiovisual pada video pembelajaran, desain, dan kemudahan penggunaan. Pada aspek audiovisual pada video pembelajaran memiliki 10 pernyataan. Penilaian pada aspek audiovisual pada video pembelajaran mengukur seberapa layaknya media pembelajaran dalam penggunaan audio dan visual. Pernyataan pada bagian audio meliputi ketepatan pemilihan latar suara, penggunaan bahasa *dubbing* mudah dipahami, dan memiliki audio yang terdengar jelas. Pada bagian visual penilaian diantaranya, pemilihan warna, penggunaan jenis huruf yang mudah dibaca, ketepatan animasi dan gambar yang sesuai dengan materi teks berita. Penilaian aspek kedua berkaitan dengan desain yang digunakan pada video pembelajaran dengan lima pernyataan. Penilaian aspek desain meliputi penilaian tampilan yang menarik, penyajian yang mudah dipahami, media yang komunikatif, dan tampilan desain tepat sasaran untuk kelas VII. Aspek ketiga yang menilai media pembelajaran video terkait kemudahan penggunaan dengan lima pernyataan. Aspek kemudahan penggunaan menentukan media sudah dapat digunakan secara efektif, efisien, diakses dengan mudah, dapat digunakan berulang-ulang, dan menjadi sebuah inovasi penggunaan media.

Validasi pertama yang dilakukan validator ahli media mendapatkan skor 30 dalam aspek audiovisual pada video pembelajaran, lalu skor 22 pada aspek desain, dan skor 24 aspek kemudahan penggunaan. Hasil validasi pertama ahli media mendapatkan skor total 85%. Validasi kedua dilakukan setelah produk diperbaiki sesuai catatan validator ahli media, kemudian mendapatkan skor 47 dalam aspek audiovisual pada video pembelajaran, lalu skor 23 pada aspek desain, dan skor 24 aspek kemudahan penggunaan. Validasi pertama ahli media mendapatkan skor total 89,5%.

Penilaian kelayakan media pada bidang ahli bahasa diajukan oleh dosen Universitas Pakuan. Pertemuan pertama validasi pada tanggal 27 Mei 2024, lalu pertemuan kedua pada tanggal 30 Mei 2024. Validator ahli bahasa

diberikan 20 pernyataan dengan tiga aspek inti yaitu kesesuaian isi materi, komponen bahasa, dan komunikatif. Pada aspek audiovisual pada video pembelajaran memiliki 10 pernyataan. Penilaian pada aspek kesesuaian isi materi mengukur seberapa layaknya media pembelajaran dalam isi materi teks berita kelas VII dengan empat pernyataan. Pernyataan pada aspek kesesuaian isi materi meliputi ketepatan penyajian materi menggunakan bahasa yang sesuai untuk kelas VII, penyajian materi yang lengkap dan berurutan, dan penyajian contoh teks berita yang sesuai untuk kelas VII. Selanjutnya penilaian pada aspek komponen bahasa dengan sebelas pernyataan. Pernyataan pada aspek komponen bahasa meliputi ketepatan penulisan teks pada video dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), kesesuaian penggunaan ukuran dan jenis huruf pada video, penerapan penulisan yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan penggunaan intonasi yang tepat. Aspek komunikatif memiliki lima pernyataan. Menilai kesesuaian penggunaan bahasa pada video, kejelasan informasi, digunakannya bahasa yang menumbuhkan rasa ingin tahu, dan kesantunan bahasa.

Validasi pertama yang dilakukan validator ahli bahasa mendapatkan skor 18 dalam kesesuaian isi materi, lalu skor 45 pada aspek komponen bahasa, dan skor 20 aspek komunikatif. Hasil validasi pertama ahli bahasa mendapatkan skor total 83%. Validasi kedua dilakukan setelah produk diperbaiki sesuai catatan validator ahli bahasa mendapatkan skor 20 dalam aspek kesesuaian isi materi, lalu skor 55 pada aspek komponen bahasa, dan skor 25 aspek komunikatif. Validasi kedua ahli media mendapatkan skor total 100%.

Penilaian kelayakan media yang dilakukan oleh ahli materi memiliki 20 pernyataan. Validator ahli materi merupakan dosen Universitas Pakuan. Angket penilaian kelayakan pada bidang materi memiliki dua aspek inti yaitu, kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan kelayakan materi. Aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran memiliki 10 pernyataan yang mengukur media pembelajaran video mempunyai materi teks berita yang lengkap, media pembelajaran video menggunakan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang sesuai, pemanfaatan tipe teks multimodal, dan terdapat penerapan pendekatan pedagogi genre. Selanjutnya penilaian aspek

kelayakan materi dengan 10 pernyataan. Penilaian mengukur kelayakan materi dengan kesesuaian penyajian contoh teks berita yang ditampilkan, penyajian materi sesuai dengan siswa kelas VII, materi teks berita disajikan dengan menarik, dan penggunaan media video yang mudah dan baik.

Validasi pertama yang dilakukan validator ahli materi mendapatkan skor 42 dalam aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, dan skor 50 pada aspek kelayakan materi. Hasil validasi pertama ahli materi mendapatkan skor total 92%. Validasi kedua dilakukan setelah produk diperbaiki sesuai catatan validator ahli materi, aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran mendapatkan skor 50 dan pada aspek kelayakan materi mendapatkan skor 50. Hasil validasi kedua ahli materi mendapatkan skor total 100%.

Kelayakan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII di SMP Generus Mandiri yang dilakukan dengan validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi mendapatkan kesimpulan kriteria yang “sangat layak”. Hasil akumulasi validasi ahli media mendapatkan skor penilaian yang mengalami peningkatan sebanyak 9%. Hasil skor akumulasi validasi ahli media didapatkan dengan ditambahkannya validasi pertama dan kedua menghasilkan total skor 179. Lalu dihitung persentasenya pemerolehan skor keseluruhan menjadi 89,5%. Hasil validasi ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII dapat disimpulkan dalam kategori “sangat layak” (81%-100%). Hasil akumulasi skor dari penilaian produk oleh validator ahli bahasa mengalami peningkatan sebanyak 17%. Hasil skor validasi bahasa dari validasi pertama dan kedua menghasilkan total skor 183. Lalu dihitung persentase menjadi 91,5%. Hasil validasi ahli bahasa pada produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* disimpulkan dalam kategori sangat layak (81%-100%). Penilaian produk oleh validator ahli bahasa menghasilkan skor yang mengalami peningkatan sebanyak 8%. Validasi pertama dan kedua dari validasi materi menghasilkan total skor 192. Kemudian dihitung persentase menjadi 96%. Produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* disimpulkan dalam kategori sangat layak (81%-100%) dalam validasi ahli materi.

#### 4. Keefektifan

Keefektifan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII di SMP Generus Mandiri yang dilakukan dengan penilaian hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh siswa, lalu hasil angket respons setelah penggunaan produk yang dilakukan guru dan siswa. Pada pengujian keefektifitasan produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2024.

Instrumen *pre-test* dan *post-test* disusun sesuai dengan capaian pembelajaran kelas VII pada elemen membaca dan memirsa, yaitu, siswa memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Materi yang digunakan adalah teks berita. Instrumen *pretest* dan *posttest* memiliki 10 pertanyaan pengetahuan dan analisis teks berita yang dilakukan oleh 25 siswa kelas VII B. Soal pengetahuan yang diujikan memiliki perincian menyajikan empat soal pemahaman teks berita, empat nomor soal analisis teks berita visual, dan dua soal analisis teks berita audiovisual. Hasil pengujian *pre-test* dan *post-test* memiliki perbedaan hasil nilai rata-rata. Pada *pretest* nilai rata-rata mendapatkan hasil skor 63, lalu pada *post-test* nilai rata-rata mencapai pada skor 90. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan siswa kemudian di uji efektifitas menggunakan rumus N-gain, lalu menghasilkan keefektifan dalam kriteria “tinggi” karena memiliki rata-rata lebih dari 0,7, yaitu hasil N-gain sebesar 0,8. Peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media pembelajaran video memiliki tingkat keefektifan dengan kriteria “efektif” sebesar 76,6%. Adanya peningkatan nilai siswa setelah penggunaan media pembelajaran video memiliki dampak untuk mencapai tujuan pembelajaran di materi teks berita. Siswa mampu memahami isi teks berita untuk menemukan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat, siswa mampu mengenali ragam berita dalam jenis media yang berbeda dengan membandingkan fitur berita tulisan dan lisan dengan kritis dan siswa dapat mengidentifikasi unsur dan struktur teks berita dengan teliti.

Hasil respons siswa terhadap media pembelajaran menyajikan instrumen dengan 20 pernyataan. Instrumen respon siswa memiliki aspek penilaian pada kesesuaian materi, desain video, dan kebahasaan. Data angket respons siswa pada produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* menghasilkan nilai 82% dapat dikategorikan pada kriteria sangat layak (81%-100%). Hasil persentase angket respons yang diperoleh dari pengembangan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* maka pengukuran reaksi respon siswa terhadap media pembelajaran sudah dapat diterima dengan baik. Hasil respons guru terhadap media pembelajaran menyajikan instrumen sebanyak 20 pernyataan. Instrumen respons guru memiliki aspek penilaian pada manfaat penggunaan media, dan desain tampilan video. Data angket respon guru pada produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* menghasilkan nilai 100% dapat dikategorikan pada kriteria sangat layak (81%-100%). Hasil persentase angket respons guru yang diperoleh dari pengembangan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* ini menjadi pengukuran reaksi guru terhadap media pembelajaran sudah dapat diterima. Guru sudah dapat menggunakan media pembelajaran pada materi teks berita dengan baik dan layak.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Ketersediaan pengeras suara (*speaker*) yang berukuran kecil membuat kurang jelasnya volume suara menjadikan kurang terdengar oleh siswa yang duduk di kursi belakang kelas di dalam kelas.
2. Membutuhkan waktu agak lama untuk menyiapkannya proyektor yang digunakan untuk menampilkan media pembelajaran video berbasis *TPACK* saat di kelas.

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII melalui tahapan model ADDIE dapat diambil simpulan berikut:

1. Media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita yang dikembangkan peneliti sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa kelas VII di SMP Generus Mandiri Bogor. Kebutuhan akan media pembelajaran dilakukan peneliti berdasarkan analisis kebutuhan sesuai dengan hasil wawancara guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Generus Mandiri Bogor
2. Perancangan produk media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas VII di SMP Generus Mandiri Bogor. Perancangan awal dengan membuat konsep, skrip, dan lini masa yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan pada materi teks berita. Media pembelajaran video dibutuhkan dalam penerapan contoh teks multimodal dengan penggunaan teknologi.
3. Kelayakan pada media pembelajaran video berbasis *TPACK* dinilai melalui validator ahli terdiri dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Hasil penilaian validator memiliki skor yang berbeda-beda dengan kriteria yang sama “sangat layak”. Pemerolehan skor ahli media 89.5%, skor ahli bahasa 91,5%, dan skor ahli materi 96%.
4. Keefektifan pada penelitian diuji melalui respons siswa dan guru terhadap media pembelajaran, dan perolehan uji N-gain melalui *pre-test* dan *post-test*. Respons siswa terhadap media pembelajaran video berbasis *TPACK* memperoleh skor 82%. Pemerolehan skor respons guru pada media pembelajaran video adalah 100% dengan kategori “sangat layak”. Lalu pemerolehan hasil uji N-gain terhadap hasil belajar siswa yang didapatkan melalui *pre-test* dan *post-test* adalah 0,8 dengan kriteria “tinggi” dan terjadinya peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata siswa setelah

penggunaan media pembelajaran video memiliki tingkat keefektifan dengan kriteria “efektif” sebesar 76,6%.

## **B. Saran**

Saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu:

1. Bagi siswa mampu memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis *TPACK* menjadi variasi media ketika belajar secara mandiri yang penggunaannya mudah pada materi teks berita.
2. Bagi guru mampu memanfaatkan produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *TPACK* dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagai referensi media di kelas dengan teknologi digital.
3. Bagi sekolah dapat menggunakan produk pengembangan media pembelajaran berbasis *TPACK* pada materi teks berita di sekolah, sehingga dapat menerapkan media yang menggunakan teknologi digital.

## **C. Rekomendasi**

Rekomendasi yang didapatkan sesuai dengan hasil penelitian yaitu:

1. Menyediakan pengeras suara/*speaker* berukuran besar saat penggunaan media pembelajaran video berbasis *TPACK* pada materi teks berita kelas VII agar lebih maksimal dan terdengar oleh seluruh siswa.
2. Menyiapkan waktu lebih lama untuk pemasangan proyektor yang digunakan untuk menampilkan media pembelajaran video berbasis *TPACK* di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, R., Kesumawati, N., & Surmilasari, N. (2021). *Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis TPACK Dalam Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV*. 11(4), 339–348.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Al Fajri, T. A. (2018). Pentingnya Penggunaan Pendekatan Multimodal Dalam Pembelajaran. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 57–72. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.5>
- Arifa. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berdasarkan Konsep Technological, Pedagogical, Content Knowledge pada Materi Bangun ruang Sisi datar Kelas VIII SMP Negeri 1 Sabbang. (*Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)*), 1–168.
- Badan Standar Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset. (2022). *Bahasa Indonesia Fase A - Fase F*. Jakarta: Kemendikbud.
- Cahyadi, A. (2019). Pembangan Media dan Sumber Belajar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Penerbit Laksita Indonesia.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Choiruman. (2024, 22 Mei). Sekretaris KPU Kabupaten Jayawijaya Sambut Baik Kunjungan Tribun-Papua.com. [Online]. Diakses <https://papua.tribunnews.com/2024/05/21/sekretaris-kpu-kabupaten-jayawijaya-sambut-baik-kunjungan-tribun-papua.com>
- Damayanti, A. E., Syafei, I., Komikesari, H., & Rahayu, R. (2018). Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi

- Fluida Statis. *Indonesia Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1), 63–70. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/index>
- Darningwati, D., Lestari, Y., & Sulistyono, B. (2020). Keefektifan Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Teks Berita. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 52–66. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.4127>
- Diah, F. (2024, 22 Mei). *Penumpang Kisahkan Detik-detik Singapore Airlines Mengalami Turbulensi Parah*. *detik.com*. [online]. Diakses <https://travel.detik.com/travel-news/d-7352190/penumpang-kisahkan-detik-detik-singapore-airlines-mengalami-turbulensi-parah>
- Dwi Oktavyanti. (2022). Modul Ajar Bahasa Indonesia Teks Berita. *SIMPKB, September*. [https://www.scribd.com/embeds/516451914//content?start\\_page=1&view\\_mode=scroll&access\\_key=keyfFexxf7r1bzEfWu3HKwf](https://www.scribd.com/embeds/516451914//content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=keyfFexxf7r1bzEfWu3HKwf)
- Enia Listikal, & Andria Catri Tamsin. (2023). Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 01–10. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i2.1397>
- Farista, R., & Ilham, A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 53(9), 1689–1699.
- Firmansyah, A. (2024). Mengenal Gejala Demensia Yang Kerap Melanda Jamaah Calon Haji Lansia. [Online]. Diakses <https://www.antaranews.com/berita/4115373/mengenal-gejala-demensia-yang-kerap-melanda-jamaah-calon-haji-lansia>
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.

- Helnanelis. (2020). *Kemampuan Technologiccal Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Calon Guru*. Banten:Media Madani.
- Huda, M., & Hartik, A. (2024). Gunung Semeru 3 Kali Keluarkan Awan Panas dalam 24 Jam. *Kompas*. [Online]. Diakses <https://surabaya.kompas.com/read/2024/05/21/183251478/gunung-semeru-3-kali-keluarkan-awan-panas-dalam-24-jam>
- Juwayni, M. (2019). Jurnal Pendidikan Mutiara Jurnal Pendidikan Mutiara. *Jurnal Pendidikan Mutiara*, 7(1), 42–45.
- Kayati, A. N. (2022). Pemanfaatan teks multimodal dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk penguatan literasi peserta didik. *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I)*, 4(April), 385–398. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2028>
- Koehler, M. J., Mishra, P., & Cain, W. (2013). What is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)? *Journal of Education*, 193(3), 13–19. <https://doi.org/10.1177/002205741319300303>
- Kosasih, E. (2017). Bahasa Indonesia. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.25077/jpt.3.1.47-55.2019>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Lianvani, F. S. (2023). *Analisis Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Di Smk It Al Husna Lebong*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Marice, Pramuniati, I., & Sitompul, J. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pemahaman Membaca Bahasa Prancis Setara A2 Berbasis Technological and Content Knowledge (TPACK). *Media Didaktika*, 5(1), 1–8. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1798>
- Maulana, A. (2024). Presiden Jokowi tinjau lokasi bencana di Agam Sumatera Barat. *Antarnews.com*. [Online]. Diakses <https://kl.antarnews.com/berita/25005/presiden-jokowi-tinjau-lokasi->

*bencana-di-agam-sumatera-barat*

- Maydiantoro, A. (2020). Model Penelitian Pengembangan. *Chemistry Education Review (CER)*, 3(2), 185.
- Media, worldwater forum. (2024). Cegah Krisis Air, Anak Muda Perlu Bijak dan Disiplin Jaga Lingkungan. [Online]. Diakses <https://media.worldwaterforum.org/>.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16.
- Mochammad Sinung Restendy. (2016). Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting. *Jurnal Al-Hikmah*, 2(1), 11–40. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ecoenv.2017.03.002%0>
- Muhamad, S. F. (2024). Kemenag catat 63.823 calon haji Indonesia tiba di Arab Saudi. *antaranews.com*. [Online]. Diakses <https://www.antaranews.com/berita/4115199/kemenag-catat-63823-calon-haji-indonesia-tiba-di-arab-saudi>
- Narasi. (2023, November 6). Mengungkap Kebenaran Tragedi Bintaro dari Saksi Hidup Masinis Slamet Suradio. *Narasi*. [Online]. Diakses <https://narasi.tv/video/people/mengungkap-kebenaran-tragedi-bintaro-dari-saksi-hidup-masinis-slamet-suradio>
- Nurfadhila, S. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22pengertian+media+pembelajaran%22&ots=LSXG863AK7&sig=bBZrUGyEwOGn\\_5Wd28zE1Qt77Yc&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22pengertian+media+pembelajaran%22&ots=LSXG863AK7&sig=bBZrUGyEwOGn_5Wd28zE1Qt77Yc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Pratiwi, N. D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Lectora Inspire Dalam Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Plus An-Nur Al Munir. In <https://repository.unisma.ac.id> (Vol. 4, Issue 1).
- Pristiandaru, D. L. (2024, April 30). Generasi Muda Didorong Terlibat Transisi Energi. *kompas*. [Online]. Diakses

<https://lestari.kompas.com/read/2024/04/30/190000286/generasi-muda-didorong-terlibat-transisi-energi>

Purnama, S. (2024) Aktivitas gempa masih tinggi di Gunung Ibu. *Antaranews*. [Online]. Diakses <https://kalsel.antaranews.com/berita/415551/aktivitas-gempa-masih-tinggi-di-gunung-ibu>

Qodar, N. (2024). Momen Hangat Pertemuan Jokowi dan Puan Maharani di KTT WWF Bali, Sinyal Rekonsiliasi?. *Liputan6.com*. [Online]. Diakses <https://www.liputan6.com/news/read/5600934/headline-momen-hangat-pertemuan-jokowi-dan-puan-maharani-di-ktt-wwf-bali-sinyal-rekonsiliasi>

Rohani. (2020). Media pembelajaran. *Media Pembelajaran*, 8.

Rosdiana, R., & Mukhtar, H. (2016). Penerapan Pedagogi Genre dalam Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge. *Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya*, 334–339.

Rosyadi, I., & Novrizal. (2023). Kompetensi Tik Bagi Guru Model Ict-Cft Unesco Versi 3.0 Tahun 2018 Dan Proposal Baru Pai Di Indonesia. *Al-Fikrah, Vol. 3 No. 2 Agustus 2023*, 3(2), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)

Sabri, N. (2024). *Cara Nikmati Makanan Enak Tanpa Takut Berat Badan Naik*. [Online]. Diakses <https://lifestyle.kompas.com/read/2024/05/03/153500820/cara-nikmati-makanan-enak-tanpa-takut-berat-badan-naik?page=all>

Satriyo, F. (2024). Indonesia ingin jadi tuan rumah Piala Dunia Voli U21. *Antaranews*. [Online]. Diakses <https://kalteng.antaranews.com/berita/695730/indonesia-ingin-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-voli-u21>

Setiyadi, D. B. P. (2020). Pemanfaatan Teks Multimodal Sebagai Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–24. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.1.1-24>

- Subarna, R., Dewayani, S., & Setyowati, E. (2021). *Buku Panduan Murid Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.
- Supriadin, J. (2024). Wabah DBD Hantui Warga Kota Tasikmalaya, 6 Orang Meninggal Dunia. <https://www.liputan6.com/regional/read/5600818/wabah-dbd-hantui-warga-kota-tasikmalaya-6-orang-meninggal-dunia>
- Suwandi, S. (2022). Pedagogi Genre dan Sibergogi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital untuk Mewujudkan Kompetensi Multiliterasi Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Timor*, 191–210. <https://jurnal.unimor.ac.id>
- Talitha, S., Hidayah, N. A., & Syairozi, H. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Aplikasi Tik Tok Di Kelas VIII G SMPN 12 Kota Bogor*. II(2), 169–179.
- Thomas. (2024, April 27). Fun Volleyball 2024 dan Prestasi Megawati Jadi Momen Kebangkitan Voli Indonesia. *Liputan6*. [Online]. Diakses <https://www.liputan6.com/bola/read/5583075/fun-volleyball-2024-dan-prestasi-megawati-jadi-momen-kebangkitan-voli-indonesia?page=2>
- UNESCO. (2023). *UNESCO's ICT Competency Framework for Teachers*. <https://www.unesco.org/en/digital-competencies-skills/ict-cft>
- Weudi, M. S. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Buku Pop Up Digital Dalam Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 11 Bogor*.
- Widiatmoko, D. A., Arwansyah, Y. B., & Widyaningsih, N. (2020). Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1),

70–80. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i1.2618>

Wisada Darma, P., Komang Sudarma, I., & Wayan Ilia Yuda S, I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21735>

Wisnubrata. (2024). Rempah-rempah Ini Bisa Membantu Melelehkan Lemak Tubuh. *kompas*. [Online]. Diakses <https://lifestyle.kompas.com/read/2024/05/11/071700620/rempah-rempah-ini-bisa-membantu-melelehkan-lemak-tubuh?page=all>

Wulandari, Y. (2017). Kelayakan Aspek Materi dan Media Dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 3(2). <https://doi.org/10.22202/jg.2017.v3i2.2049>

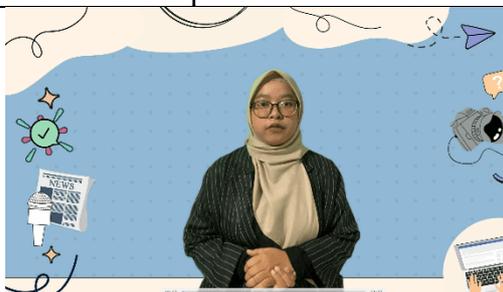
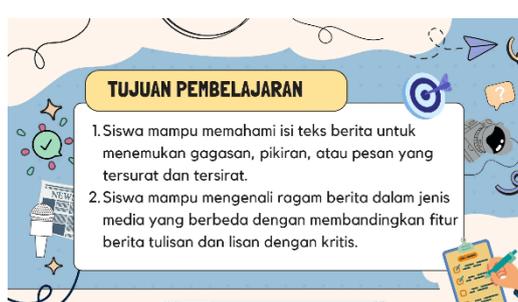
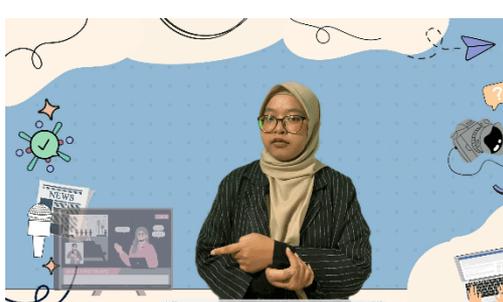
Wulyan, T. (2024). *UKT Naik, Begini Janji & Klarifikasi Kemendikbudristek*. [Online]. Diakses <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-7352684/ukt-naik-begini-janji-klarifikasi-kemendikbudristek>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Produk Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* Materi Teks Berita

Tautan Produk Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita: <https://www.youtube.com/watch?v=hv6d6uiBMDI>



<p>1: Pembuka</p> 	<p>2: Perkenalan pembahasan video</p> 
<p>3: Peralihan adegan</p> 	<p>4: Penyampaian elemen dan capaian pembelajaran</p> 
<p>5: Penyampaian tujuan pembelajaran</p> 	<p>6: Presepsi awal terkait teks berita</p> 

<p>7: Pengertian teks berita</p>  <p><b>TEKS BERITA</b> Teks Berita adalah sajian informasi tentang suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi berdasarkan fakta. Teks berita dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa, seperti pada koran atau surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet.</p>	<p>8: Pengantar contoh</p> 
<p>9: Contoh teks berita visual</p>  <p><b>Fun Volleyball 2024 dan Prestasi Megawat Jadi Nomen Kebangkitan Voli Indonesia</b></p> <p>Liputan6.com, Jakarta- Fun Volleyball 2024 sukses digelar di Jakarta (20/4/2024) di Indonesia Arena. Ajang ini mempertemukan tim bola voli Korea Selatan, Jung Kwan Jang Red Sparks dengan Indonesia All-Star. Red Sparks memenangi pertandingan vana berlanasuna lima set.</p>	<p>10: Contoh teks berita audiovisual</p> 
<p>11: Telaah persamaan contoh 1 dan 2</p>  <p><b>PERSAMAAN</b> Isi informasi peristiwa Fun Volley Ball 2024</p>	<p>12: Telaah perbedaan contoh 1 dan 2</p>  <p><b>PERBEDAAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>01 Teks Berita Tulis</li> <li>02 Teks Berita Lisan</li> </ul>
<p>13: Unsur-unsur teks berita</p>  <p><b>ADIKSIMBA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Apa?</li> <li>Di mana?</li> <li>Kapan?</li> <li>Siapa?</li> <li>Mengapa?</li> <li>Bagaimana?</li> </ul>	<p>14: refleksi</p> 
<p>15: Penutupan</p> 	<p>16: Ucapan Terima Kasih</p>  <p><b>TERIMA KASIH</b></p> <p>Kurikulum Merdeka</p> <p>VIDEO OLEH: SABILA ROHMAH</p> <p>SUMBER: 6</p>

## Lampiran 2. SK Bimbingan



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermita, Mandiri dan Berkepribadian*  
 Jalan Pakuan Raya No. 422, E-mail: [ibu@upakuan.ac.id](mailto:ibu@upakuan.ac.id), Telpon (0211) 8375000 Bogor

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEWAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN**  
 Nomor : 3284/SK-PPK/2024

**TENTANG**  
**PENGINGKATAN/REVISI SOP/SP**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN**  
**DIDARI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Menyimbang :**

1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademik, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengendalian pembelajaran skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menuntaskan ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus dilaksanakan dengan baik.

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 Mengenai Pendidikan dan Pelatihan Pendidik Nomor 16 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KP/REK/UN.PAK.1 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Acah Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.

**Memperhatikan :** Laporan dan pemisahan Kerja Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rekapitulasi program Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

<b>Peraturan</b>	Mengangkat Susunan	Pembimbing Utama
	Rina Rosdiana, M.Pd.	
	Stella Talita, M.Pd.	Pembimbing Pendamping

<b>Revisi</b>	Nama	KURELA ROHMAH
	NPM	60212003
	Program Studi	PENDIDIKAN BAHASA DAN BAKSRA INDONESIA
	Judul Skripsi	PENCERMINAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS TRACK PADA WAKTU TERGANGGU KELAS VIA GAMP GENEPIUS MANDERS DECK

**Kedua :** Koneksi yang bersangkutan diberlakukan baik dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.

**Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat ketidaktepatan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan secepatnya.

Ditetapkan di Bogor  
 Pada tanggal 28 Maret 2024



**Terdapat di :**

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian ke Sekolah

	<p><b>YAYASAN PAKUAN SILIWANGI</b>  <b>UNIVERSITAS PAKUAN</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>  <i>Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian</i>  <small>Jalan Pakuan Kertak Pos 452, E-mail: <a href="mailto:kip@unpak.ac.id">kip@unpak.ac.id</a>, Telepon (0251) 8315008 Bogor</small></p>								
<p>Nomor : B480/WADEK/IFKIP/VI/2024          Perihal : Izin Penelitian</p>	<p>03 Juni 2024</p>								
<p>Yth. Kepala Sekolah SMP Generus Mandiri Bogor          di          Tempat</p>									
<p>Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :</p>									
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: SABILA ROHMAH</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 032120033</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: DELAPAN</td> </tr> </table>		Nama	: SABILA ROHMAH	NPM	: 032120033	Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	Semester	: DELAPAN
Nama	: SABILA ROHMAH								
NPM	: 032120033								
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA								
Semester	: DELAPAN								
<p>Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 5 Juni 2024 mengenai:  <b>PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS TPACK PADA MATERI TEKS BERITA KELAS VII SMP GENERUS MANDIRI BOGOR</b></p>									
<p>Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>									
<p>Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.</p>									
<p>a.n Dekan          Wakil Dekan          Bidang Akademik dan kemahasiswaan</p>									
									
<p>Gand Budiana, M.Pd.          NPM. 1006025469</p>									

## Lampiran 4. Modul Ajar Kelas VII Materi Teks Berita

### MODUL AJAR KELAS 7 SMP TEKS BERITA

#### INFORMASI UMUM

##### A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Sabila Rohmah
Sekolah	: SMP Generus Mandiri
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/Genap
Fase	: D
Elemen	: Membaca dan Memirsa
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit (satu pertemuan)

ELEMEN MEMBACA DAN MEMIRSA	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Siswa memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu memahami isi teks berita untuk menemukan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat.</li> <li>2. Siswa mampu mengenali ragam berita dalam jenis media yang berbeda dengan membandingkan fitur berita tulisan dan lisan dengan kritis.</li> <li>3. Siswa dapat mengidentifikasi unsur dan struktur teks berita dengan teliti.</li> </ol>
<b>Kata Kunci</b>	Membaca gagasan, pemahaman isi, teks berita.
<b>Topik Inti</b>	<b>Teks berita</b>
<b>Materi Ajar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks berita</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan berita tulisan dan berita lisan</li> </ul>
<b>Penjelasan Singkat</b>	Teks berita adalah sajian informasi mengenai suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi. Berita dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa baik cetak ataupun elektronik seperti surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio, dan internet.
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat memiliki karakter beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, yang dibentuk melalui doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Siswa memiliki karakter mandiri yang terlihat dalam aktivitas membaca dan memirska teks berita.</li> <li>• Siswa memiliki nalar kritis yang terlihat dalam aktivitas siswa memahami isi dan pesan teks berita yang dibaca.</li> <li>• Siswa memiliki karakter kreatif yang terlihat dalam kegiatan siswa menyampaikan kesimpulan dari isi teks berita.</li> </ul>
<b>Pendekatan Pembelajaran</b>	Pedagogi Genre / Saintifik
<b>Model Pembelajaran</b>	<i>Discovery Learning</i> / Tatap Muka
<b>Metode Pembelajaran</b>	Ceramah dan Tanya Jawab
<b>Jumlah Murid</b>	25 Orang
<b>Perlengkapan Ajar</b>	Laptop Proyektor LCD <i>Speaker</i> Buku Paket Bahasa Indonesia Media Video <i>Power Point</i> Lembar Kerja Siswa (LKPD)

## B. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)	Keterangan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan dibalas oleh siswa.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Siswa ditanyai kabar oleh guru.</li> <li>4. Siswa dicek kehadirannya.</li> <li>5. Guru mengkondisikan kelas, lalu mengecek kerapian dan kebersihan kelas.</li> <li>6. Siswa dan guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>7. Guru mengadakan apersepsi dengan mengenai pertemuan sebelumnya.</li> <li>8. Siswa mendapatkan informasi mengenai materi yang akan dipelajari, capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>9. Siswa mengerjakan <i>pre test</i> terkait materi teks berita.</li> </ol>	
Kegiatan Inti (60 menit)	
<p><b>Stimulasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi rangsangan berupa menyimak media pembelajaran video contoh teks berita. Berikut tautan video: <a href="https://youtu.be/5iV_ZYetLE4?si=LI2A9MRbwZLKbOSM">https://youtu.be/5iV_ZYetLE4?si=LI2A9MRbwZLKbOSM</a></li> </ol> <p><b>Identifikasi Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait teks berita yang akan dibahas. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang kalian ketahui tentang berita?</li> <li>- Apakah siswa pernah membaca berita?</li> </ul> </li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalamannya masing-masing secara lisan dengan bimbingan.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa bersama guru mengumpulkan informasi terkait konsep dan pengertian dari teks berita melalui media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> yang ditampilkan. Tautan video : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=hv6d6uiBMDI">https://www.youtube.com/watch?v=hv6d6uiBMDI</a></li> </ol> <p><b>Mengolah Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mengolah informasi dari penjelasan guru mengenai pengertian teks berita melalui media <i>power point</i> yang ditampilkan.</li> <li>6. Siswa dan guru saling tanya jawab mengenai unsur-unsur dan struktur dari teks berita.</li> </ol>	<p>➤ <b>Membangun konteks</b></p> <p>➤ <b>Pemodelan</b></p> <p>➤ <b>Pembimbingan</b></p>

<p>7. Siswa dapat menganalisis pengertian, unsur-unsur dan stuktur dari teks berita.</p> <p><b>Menverifikasi</b></p> <p>8. Siswa dengan guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dan struktur teks berita yang telah ditemukan pada teks “<i>Cegah Krisis Air, Anak Muda Perlu Bijak dan Disiplin Jaga Lingkungan</i>” yang telah dibaca.</p> <p><b>Menyimpulkan</b></p> <p>9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi analisis mengenai unsur-unsur dan stuktur teks berita yang telah dibaca pada LKPD 1.</p> <p>10. Siswa sesuai dengan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi LKPD 1.</p>	<p>➤ <b>Pemandirian</b></p>
<p><b>Penutup (10 menit)</b></p>	
<p>1. Siswa mengerjakan <i>post test</i> terkait teks berita.</p> <p>2. Siswa dan guru mengisis instrumen angket terkait media pembelajaran video berbasis <i>TPACK</i> pada materi teks berita.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada siswa karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p>4. Siswa dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar mengajar.</p>	

### C. Materi Ajar Teks Berita

#### a. Pengertian Teks Berita

Teks berita menurut Rahman (dalam Widiatmoko dkk., 2020) merupakan teks yang mengungkapkan informasi tentang peristiwa atau kejadian yang telah atau sedang terjadi. Berita adalah sajian informasi mengenai suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi. Berita dapat disajikan melalui informasi lisan ataupun tulisan di media massa baik cetak ataupun elektronik seperti surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio, dan internet (Darningwati dkk., 2020). Teks berita adalah liputan tercepat dari suatu peristiwa berupa gagasan atau fakta terkini yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar pemirsa, dalam media biasa seperti surat kabar, radio, televisi atau internet (Talitha dkk., 2023). Maka dapat disimpulkan teks berita ada sebuah tulisan yang mengandung informasi mengenai kejadian yang akan disebarakan pada media masyarakat.

## b. Unsur-unsur Teks Berita

Teks berita merupakan jenis teks nonfiksi yang mengandung sebuah informasi peristiwa. Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita (utama). Dalam ilmu jurnalistik atau ilmu persuratkabaran, pokok-pokok informasi terangkum dalam rumus 5W + 1H. Dalam bahasa Indonesia, pokok-pokok informasi itu dapat pula disingkat dengan ADIKSIMBA (Apa, DI mana, SIapa, Mengapa, BAaimana). Melalui enam unsur berita ini, penulis dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menyusunnya menjadi suatu berita.

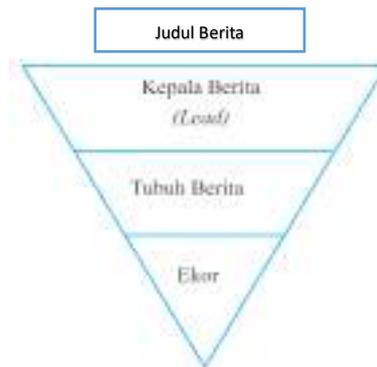
Unsur-unsur berita di antaranya:

- 1) Apa atau *what*, berkaitan dengan peristiwa apa yang terjadi dalam berita.
- 2) Siapa atau *who*, berkaitan dengan siapa yang terlibat dalam peristiwa atau kejadian pada berita.
- 3) Di mana atau *where*, merujuk pada tempat kejadian dalam berita.
- 4) Kapan atau *when*, berhubungan dengan waktu terjadinya peristiwa tersebut.
- 5) Mengapa atau *why*, mengarah pada alasan kenapa terjadinya peristiwa tersebut.
- 6) Bagaimana atau *how*, mengacu pada kronologis atau bagaimana peristiwa dalam berita itu terjadi.

## c. Struktur Teks Berita

Struktur teks berita dengan struktur piramida terbalik memiliki segi kepentingan informasi yang semakin ke bawah semakin tidak penting. Tapi sebaliknya informasi yang penting teletak di atas. Maka dari itu bagian keseluruhan informasi pokok dapat ditemukan pada bagian awal yang merangkum seluruh isi berita. Tujuan dari pola piramida terbalik adalah memudahkan pembaca cepat mengetahui informasi yang dibutuhkan (Listikal & Tamsin, 2023).

Struktur teks berita dalam pola piramida terbalik yaitu.



Gambar Pola Piramida Terbalik Teks Berita

#### 5. Judul Berita

Judul berita merupakan uraian suatu topik berita yang memiliki fungsi menginformasikan topik yang dimuat dalam berita. Judul harus mencerminkan isi informasi dengan singkat serta padat. Selain itu, judul berita tidak boleh memberikan makna ganda (ambigu) terhadap isi berita.

#### 6. Kepala Berita

Kepala berita memuat isi atau informasi utama dari keseluruhan isi teks berita. Di kepala berita terdapat unsur apa, siapa, di mana, dan kapan. Pembaca sudah mendapatkan informasi terpenting dari berita hanya dengan membaca kepala berita.

#### 7. Tubuh Berita

Tubuh berita adalah keseluruhan peristiwa yang diubah menjadi teks berita. Tubuh berita merupakan uraian atau detail yang lebih lengkap terperinci dari kepala berita. Setelah kepala berita dibuat, maka dalam tubuh berita melanjutkan penulisan menjadi isi berita. Tubuh berita memuat unsur bagaimana dan mengapa dari peristiwa yang terjadi.

#### 8. Ekor Berita

Ekor berita merupakan bagian akhir dari pola piramida terbalik dalam struktur teks berita. Ekor berita berisi informasi yang kurang penting. Informasi yang dimuat dalam ekor berita berupa informasi tambahan dari peristiwa berita.

## d. Contoh Teks Berita

Teks Berita	Keterangan
<p data-bbox="485 342 1241 432" style="text-align: center;"><b>Cegah Krisis Air, Anak Muda Perlu Bijak dan Disiplin Jaga Lingkungan</b></p>  <p data-bbox="448 781 1278 1093">Bali, InfoPublik - Krisis air merupakan permasalahan kehidupan yang harus dihindari karena setiap orang butuh pasokan air untuk menjalani aktivitas. Duta Komunikasi World Water Forum ke-10 Cinta Laura menuturkan semua pihak baik pemangku kepentingan, generasi muda harus terlibat dalam pengelolaan air.</p> <p data-bbox="448 1115 1278 1368">“Air adalah kebutuhan paling mendasar, jangan sampai ada terjadi krisis air karena bisa menyebabkan bencana,” ujar Cinta Laura dalam sesi Water Talk, World Water Forum Water Talk di Tsunami Shelter, Pantai Kuta, Badung, Bali, dikutip dari siaran tertulisnya Rabu (22/5/2024).</p> <p data-bbox="448 1391 1278 1644">Setiap orang tidak perlu menjadi seorang profesor untuk mengetahui air, cukup dengan menggunakan sebaik mungkin dan jangan terlalu berlebihan. Hal utama yang tidak kalah pentingnya adalah akses masyarakat terhadap pasokan air bersih harus terjamin karena akan mempengaruhi kesehatan.</p> <p data-bbox="448 1666 1278 1809">“Jangan sampai di daerah pelosok, mereka hanya mendapatkan fasilitas air kotor disinilah peran pemerintah untuk saling berkoordinasi,” ungkap dia.</p> <p data-bbox="448 1832 1278 1975">Cinta juga tidak bosan mengajak peran generasi muda dalam melestarikan sumber daya air dengan ikut peduli untuk menjaga ekosistem lingkungan dan tidak membuang sampah</p>	<p data-bbox="1315 342 1453 432">➤ <b>Judul Berita</b></p> <p data-bbox="1315 781 1465 871">➤ <b>Kepala Berita</b></p> <p data-bbox="1315 1115 1458 1205">➤ <b>Tubuh Berita</b></p> <p data-bbox="1315 1666 1453 1756">➤ <b>Ekor Berita</b></p>

<p>sembarangan. Generasi muda dapat berkontribusi secara nyata dalam menjaga ketahanan dan kelestarian sumber daya air, contoh paling sederhana yang bisa dilakukan adalah tidak membuang sampah plastik ke laut dan menghemat pemakaian air.</p> <p>(Sumber: <a href="https://media.worldwaterforum.org">https://media.worldwaterforum.org</a>)</p>	
Apa?	Duta Komunikasi World Water Forum ke-10 Cinta Laura menuturkan semua pihak baik pemangku kepentingan, generasi muda harus terlibat dalam pengelolaan air.
Di mana?	Sesi Water Talk pada acara World Water Forum di Tsunami Shelter, Pantai Kuta, Badung, Bali
Kapan?	Rabu (22/5/2024)
Siapa?	Cinta Laura (Duta Komunikasi World Water Forum ke-10)
Mengapa?	Cinta mengungkapkan setiap orang perlu menggunakan air sebaik mungkin dan jangan terlalu berlebihan. Pentingnya akses air bersih untuk masyarakat pelosok yang akan terjaminnya kesehatan.
Bagaimana?	Peran generasi muda dalam melestarikan sumber daya air dengan ikut peduli untuk menjaga ekosistem lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan. Generasi muda dapat berkontribusi secara nyata dalam menjaga ketahanan dan kelestarian sumber daya air, contoh paling sederhana yang bisa dilakukan adalah tidak membuang sampah plastik ke laut dan menghemat pemakaian air

**D. Lembar Kerja Peserta Didik****Lembar Kerja Peserta Didik 1****Kelompok** :**Nama** :

Petunjuk!

Setelah mempelajari materi pengertian, unsur, dan struktur teks berita, sekarang saatnya kalian menganalisis teks berita. Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Bacalah teks berita dengan judul "*Cegah Krisis Air, Anak Muda Perlu Bijak dan Disiplin Jaga Lingkungan*" dengan cermat!
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan unsur-unsur berita yang meliputi:
  - a. Apa peristiwa yang terjadi?
  - b. Di mana peristiwa tersebut terjadi?
  - c. Kapan peristiwa tersebut terjadi?
  - d. Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
  - e. Mengapa peristiwa tersebut terjadi?
  - f. Bagaimana peristiwa tersebut terjadi?
3. Tentukanlah stuktur dari teks berita "*Cegah Krisis Air, Anak Muda Perlu Bijak dan Disiplin Jaga Lingkungan*" yang sesuai!

**LEMBAR JAWABAN LKPD 1**

2	a. Apa peristiwa yang terjadi? ..... .....
	b. Di mana peristiwa tersebut terjadi? ..... .....
	c, Kapan peristiwa tersebut terjadi? ..... .....
	d. Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut? ..... .....
	e. Mengapa peristiwa tersebut terjadi? ..... .....
	f. Bagaimana peristiwa tersebut terjadi? ..... .....
3	Judul ..... .....
	Kepala Berita ..... .....
	Tubuh Berita ..... .....
	Ekor Berita: ..... .....

### **Pre-test Media Pembelajaran Video**

#### **berbasis TPACK Materi Teks Berita**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : VII  
 Materi Pokok : Teks Berita

Nama :  
 Kelas :

#### **Soal Pilihan Ganda Teks Berita**

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan member tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d dengan tepat!

1. Teks yang berisi informasi peristiwa yang sedang terjadi sesuai fakta disebut teks....
  - a. puisi
  - b. berita
  - c. ulasan
  - d. narasi

**Jawaban: b**

2. Membaca berita sangat baik untuk menghubungkan kita dengan peristiwa yang terjadi di seluruh dunia. Berita yang tersaji dalam lembaran koran atau majalah biasa disebut....
  - a. berita audio
  - b. berita daring
  - c. berita cetak
  - d. berita audiovisual

**Jawaban: c**

3. Berikut ini yang merupakan definisi yang tepat untuk sebuah teks berita adalah...

- a. teks yang berisi informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi
- b. teks yang memiliki fungsi sebagai alat untuk promosi barang atau jasa
- c. teks berisi tentang sebuah kisah yang penuh khayalan
- d. teks yang menjelaskan proses sesuatu serta tersusun sistematis

**Jawaban: a**

4. Stuktur teks berita meliputi...
  - a. tujuan, bahan dan langkah-langkah
  - b. orientasi, komplikasi, dan resolusi
  - c. judul, kepala, tubuh, dan ekor
  - d. pernyataan umum, isi, dan penegasan ulang

**Jawaban: c**

5. Bacalah penggalan berita berikut secara saksama!

Gempa bumi berkekuatan magnitudo 6,2 mengguncang wilayah Sinabang, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. Gempa Sinabang terjadi pada hari ini, Selasa (28/5/2024) pukul 18:52:38 WIB.

Teks berita di atas merupakan stuktur teks berita bagian....

- a. tubuh
- b. ekor
- c. kepala
- d. judul

**Jawaban: c**

6. Bacalah penggalan berita berikut secara saksama!

Awan panas yang terjadi pukul 06.38 WIB itu merupakan kali ketiga dalam 24 jam terakhir. Sebelumnya, awan panas juga muncul pada Senin (20/5/2024) pukul 19.15 WIB dan pukul 07.49 WIB. Namun, tiga kali awan panas yang terjadi tidak diketahui jarak luncurnya akibat Gunung Semeru tertutup kabut.

Unsur teks berita yang terdapat dalam berita di atas adalah...

- bagaimana
- mengapa
- siapa
- kapan

**Jawaban: d**

7. Bacalah dua kutipan berita berikut!

Teks Berita I
Gempa menggunacang Kabupaten Morowali dengan kekuatan 5,7SR. Gempa yang menyebabkan puluhan rumah rusak berpusat di Sesar Matano, di Danau Matano, Kabupaten Luwu Timur. Gempa terjadi pukul 10.17 WITA dengan kedalaman 40 km.
Teks Berita II
Gempa berkekuatan 6SR yang terjadi Minggu (15/4) pukul 02.26 WIB dan berpusat dengan kedalaman 40 km berada di barat daya Kabupaten Pandeglang, Banten. Dilaporkan tidak ada korban jiwa ataupun kerusakan berarti akibat gempa.

Persamaan isi dua kutipan berita tersebut adalah...

- tempat terjadinya gempa
- kedalaman terjadinya gempa
- kekuatan dari gempa

- waktu terjadinya gempa

**Jawaban: b**

8. Perhatikan teks berita di bawah ini!

Pengunjung Bogor Street Festival Bogor Cap Go Meh mulai ramai memadati area Jalan Suryakencana dan Vihara Dhanagun. Acara akan dibuka Minggu pukul 16.00 WIB. Gelaran budaya tahunan ini akan memberikan hiburan kebudayaan berupa penampilan budaya Nusantara. Acara puncak adalah penampilan Barongsai.

Teks berita tersebut memiliki unsur teks berita secara berurutan adalah...

- siapa, di mana, kapan, apa
- kapan, siapa, di mana, mengapa
- kapan, di mana, mengapa, apa
- siapa, apa, bagaimana, kapan

**Jawaban: a**

9. Simaklah video berita yang ditayangkan guru untuk menjawab pertanyaan nomor 9!

Tautan video:

[https://youtu.be/5iV\\_ZYEtLE4?si=LI2A9MRbwZLKbOSM](https://youtu.be/5iV_ZYEtLE4?si=LI2A9MRbwZLKbOSM)

Dalam berita yang ditampilkan unsur **apa** yang sesuai adalah...

- Timnas U-23 melaju ke Final Piala Asia
- Korea Selatan taklukkan Indonesia di Piala Asia
- Indonesia menang dari Korea Selatan dengan skor 2-3
- Timnas Indonesia lolos Semifinal Piala Asia U-23

**Jawaban: a**

10. Simaklah video berita yang ditayangkan guru untuk menjawab pertanyaan nomor 10!

Tautan video:

<https://youtu.be/-GmVUnhGTGU?si=sgnm36RfE2EYONPy>

Dalam berita yang ditampilkan unsur **di mana** yang sesuai adalah...

- a. Jakarta
- b. Surabaya
- c. Bandung
- d. Jogja

**Jawaban: a**

**Post Test Media Pembelajaran Video  
berbasis TPACK Materi Teks Berita**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Materi Pokok : Teks Bertia

Nama :

Kelas :

**Soal Pilihan Ganda Teks Berita**

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan member tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d dengan tepat!

1. Teks yang berisi informasi peristiwa yang sedang terjadi sesuai fakta disebut teks....
  - a. ulasan
  - b. puisi
  - c. berita
  - d. narasi

**Jawaban: c**

2. Membaca berita sangat baik untuk menghubungkan kita dengan peristiwa yang terjadi di seluruh dunia. Berita yang tersaji dalam lembaran koran atau majalah biasa disebut....
  - a. berita audio
  - b. berita audiovisual
  - c. berita daring
  - d. berita cetak

**Jawaban: d**

3. Berikut ini yang merupakan definisi yang tepat untuk sebuah teks berita adalah...
  - a. teks berisi tentang sebuah kisah yang penuh khayalan

- b. teks yang berisi informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi
- c. teks yang menjelaskan proses sesuatu serta tersusun sistematis
- d. teks yang memiliki fungsi sebagai alat untuk promosi barang atau jasa

**Jawaban: b**

4. Stuktur teks berita meliputi...
  - a. judul, kepala, tubuh, dan ekor
  - b. tujuan, bahan dan langkah-langkah
  - c. orientasi, komplikasi, dan resolusi
  - d. pernyataan umum, isi, dan penegasan ulang

**Jawaban: a**

5. Bacalah penggalan berita berikut secara seksama!

Dua pesawat kecil bertabrakan di udara saat pertunjukan dirgantara pada Minggu (11/2). Satu pilot tewas atas kejadian ini, sementara pilot lainnya terluka.

Teks berita di atas merupakan stuktur teks berita bagian....

- a. tubuh
- b. ekor
- c. kepala
- d. judul

**Jawaban: c**

6. Bacalah penggalan berita berikut secara seksama!

Gunung Ibu erupsi pada pukul 12.35 WIT atau 10.35 WIB. Ditandai dengan adanya kolom abu setinggi kurang lebih 7.000 m pada Minggu (26/5).

Unsur teks berita yang terdapat dalam berita di atas adalah...

- a. bagaimana

- b. mengapa
- c. siapa
- d. kapan

**Jawaban: d**

7. Bacalah dua kutipan berita berikut!

Teks Berita 1
Banjir telah merendam hampir seluruh wilayah Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Dimulai ketika tanggul yang membendung Sungai Wulan di perbatasan Demak dan Kabupaten Kudus tiba-tiba jebol pada Ahad, 17 Maret 2024. Ini dipicu hujan dengan intensitas tinggi akibatnya menjadikan banjir setinggi 15-80 cm.
Teks Berita II
Sepekan sudah banjir menggenangi Kota Semarang di Jawa Tengah. Dipicu hujan ekstrem sejak 12 Maret 2024, banjir setinggi 15-80 cm. Beberapa kelurahan yang terletak di Kecamatan Genuk, Kota Semarang, masih terendam air. Lokasi yang dimaksud, antara lain Kelurahan Trimulyo dan Genuksari.

Persamaan isi dua kutipan berita tersebut adalah...

- a. tempat terjadinya banjir
- b. ketinggian rendaman banjir
- c. pemicu terjadinya banjir
- d. waktu terjadinya banjir

**Jawaban: b**

8. Perhatikan teks berita di bawah ini!

Kepala Dinas Perhubungan Kota Bogor, Marse Hendra Saputra menerangkan Pemerintah Kota Bogor bakal menggelar acara Helaran Hari Jadi Bogor atau HJB ke-542 pada Minggu (2/6/2024). Helaran HJB ke-542 yang berisi parade budaya dan arak-arakan jampana dari 6

kecamatan ini, berpusat di Jalan Sudirman, Kecamatan Bogor Tengah.

Teks berita tersebut memiliki unsur teks berita secara berurutan adalah...

- a. siapa, di mana, kapan, apa
- b. kapan, siapa, di mana, mengapa
- c. kapan, di mana, mengapa, apa
- d. siapa, kapan, apa, di mana

**Jawaban: d**

9. Simaklah video berita yang ditayangkan guru untuk menjawab pertanyaan nomor 9!

Tautan video:

<https://youtu.be/EsdUbM3jeDs?si=k0FnIrA4sW7Hsosw>

Dalam berita yang ditampilkan unsur **apa** yang sesuai adalah...

- a. pada Funvolleyball 2024 tim Indonesia All Star menang
- b. Indonesia All Star menang lawan Red Sparks
- c. Red Sparks kalah di laga FunVolleyball 2024
- d. Tim Red Sparks kalahkan Indonesia All Star

**Jawaban: d**

10. Simaklah video berita yang ditayangkan guru untuk menjawab pertanyaan nomor 10!

Tautan video:

<https://youtu.be/2irOm2piQI8?si=fBbKYSOat30IXd0G>

Dalam berita yang ditampilkan unsur **di mana** yang sesuai adalah...

- a. Kebun Raya Bogor
- b. Taman Mini Indonesia Indah
- c. Kebun Binatang Ragunan
- d. Taman Safari Bogor

**Jawaban: a**

## E. Evaluasi

### a) Rubrik Penilaian LKPD 1 (Menganalisis Unsur dan Struktur Teks Berita)

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
2	<b>Terdapat unsur-unsur teks berita</b>	<b>0-6</b>
	Menuliskan semua atau enam unsur teks berita (ADIKSIMBA)	6
	Menuliskan lima unsur teks berita (ADIKSIMBA)	5
	Menuliskan empat unsur teks berita (ADIKSIMBA)	4
	Menuliskan tiga unsur teks berita (ADIKSIMBA)	3
	Menuliskan dua unsur teks berita (ADIKSIMBA)	2
	Menuliskan satu unsur teks berita (ADIKSIMBA)	1
	Tidak menuliskan unsur teks berita (ADIKSIMBA)	0
3	<b>Kesesuaian struktur dari teks berita</b>	<b>0-4</b>
	Semua atau empat struktur teks berita sesuai dengan berita yang disajikan	4
	Tiga struktur teks berita sesuai dengan berita yang disajikan	3
	Dua struktur teks berita sesuai dengan berita yang disajikan	2
	Satu struktur teks berita sesuai dengan berita yang disajikan	1
	Struktur teks berita tidak sesuai dengan berita yang disajikan	0
<b>Skor Maksimum</b>		<b>10</b>

### b) Rubrik Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor soal dijawab benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

## Lampiran 5. Surat Permohonan Ahli Media



**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

---

Nomor : 608/WADEK I/FKIPV/2024  
Perihal : Permohonan Validator Data

13 Mei 2024

Yth. Bapak M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.  
Dosen FKIP Universitas Pakuan  
Bogor

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Sabila Rohmah  
NPM : 032120033  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Dr. Sanoj Bhatnaga, M.Pd.  
NIP. 19630801198025469

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375608  
<http://www.fkip.unpak.ac.id> email : [fkip@unpak.ac.id](mailto:fkip@unpak.ac.id)

## Lampiran 6. Lembar Instrumen Validasi Ahli Media Pertama

**ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA**

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor

Penyusun : Sabila Rohmah

NPM : 032120033

Pembimbing : 1. Rina Rosdiana, M.Pd.  
2. Stella Talitha, M.Pd.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran kelas VII pada materi teks berita yang berbasis *TPACK*, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi pada media pembelajaran yang telah dibuat. Untuk itu, mohon Bapak/Ibu mengisi angket format penilaian di bawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pengembangan media pembelajaran serta sebagai pengukuran media pembelajaran yang layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Nama Validator : M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.

Instansi : Universitas Pakuan

Jenjang Pendidikan : S2

Tanggal : 27 Mei 2024

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

- Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan cermat.
- Mohon Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom.
- Jawaban diberikan pada kolom dengan skala penilaian yang sudah disediakan dengan keterangan skor sebagai berikut:
  - Skor 5 : Sangat Setuju
  - Skor 4 : Setuju
  - Skor 3 : Cukup Setuju
  - Skor 2 : Kurang Setuju
  - Skor 1 : Tidak Setuju

## C. Kriteria Angket Validasi

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek audiovisual pada video pembelajaran</b>						
1.	Ketepatan pemilihan warna pada video yang kontras dan konsisten.					✓
2.	Pemilihan jenis huruf yang sesuai dan mudah dibaca.				✓	
3.	Animasi yang digunakan pada media pembelajaran video berbasis TPACK sudah tepat dengan isi materi.					✓
4.	Ketepatan dalam pemilihan gambar yang mampu mengungkapkan arti dari objek.					✓
5.	Desain visual teratur dan konsisten.				✓	
6.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memiliki resolusi visual jelas dan baik.					✓
7.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memiliki audio yang terdengar jelas.	✓				
8.	Audio sesuai dengan tampilan video.			✓		
9.	Penggunaan bahasa pada <i>scripting</i> materi mudah dipahami.			✓		
10.	Penggunaan <i>background</i> yang tepat.			✓		
<b>Desain</b>						
11.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memiliki tampilan yang menarik.					✓
12.	Penyajian materi pada media pembelajaran video berbasis TPACK dapat dipahami.					✓
13.	Media pembelajaran video berbasis TPACK bersifat komunikatif.				✓	
14.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memiliki desain sesuai materi teks berita.				✓	
15.	Media pembelajaran video berbasis TPACK tepat sasaran.				✓	

Kemudahan Penggunaan						
16.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan secara efektif.					✓
17.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan secara efisien.					✓
18.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat diakses dengan mudah.					✓
19.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan berulang-ulang.					✓
20.	Media pembelajaran video berbasis TPACK menjadi inovasi dalam pembelajaran.				✓	

**Catatan Validator**

- + Volume suara terlalu kecil
- \* Backsound transisi di ubah karena kurang cocok
- ± Tingkatkan kualitas audio
- + Cantumkan sumber berita

**Kesimpulan:**

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian secara umum terhadap desain produk Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis TPACK pada Materi Teks Berita Kelas VII.		✓		

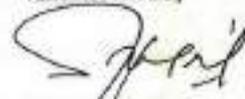
\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu kesimpulan

**Keterangan:**

- A = Layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi.
- B = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi.
- C = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan banyak revisi.
- D = Tidak layak digunakan atau uji coba lapangan.

Bogor, 11 Mei 2024

Validator Media,



(M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.)

## Lampiran 7. Lembar Instrumen Validasi Ahli Media Kedua

**ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA**

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor

Penyusun : Sabila Rohmah

NPM : 032120033

Pembimbing : 1. Rina Rosdiana, M.Pd.  
2. Stella Talitha, M.Pd.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran kelas VII pada materi teks berita yang berbasis *TPACK*, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi pada media pembelajaran yang telah dibuat. Untuk itu, mohon Bapak/Ibu mengisi angket format penilaian di bawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pengembangan media pembelajaran serta sebagai pengukuran media pembelajaran yang layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Nama Validator : M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.

Instansi : Universitas Pakuan

Jenjang Pendidikan : S2

Tanggal : 31 Mei 2024

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan cermat.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom.
3. Jawaban diberikan pada kolom dengan skala penilaian yang sudah disediakan dengan keterangan skor sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Cukup Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 1 : Tidak Setuju

## C. Kriteria Angket Validasi

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek audiovisual pada video pembelajaran</b>						
1.	Ketepatan pemilihan warna pada video yang kontras dan konsisten.					✓
2.	Pemilihan jenis huruf yang sesuai dan mudah dibaca.				✓	
3.	Animasi yang digunakan pada media pembelajaran video berbasis TPACK sudah tepat dengan isi materi.					✓
4.	Ketepatan dalam pemilihan gambar yang mampu mengungkapkan arti dari objek.				✓	✓
5.	Desain visual teratur dan konsisten.					✓
6.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memiliki resolusi visual jelas dan baik.					✓
7.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memiliki audio yang terdengar jelas.				✓	
8.	Audio sesuai dengan tampilan video.					✓
9.	Penggunaan bahasa pada <i>subbing</i> materi mudah dipahami.					✓
10.	Penggunaan <i>background</i> yang tepat.				✓	
<b>Desain</b>						
11.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memiliki tampilan yang menarik.					✓
12.	Penyajian materi pada media pembelajaran video berbasis TPACK dapat dipahami.				✓	✓
13.	Media pembelajaran video berbasis TPACK bersifat komunikatif.				✓	
14.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memiliki desain sesuai materi teks berita.					✓
15.	Media pembelajaran video berbasis TPACK tepat sasaran.				✓	

Kemudahan Penggunaan						
16.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan secara efektif.					✓
17.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan secara efisien.				✓	✓
18.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat diakses dengan mudah.					✓
19.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan berulang-ulang.					✓
20.	Media pembelajaran video berbasis TPACK menjadi inovasi dalam pembelajaran.				✓	

**Catatan Validator**

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian secara umum terhadap desain produk Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis TPACK pada Materi Teks Berita Kelas VII.	✓			

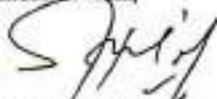
\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu kesimpulan

**Keterangan:**

- A = Layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi.  
 B = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi.  
 C = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan banyak revisi.  
 D = Tidak layak digunakan atau uji coba lapangan.

Bogor, .....2024

Validator Media,



(M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.)

## Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Ahli Media

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Validator : M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd.  
Jabatan : Dosen  
Instansi : Universitas Pakuan

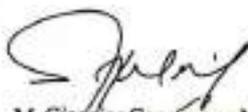
Telah menerima instrumen hasil validasi angket penelitian yang berjudul **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS *TPACK* PADA MATERI TEKS BERITA KELAS VII SMP GENERUS MANDIRI BOGOR"** yang disusun oleh:

Nama : Sabila Rohmah  
NPM : 032120033  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian, maka bahan ajar tersebut dinyatakan **"VALID"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 27 Juni 2024

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,	Validator Media,
		
Rina Rosdiana, M.Pd. NIP.197001171994032001	Stella Talitha, M.Pd. NIK.1130417787	M. Ginanjar Ganeswara, M.Pd. NIK.1130919886

### Lampiran 9. Surat Permohonan Validator Ahli Bahasa

	<p><b>UNIVERSITAS PAKUAN</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>  <i>Bermutu, Mandiri dan Berkefektifan</i></p>
<p>Nomor : 608/WADEK I/FKIP/V/2024          Perihal : Permohonan Validator Data</p>	<p>13 Mei 2024</p>
<p>Yth. Ibu Alinyah Ekowati, M.Pd.          Dosen FKIP Universitas Pakuan          Bogor</p>	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Sehubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:</p>	
<p>Nama : Sabila Rohmah          NPM : 032120033          Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</p>	
<p>kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Wakil Dekan          Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,</p> <div style="text-align: center;">  <p>Dr. Sandi Budiana, M.Pd.              NIK 11006 025 469</p> </div>	
<p>Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375608  <a href="http://www.fkip.unpak.ac.id">http://www.fkip.unpak.ac.id</a> email : <a href="mailto:fkip@unpak.co.id">fkip@unpak.co.id</a></p>	

## Lampiran 10. Lembar Instrumen Validasi Ahli Bahasa Pertama

**ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA**

**Judul** : Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor

**Penyusun** : Sabila Rohmah

**NPM** : 032120033

**Pembimbing** : 1. Rina Rosdiana, M.Pd.  
2. Stella Talitha, M.Pd.

**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran kelas VII pada materi teks berita yang berbasis *TPACK*, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi pada media pembelajaran yang telah dibuat. Untuk itu, mohon Bapak/Ibu mengisi angket format penilaian di bawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pengembangan media pembelajaran serta sebagai pengukuran media pembelajaran yang layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

**Nama Validator** : Ainiyah Ekowati, M.Pd.

**Instansi** : Universitas Pakuan

**Jenjang Pendidikan** : S2

**Tanggal** : 27 Mei 2024

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan cermat.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom.
3. Jawaban diberikan pada kolom dengan skala penilaian yang sudah disediakan dengan keterangan skor sebagai berikut:
  - Skor 5 : Sangat Setuju
  - Skor 4 : Setuju
  - Skor 3 : Cukup Setuju
  - Skor 2 : Kurang Setuju
  - Skor 1 : Tidak Setuju

## C. Kriteria Angket Validasi

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Kesesuaian Isi Materi</b>						
1.	Penyajian materi menggunakan bahasa yang sesuai untuk kelas VII.					✓
2.	Penyajian materi teks berita disampaikan berurutan.					✓
3.	Kelengkapan aspek materi teks berita pada video.				✓	
4.	Penyajian contoh teks berita yang sesuai.				✓	
<b>Komponen Bahasa</b>						
5.	Penulisan teks sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).				✓	
6.	Penggunaan ukuran huruf yang sudah tepat.				✓	
7.	Penggunaan jenis font huruf pada media pembelajaran video berbasis TPACK mudah dibaca oleh siswa.				✓	
8.	Pemilihan kata yang tidak ambigu.				✓	
9.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan animasi video.					✓
10.	Kesesuaian penggunaan simbol dan tanda baca.				✓	
11.	Penggunaan kata istilah sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).				✓	
12.	Penggunaan kalimat yang efektif.				✓	
13.	Penggunaan intonasi yang sudah tepat.				✓	
14.	Konsisten dalam penggunaan istilah.				✓	
15.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung pornografi atau SARA.				✓	
<b>Komunikatif</b>						
16.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang komunikatif dengan isi video.				✓	
17.	Bahasa yang digunakan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.				✓	
18.	Kesantunan penggunaan bahasa pada video.				✓	

19.	Kejelasan informasi yang diberikan.				✓
20.	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.				✓

**Catatan Validator**

Perbaiki sesuai catatan (penggunaan tanda baca)

**Kesimpulan:**

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian secara umum terhadap desain produk Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis TPACK pada Materi Teks Berita Kelas VII.		✓		

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu kesimpulan

**Keterangan:**

- A = Layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi.
- B = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi.
- C = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan banyak revisi.
- D = Tidak layak digunakan atau uji coba lapangan.

Bogor, 27 Mei 2024

Validator Bahasa,



(Ainayah Ekowati, M.Pd.)

## Lampiran 11. Lembar Instrumen Validasi Ahli Bahasa Kedua

### ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor

Penyusun : Sabila Rohmah

NPM : 032120033

Pembimbing : 1. Rina Rosdiana, M.Pd.  
2. Stella Talitha, M.Pd.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran kelas VII pada materi teks berita yang berbasis *TPACK*, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi pada media pembelajaran yang telah dibuat. Untuk itu, mohon Bapak/Ibu mengisi angket format penilaian di bawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pengembangan media pembelajaran serta sebagai pengukur media pembelajaran yang layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Nama Validator : Ainayah Ekowati, M.Pd.

Instansi : Universitas Pakuan

Jenjang Pendidikan : S2

Tanggal : 30 Mei 2024

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan cermat.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom.
3. Jawaban diberikan pada kolom dengan skala penilaian yang sudah disediakan dengan keterangan skor sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Cukup Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 1 : Tidak Setuju

## C. Kriteria Angket Validasi

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Kesuaian Isi Materi</b>						
1.	Penyajian materi menggunakan bahasa yang sesuai untuk kelas VII.					✓
2.	Penyajian materi teks berita disampaikan berurutan.					✓
3.	Kelengkapan aspek materi teks berita pada video.					✓
4.	Penyajian contoh teks berita yang sesuai.					✓
<b>Komponen Bahasa</b>						
5.	Penulisan teks sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).					✓
6.	Penggunaan ukuran huruf yang sudah tepat.					✓
7.	Penggunaan jenis font huruf pada media pembelajaran video berbasis TPACK mudah dibaca oleh siswa.					✓
8.	Pemilihan kata yang tidak ambigu.					✓
9.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan animasi video.					✓
10.	Kesesuaian penggunaan simbol dan tanda baca.					✓
11.	Penggunaan kata istilah sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).					✓
12.	Penggunaan kalimat yang efektif.					✓
13.	Penggunaan intonasi yang sudah tepat.					✓
14.	Konsisten dalam penggunaan istilah.					✓
15.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung pornografi atau SARA.					✓
<b>Komunikatif</b>						
16.	Kesesuaian penggunaan bahasa yang komunikatif dengan isi video.					✓
17.	Bahasa yang digunakan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.					✓
18.	Kesantunan penggunaan bahasa pada video.					✓

19.	Kejelasan informasi yang diberikan.									✓
20.	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.									✓

**Catatan Validator**

.....  
*Produk sudah dapat diujicobakan di lapangan.*  
 .....

**Kesimpulan:**

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian secara umum terhadap desain produk Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis TPACK pada Materi Teks Berita Kelas VII.	✓			

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu kesimpulan

**Keterangan:**

- A = Layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi.
- B = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi.
- C = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan banyak revisi.
- D = Tidak layak digunakan atau uji coba lapangan.

Bogor, 30 Mei 2024

Validator Bahasa,



(Ainayah Ekowati, M.Pd.)

**Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi Ahli Bahasa**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Validator : Ainiyah Ekowati, M.Pd.  
Jabatan : Dosen  
Instansi : Universitas Pakuan

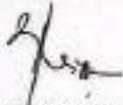
Telah menerima instrumen hasil validasi angket penelitian yang berjudul "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS *TPACK* PADA MATERI TEKS BERITA KELAS VII SMP GENERUS MANDIRI BOGOR" yang disusun oleh:

Nama : Sabila Rohmah  
NPM : 032120033  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian, maka bahan ajar tersebut dinyatakan "VALID".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 27 Juni 2024

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,	Validator Bahasa,
		
Rina Rosdiana, M.Pd. NIP.197001171994032001	Stella Talitha, M.Pd. NIK.1130417787	Ainiyah Ekowati, M.Pd. NIK.1130819885

## Lampiran 13. Surat Permohonan Ahli Materi

	<b>UNIVERSITAS PAKUAN</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> <i>Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian</i>
Nomor : 608/WADEK I/FKIP/V/2024 Perihal : Permohonan Validator Data	13 Mei 2024
Yth. Ibu Siti Chodijah, M.Pd. Dosen FKIP Universitas Pakuan Bogor	
Dengan hormat,	
Sehubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:	
Nama : Sabila Rohmah NPM : 032120033 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.	
<p>Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,</p>   Dr. Saiful Budiana, M.Pd. NIK 1.1006 025 469	
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375608 <a href="http://www.fkip.unpak.ac.id">http://www.fkip.unpak.ac.id</a> email : <a href="mailto:fkip@unpak.ac.id">fkip@unpak.ac.id</a>	

## Lampiran 14. Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi Pertama

### ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor

Penyusun : Sabila Rohmah

NPM : 032120033

Pembimbing : 1. Rina Rosdiana, M.Pd.  
2. Stella Talitha, M.Pd.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran kelas VII pada materi teks berita yang berbasis *TPACK*, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi pada media pembelajaran yang telah dibuat. Untuk itu, mohon Bapak/Ibu mengisi angket format penilaian di bawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pengembangan media pembelajaran serta sebagai pengukuran media pembelajaran yang layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Nama Validator : Siti Chodijah, M.Pd.  
Instansi : Universitas Pakuan  
Jenjang Pendidikan : S2  
Tanggal : 27 Mei 2024

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan cermat.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom.
3. Jawaban diberikan pada kolom dengan skala penilaian yang sudah disediakan dengan keterangan skor sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Setuju  
Skor 4 : Setuju  
Skor 3 : Cukup Setuju  
Skor 2 : Kurang Setuju  
Skor 1 : Tidak Setuju

## C. Kriteria Angket Validasi

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran</b>						
1.	Media pembelajaran video berbasis TPACK mempunyai materi yang lengkap pada teks berita.					V
2.	Media pembelajaran video berbasis TPACK yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran.			V		
3.	Media pembelajaran video berbasis TPACK sesuai dengan tujuan pembelajaran.			V		
4.	Media pembelajaran video berbasis TPACK sesuai dengan elemen pembelajaran.			V		
5.	Materi pada media pembelajaran video berbasis TPACK sudah sesuai fase pada kelas VII.					V
6.	Media pembelajaran video berbasis TPACK efisien dengan waktu pembelajaran.			V		
7.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memuat tahap membangun konteks pada pendekatan pedagogi genre.					V
8.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memuat tahap pemodelan pada pendekatan pedagogi genre.					V
9.	Video berbasis TPACK sesuai dengan pemanfaatan tipe teks multimodal.					V
10.	Materi teks berita pada video ditampilkan secara runtut.					V
<b>Kelayakan materi</b>						
11.	Materi teks berita yang disajikan pada media pembelajaran video berbasis TPACK layak digunakan pada kelas VII.					V
12.	Media pembelajaran video berbasis TPACK membuat pembelajaran yang menarik pada teks berita.					V
13.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat membantu guru untuk menyampaikan materi teks berita.					V
14.	Media pembelajaran video berbasis TPACK menyajikan contoh yang sesuai pada teks berita.					V
15.	Media pembelajaran video berbasis TPACK menampilkan gambar dan animasi yang sesuai untuk memperjelas materi teks berita.					V

16.	Media pembelajaran video berbasis TPACK mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.					V
17.	Media pembelajaran video berbasis TPACK mudah dalam penggunaannya.					V
18.	Materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis TPACK menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.					V
19.	Materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis TPACK mudah dipahami.					V
20.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan dengan baik oleh siswa.					V

**Catatan Validator**

*Dalam video belum menampilkan elemen, capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran sehingga belum terlihat apakah sesuai materi yang dibuat dengan CP dan Tujuan Pembelajaran. Mohon menampilkan hal itu sebelum menyampaikan teks berita.*

**Kesimpulan:**

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian secara umum terhadap desain produk Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis TPACK pada Materi Teks Berita Kelas VII.		V		

\*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu kesimpulan

**Keterangan:**

- A = Layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi.
- B = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi.
- C = Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan banyak revisi.
- D = Tidak layak digunakan atau uji coba lapangan.

Bogor, 27 Mei 2024

Validator Materi,

(Siti Chodijah, M.Pd.)

## Lampiran 15. Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi Kedua

### ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Generus Mandiri Bogor

Penyusun : Sabila Rohmah

NPM : 032120033

Pembimbing : 1. Rina Rosdiana, M.Pd.  
2. Stella Talitha, M.Pd.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran kelas VII pada materi teks berita yang berbasis *TPACK*, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi pada media pembelajaran yang telah dibuat. Untuk itu, mohon Bapak/Ibu mengisi angket format penilaian di bawah, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian pengembangan media pembelajaran serta sebagai pengukuran media pembelajaran yang layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Nama Validator : Siti Chodijah, M.Pd.

Instansi : Universitas Pakuan

Jenjang Pendidikan : S2

Tanggal :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan cermat.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom.
3. Jawaban diberikan pada kolom dengan skala penilaian yang sudah disediakan dengan keterangan skor sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Cukup Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 1 : Tidak Setuju

## C. Kriteria Angket Validasi

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran</b>						
1.	Media pembelajaran video berbasis TPACK mempunyai materi yang lengkap pada teks berita.					✓
2.	Media pembelajaran video berbasis TPACK yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran.					✓
3.	Media pembelajaran video berbasis TPACK sesuai dengan tujuan pembelajaran.					✓
4.	Media pembelajaran video berbasis TPACK sesuai dengan elemen pembelajaran.					✓
5.	Materi pada media pembelajaran video berbasis TPACK sudah sesuai fase pada kelas VII.					✓
6.	Media pembelajaran video berbasis TPACK efisien dengan waktu pembelajaran.					✓
7.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memuat tahap membangun konteks pada pendekatan pedagogi genre.					✓
8.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memuat tahap permodelan pada pendekatan pedagogi genre.					✓
9.	Video berbasis TPACK sesuai dengan pemanfaatan tipe teks multimodal.					✓
10.	Materi teks berita pada video ditampilkan secara runtut.					✓
<b>Kelayakan materi</b>						
11.	Materi teks berita yang disajikan pada media pembelajaran video berbasis TPACK layak digunakan pada kelas VII.					✓
12.	Media pembelajaran video berbasis TPACK membuat pembelajaran yang menarik pada teks berita.					✓
13.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat membantu guru untuk menyampaikan materi teks berita.					✓
14.	Media pembelajaran video berbasis TPACK menyajikan contoh yang sesuai pada teks berita.					✓
15.	Media pembelajaran video berbasis TPACK menampilkan gambar dan animasi yang sesuai untuk memperjelas materi teks berita.					✓

16.	Media pembelajaran video berbasis TPACK mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.					✓
17.	Media pembelajaran video berbasis TPACK mudah dalam penggunaannya.					✓
18.	Materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis TPACK menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.					✓
19.	Materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis TPACK mudah dipahami.					✓
20.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan dengan baik oleh siswa.					✓

**Catatan Validator**

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaian secara umum terhadap desain produk Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis TPACK pada Materi Teks Berita Kelas VII.	✓			

\* ) Beri tanda centang (✓) pada salah satu kesimpulan

**Keterangan:**

- (A) - Layak digunakan atau uji coba lapangan tanpa revisi.  
 B - Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan revisi.  
 C - Layak digunakan atau uji coba lapangan dengan banyak revisi.  
 D - Tidak layak digunakan atau uji coba lapangan.

Bogor, 30 Mei 2024

Validator Materi,



(Siti Chodijah, M.Pd.)

## Lampiran 16. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Validator : Siti Chodijah, M.Pd.  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : Universitas Pakuan

Telah menerima instrumen hasil validasi angket penelitian yang berjudul **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS TPACK PADA MATERI TEKS BERITA KELAS VII SMP GENERUS MANDIRI BOGOR"** yang disusun oleh:

Nama : Sabila Roamah  
 NPM : 032120033

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian, maka bahan ajar tersebut dinyatakan **"VALID"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 27 Juni 2024

<p>Pembimbing Utama,</p>  <p>Risa Rosdiana, M.Pd. NIP.197001171994032001</p>	<p>Pembimbing Pendamping,</p>  <p>Stella Talitha, M.Pd. NIK.1130417787</p>	<p>Validator Materi,</p>  <p>Siti Chodijah, M.Pd. NIK.11013020618</p>
---	---	--

## Lampiran 17. Lembar Instrumen Respons Guru

## LEMBAR ANGKET RESPON GURU

## A. Identitas Pribadi

Nama : Nurul Firdus, S.pd.

## B. Petunjuk

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda dan berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom.

Jawaban diberikan pada kolom dengan skala penilaian dengan keterangan skor sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Cukup Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 1 : Tidak Setuju

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Manfaat Penggunaan Media</b>						
1.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan secara efektif oleh guru.					✓
2.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan secara efisien.					✓
3.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memudahkan guru dalam menyampaikan materi teks berita.					✓
4.	Petunjuk penggunaan media pembelajaran video berbasis TPACK disampaikan secara jelas.					✓
5.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat dikelola oleh mudah oleh guru.					✓
6.	Media pembelajaran video berbasis TPACK sesuai dengan capaian pembelajaran.					✓
7.	Media pembelajaran video berbasis TPACK alur tujuan pembelajaran.					✓

8.	Materi teks berita pada media pembelajaran video berbasis TPACK tersusun dengan baik.					✓
9.	Media pembelajaran video berbasis TPACK menggunakan bahasa yang komunikatif.					✓
10.	Secara keseluruhan media pembelajaran video berbasis TPACK layak digunakan untuk kelas VII materi teks berita.					✓
<b>Desain Tampilan</b>						
11.	Desain tampilan pada video sesuai dengan materi teks berita.					✓
12.	Desain pada video teratur dan konsisten.					✓
13.	Tampilan media pembelajaran video berbasis TPACK menarik.					✓
14.	Tampilan tulisan pada video jelas dan terbaca.					✓
15.	Tata letak gambar pada video tepat.					✓
16.	Media pembelajaran video berbasis TPACK memiliki audio yang terdengar jelas.					✓
17.	Ketepatan bahasa sesuai dengan tingkat berpikir siswa.					✓
18.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan berulang-ulang.					✓
19.	Media pembelajaran video berbasis TPACK mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.					✓
20.	Siswa lebih mudah belajar menggunakan media pembelajaran video berbasis TPACK.					✓

## Lampiran 18. Lembar Instrumen Respons Siswa

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA**

---

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Dilisa Dharma Putri  
 Kelas : VIII

**B. Petunjuk**

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat kamu dan bertilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom.  
 Jawaban diberikan pada kolom dengan skala penilaian dengan keterangan skor sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Setuju  
 Skor 4 : Setuju  
 Skor 3 : Cukup Setuju  
 Skor 2 : Kurang Setuju  
 Skor 1 : Tidak Setuju

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Materi</b>						
1.	Media pembelajaran video berbasis TPACK ini memudahkan siswa untuk memahami materi teks berita.				✓	
2.	Kesesuaian materi dengan isi video.				✓	
3.	Media pembelajaran video berbasis TPACK menumbuhkan minat belajar siswa.					✓
4.	Media pembelajaran video berbasis TPACK dapat digunakan berulang-ulang.				✓	
5.	Media pembelajaran video berbasis TPACK mudah digunakan oleh siswa.				✓	
<b>Desain Video</b>						
6.	Tampilan dari video pembelajaran berbasis TPACK menarik perhatian.					✓
7.	Tampilan desain pada video teratur dan konsisten.					✓
8.	Tampilan warna pada video sesuai.					✓
9.	Latar belakang/ <i>background</i> gambar pada video sesuai.					✓

10.	Suara yang terdapat pada video jelas.					✓
11.	Tampilan animasi pada video sesuai dengan materi teks berita.					✓
12.	Pengisi suara/dubbing terdengar jelas.					✓
13.	Suara latar pada video sesuai.					✓
14.	Resolusi gambar pada video jelas.					✓
15.	Penggunaan gambar pada contoh teks berita sesuai.					✓
<b>Kebahasaan</b>						
16.	Penggunaan bahasa mudah dipahami siswa.					✓
17.	Penggunaan jenis font huruf pada media pembelajaran video berbasis TPACK mudah dibaca dengan jelas oleh siswa.					✓
18.	Bahasa yang digunakan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.					✓
19.	Penggunaan bahasa yang tidak mengandung unsur SARA pada video.					✓
20.	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.					✓

Lampiran 19. Rekapitulasi Respons Siswa

HASIL ANGGKET RESPONS SISWA KELAS VII B SMP GENERUS MANDIRI BOGOR PADA MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS TP ACK MATERI TEKS BERTITA

No	Nama Siswa	Memor Uji Penyelesaian Instrumen Respons/ Sheet Hasil Angket Siswa																				3. Total Σ	S. Maks. Σ	Nilai %	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Admash Anamansa Putri	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	83	100	83%
2	Aisyah Nurul Aunggrani	4	5	5	5	4	3	5	2	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	82	100	82%
3	Alveth Wira Cahaya	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	5	73	100	73%
4	Almestyra Irdina Hadi	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	92	100	92%
5	Alina Bilka	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	86	100	86%
6	Alina Husna Humaira	2	2	3	2	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	3	73	100	73%	
7	Almudira Adhina Zamzablah	4	3	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	81	100	81%
8	Anaswa	5	4	3	2	3	3	3	5	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	72	100	72%	
9	Aarivana Islamineva	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	3	3	79	100	79%	
10	Azeva Bilqis Nafieza	5	4	5	3	5	3	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	84	100	84%	
11	Cantikah Rahmalani	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	73	100	73%	
12	Charissa Marvika Quozas	3	3	5	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	3	5	4	85	100	85%	
13	Fadina Anani	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	90	100	90%	
14	Hafidhah Fadla Zakaria	3	4	3	2	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	73	100	73%	
15	Hariyuda Kireta Ayanii	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	87	100	87%	
16	Keamatha Agoestya Imani Agbualan	3	4	3	5	5	3	3	3	4	5	3	4	5	5	3	4	4	3	3	5	77	100	77%	
17	Kherina Marissa Nabillah	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	3	4	5	73	100	73%	
18	Maikka	5	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	78	100	78%	
19	Nadiaz Aulia Rosda	3	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	79	100	79%	
20	Nadira Adhira Putri Abdifidha	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	89	100	89%	
21	Nadhya Larifhoms Nurfarizah	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	3	5	3	83	100	83%	
22	Nazwa Klendra Bhaning Sutroso	5	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	86	100	86%	
23	Peris Ramdani Jamah	5	5	4	5	4	4	2	3	4	5	3	5	4	2	4	4	2	5	3	5	78	100	78%	
24	Syakim Nir Malika	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	93	100	93%	
25	Yusita Nurani	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	89	100	89%	
Skor Total (Σ)		99	101	104	97	101	104	98	103	96	106	102	102	111	99	102	104	97	104	104	104				
Skor Maksimal (M')		125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	
Nilai		79%	81%	83%	76%	81%	81%	78%	82%	77%	85%	82%	82%	89%	79%	82%	83%	76%	83%	83%	83%	83%	83%		
Rata-rata		82%																							

82%

## Lampiran 20. Lembar Jawaban Pre-Test Siswa

**Pre-test**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : VII  
 Materi Pokok : Teks Berita

Nama : *Presya Winda Mahi*  
 Kelas : VII B

**Soal Pilihan Ganda Teks Berita**

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan member tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d dengan tepat!

- Teks yang berisi informasi peristiwa yang sedang terjadi sesuai fakta disebut teks....
  - puisi
  - berita
  - ulasan
  - narasi
- Membaca berita sangat baik untuk menghubungkan kita dengan peristiwa yang terjadi di seluruh dunia. Berita yang tersaji dalam lembaran koran atau majalah biasa disebut....
  - berita audio
  - berita daring
  - berita cetak
  - berita audiovisual
- Berikut ini yang merupakan definisi yang tepat untuk sebuah teks berita adalah...
  - teks yang berisi informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi
  - teks yang memiliki fungsi sebagai alat untuk promosi barang atau jasa
  - teks berisi tentang sebuah kisah yang penuh khayalan
  - teks yang menjelaskan proses sesuatu serta tersusun sistematis

4. Struktur teks berita meliputi...
 

- tujuan, bahan dan langkah-langkah
- orientasi, komplikasi, dan resolusi
- judul, kepala, tubuh, dan ekor
- pernyataan umum, isi, dan penegasan ulang

5. Bacalah penggalan berita berikut secara saksama!

Gempa bumi berkekuatan magnitudo 6,2 mengguncang wilayah Sinabang, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. Gempa Sinabang terjadi pada hari ini, Selasa (28/5/2024) pukul 18:52-38 WIB.

Teks berita di atas merupakan struktur teks berita bagian....

- tubuh
- ekor
- kepala
- judul

6. Bacalah penggalan berita berikut secara saksama!

Awan panas yang terjadi pukul 06.38 WIB itu merupakan kali ketiga dalam 24 jam terakhir. Sebelumnya, awan panas juga muncul pada Senin (20/5/2024) pukul 19.15 WIB dan pukul 07.49 WIB. Namun, tiga kali awan panas yang terjadi tidak diketahui jarak luncurnya akibat Gunung Semeru tertutup kabut.

Unsur teks berita yang terdapat dalam berita di atas adalah...

- bagaimana
- mengapa
- siapa
- kapan

7. Bacalah dua kutipan berita berikut!

Teks Berita I
Gempa mengguncang Kabupaten Morowali dengan kekuatan 5,7SR. Gempa yang menyebabkan puluhan rumah rusak berpusat di Sesar Matano, di Danau Matano, Kabupaten Luwu Timur. Gempa terjadi pukul 10.17 WITA dengan kedalaman 40 km.

Teks Berita II
Gempa berkekuatan 6SR yang terjadi Minggu (15/4) pukul 02.26 WIB dan berpusat dengan kedalaman 40 km berada di barat daya Kabupaten Pandeglang, Banten. Dilaporkan tidak

ada korban jiwa ataupun kerusakan berarti akibat gempa.

Persamaan isi dua kutipan berita tersebut adalah...

- a. tempat terjadinya gempa
- b. kedalaman terjadinya gempa
- c. kekuatan dari gempa
- b. waktu terjadinya gempa

Perhatikan teks berita di bawah ini!

Pengunjung Bogor Street Festival Bogor Cap Go Meh mulai ramai memadati area Jalan Suryakencana dan Vihara Dhanagun. Acara akan dibuka Minggu pukul 16.00 WIB. Gelaran budaya tahunan ini akan memberikan hiburan kebudayaan berupa penampilan budaya Nusantara. Acara puncak adalah penampilan Barongsai.

Teks berita tersebut memiliki unsur teks berita secara berurutan adalah...

- a. siapa, di mana, kapan, apa
- b. kapan, siapa, di mana, mengapa
- c. kapan, di mana, mengapa, apa
- d. siapa, apa, bagaimana, kapan

9. Simaklah video berita yang ditayangkan guru untuk menjawab pertanyaan nomor 9!  
Dalam berita yang ditampilkan unsur apa yang sesuai adalah...

- a. Timnas U-23 melaju ke Final Piala Asia
- b. Korea Selatan taklukkan Indonesia di Piala Asia
- c. Indonesia menang dari Korea Selatan dengan skor 2-3
- d. Timnas Indonesia lolos Semifinal Piala Asia U-23

Niesya Djiuu

Kaji  
v09

10. Simaklah video berita yang ditayangkan guru untuk menjawab pertanyaan nomor 10!

Dalam berita yang ditampilkan unsur di mana yang sesuai adalah...

- a. Jakarta
- b. Surabaya
- c. Bandung
- d. Jogja

## Lampiran 21. Lembar Jawaban Post-Test Siswa

**Post Test**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : VII  
 Materi Pokok : Teks Berita  
 Nama : Bilal Fajri Al Hafid  
 Kelas : VII B

**Soal Pilihan Ganda Teks Berita**  
 Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan member tanda silang (X) pada baris a, b, c, atau d dengan tepat!

- Teks yang berisi informasi peristiwa yang sedang terjadi sesuai fakta disebut teks....  
 a. ulsan  
 b. puisi  
 c. berita  
 d. narasi
- Membaca berita sangat baik untuk menghubungkan kita dengan peristiwa yang terjadi di seluruh dunia. Berita yang tersaji dalam lembaran koras atau majalah biasa disebut....  
 a. berita audio  
 b. berita audiovisual  
 c. berita daring  
 d. berita cetak
- Berikut ini yang merupakan definisi yang tepat untuk sebuah teks berita adalah...  
 a. teks berisi tentang sebuah kisah yang penuh khayalan  
 b. teks yang berisi informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi  
 c. teks yang menjelaskan proses sesuatu serta tersusun sistematis  
 d. teks yang memiliki fungsi sebagai alat untuk promosi barang atau jasa
- Struktur teks berita meliputi...  
 a. judul, kepala, tubuh, dan ekor  
 b. tujuan, bahan dan langkah-langkah  
 c. orientasi, komplikasi, dan resolusi  
 d. pernyataan umum, isi, dan penegasan ulang
- Bacalah penggalan berita berikut secara seksama!  

Dua pesawat kecil bertabrakan di udara saat pertunjukan dirgantara pada Minggu (11/2). Satu pilot tewas atas kejadian ini, sementara pilot lainnya terluka.
---

 Teks berita di atas merupakan struktur teks berita bagian....  
 a. tubuh  
 b. ekor  
 c. kepala  
 d. judul
- Bacalah dan kutipan berita berikut secara seksama!  

Gunung Ibu erupsi pada pukul 12.35 WIT atau 10.35 WIB. Ditandai dengan adanya kolom abu setinggi kurang lebih 7.000 m pada Minggu (26/5).
---

 Unsur teks berita yang terdapat dalam berita di atas adalah...  
 a. bagaimana  
 b. mengapa  
 c. siapa  
 d. kapan
- Bacalah dan kutipan berita berikut!  

Teks Berita I
Banjir telah merendam hampir seluruh wilayah Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Dimulai ketika tanggul yang membendung Sungai Wulan di perbatasan Demak dan Kabupaten Kudus tiba-tiba jebol pada Ahad, 17 Maret 2024. Ini dipicu hujan dengan intensitas tinggi akibatnya menjadikan banjir setinggi 15-80 cm.
Teks Berita II
Sepekan sudah banjir menggenangi Kota Semarang di Jawa Tengah. Dipicu hujan

ekstrem sejak 17 Maret 2024, banjir setinggi 15-80 cm. Beberapa kelurahan yang terletak di Kecamatan Genuk, Kota Semarang, masih terendam air. Lokasi yang dimaksud, antara lain Kelurahan Trimulyo dan Genuksari.

Persamaan isi dan kutipan berita tersebut adalah...

- a. tempat terjadinya banjir
- b. ketinggian rendaman banjir
- c. pemicu terjadinya banjir
- d. waktu terjadinya banjir

8. Perhatikan teks berita di bawah ini!

Kepala Dinas Perhubungan Kota Bogor, Marse Hendra Saputra menerangkan Pemerintah Kota Bogor bakal menggelar acara Helaran Hari Jadi Bogor atau HJB ke-542 pada Minggu (2/6/2024). Helaran HJB ke-542 yang berisi parade budaya dan arak-arakan jampara dari 6 kecamatan ini, berpusat di Jalan Sudirman, Kecamatan Bogor Tengah.

Teks berita tersebut memiliki unsur teks berita secara berurutan adalah...

- a. siapa, di mana, kapan, apa
- b. kapan, siapa, di mana, mengapa
- c. kapan, di mana, mengapa, apa
- d. siapa, kapan, apa, di mana

9. Simaklah video berita yang ditayangkan guru untuk menjawab pertanyaan nomor 9!

Dalam berita yang ditampilkan unsur apa yang sesuai adalah...

- a. pada Funvolleyball 2024 tim Indonesia All Star menang
- b. Indonesia All Star menang lawan Red Sparks
- c. Red Sparks kalah di laga FunVolleyball 2024
- d. Tim Red Sparks kalahkan Indonesia All Star

10. Simaklah video berita yang ditayangkan guru untuk menjawab pertanyaan nomor 10!

Dalam berita yang ditampilkan unsur di mana yang sesuai adalah...

- a. Kebun Raya Bogor
- b. Taman Mini Indonesia Indah
- c. Kebun Binatang Ragunan
- d. Taman Safari Bogor

## Lampiran 22. Rekapitulasi Nilai Pre-Test

HASIL PRE-TEST SISWA KELAS VII B SMP GENERUS MANDIRI BOGOR PADA MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS TPACK MATERI TEKS BERITA

No	Nama Siswa	Nomor Urut Soal Pre-Test Siswa										Skor Diperoleh	Jumlah tebak per-soal	Skor Maksimum	Total Nilai	Rata-rata Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Adinda Andarita Putri	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	10	100	70	
2	Aisyah Nurul Angraeni	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	10	100	50	
3	Aisyah Wina Cahya	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	10	100	80	
4	Alessya Indira Hadi	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	10	100	70	
5	Alma Bilkis	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	10	100	70	
6	Alma Husna Harnanora	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	10	100	70	
7	Almahira Addina Zeezabla	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	10	100	50	
8	Anazwa	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	10	100	60	
9	Arzivanu Islamtareva	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	10	100	70	
10	Azeyn Bilqis Narfaez	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	10	100	50	
11	Caetika Rahmudani	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	10	100	70	
12	Charissa Marsha Queena	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	10	100	70	
13	Fadina Arumi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	10	100	60	
14	Harizah Faiba Zakaria	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	10	100	60	
15	Harinda Kinora Ayumi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	10	100	40	
16	Kesumitla Agoesty Ilim Aglamin	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	10	100	50	
17	Khausa Muisam Nabillah	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	10	100	40	
18	Meikka	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	10	100	60	
19	Nadine Aulia Rusda	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	10	100	80	
20	Nadira Ashila Putri Abdillah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	10	100	80	
21	Nadya Lutfiana Nurfaizah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	10	100	80	
22	Nazwa Kaendia Blitang Santoso	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	10	100	70	
23	Priza Rosdhatul Jannah	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	10	100	60	
24	Syakira Nur Malika	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	5	10	100	50	
25	Yunita Nurani	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	10	100	70	
<b>Skor Diperoleh Per-soal</b>		22	20	23	11	7	10	14	11	18	22					
<b>Rata-rata Jawaban Benar</b>		88%	80%	92%	44%	28%	40%	56%	44%	72%	88%					

63

## Lampiran 23. Rekapitulasi Nilai Post-Test

No	Nama Siswa	Nomor Urut Soal Post-Test Siswa										Skor Diperoleh	Jumlah bobot per-soal	Skor Maksimum	Total Nilai	Rata-rata Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	Adinda Andarista Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	100	
2	Aisyah Nurul Angrisani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	10	100	80	80
3	Aisyah Wina Cahaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	100
4	Aleesya Irdisa Hadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	100
5	Alina Bulkis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	10	100	90	90	
6	Alina Husna Humanicora	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	100	
7	Alvahlira Adkhan Zamzahla	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	10	100	80	80	
8	Anuzwa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	10	100	80	80	
9	Arayana Isaminingsih	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	10	100	80	80	
10	Azaya Bilqis Nafisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	10	100	90	90	
11	Cairika Rahmoadari	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	10	100	80	80	
12	Chayssa Marsha Quesnia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	100	90	90	
13	Fadhia Atami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	10	100	90	90
14	Hafizhah Fasha Zakaria	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	10	100	90	90	
15	Haniinda Kurota Ayuni	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	8	10	100	80	80	
16	Kesamtha Agosety Ilim Aglunin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	10	100	90	90	
17	Klansa Marsam Nabillah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	10	100	80	80	
18	Meidika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	100	
19	Nadine Anisa Rusdi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	100	
20	Nadira Adhila Putri Abdillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	100	
21	Nadwa Lufhinna Nurfitriyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	100	
22	Nuzwa Kesandra Bintang Santoso	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	100	90	90	
23	Prifa Raudatul Jannah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	100	90	90	
24	Syaktia Nur Malika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	10	100	80	80	
25	Yunisa Nuraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100	100	100	
<b>Skor Diperoleh Per-soal</b>		25	25	25	25	21	20	20	21	20	20	21	24	20				
<b>Rata-rata Jawaban Benar</b>		100%	100%	100%	100%	84%	80%	80%	84%	80%	80%	84%	96%	80%				

Lampiran 24. Rekapitulasi N-Gain Produk Media Pembelajaran Video Berbasis *TPACK* pada Materi Teks Berita

**HASIL N-gain SISWA SMP GENERUS MANDIRI BOGOR KELAS VII B PADA MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS TPACK MATERI TEKS BERITA**

No	Nama	Nilai Post-test	Nilai Pre-test	Nilai Post - Pre	Skor Ideal - Pretest	Nilai N-gain	N-gain (%)	Peningkatan
1	Adinda Adiantista Putri	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
2	Aisyah Nurul Anugriani	80	50	30	50	0,6	60	Sedang
3	Aisyah Wina Cahaya	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
4	Aleeya Irdina Hadi	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
5	Alina Bilkis	90	70	20	30	0,7	67	Sedang
6	Alina Husna Humaira	100	80	20	20	1,0	100	Tinggi
7	Almahira Aeklina Zanzalsla	80	50	30	50	0,6	60	Sedang
8	Anazwa	80	60	20	40	0,5	50	Sedang
9	Arziana Islamianeva	80	70	10	30	0,3	33	Sedang
10	Azaya Bilqis Nafieza	90	50	40	50	0,8	80	Tinggi
11	Cantika Rahmadani	80	70	10	30	0,3	33	Sedang
12	Charissa Mervita Queen	90	70	20	30	0,7	67	Sedang
13	Fadina Arumi	90	60	30	40	0,8	75	Tinggi
14	Hafizah Faiba Zakaria	90	60	30	40	0,8	75	Tinggi
15	Hawinda Kurota Ayumi	80	40	40	60	0,7	67	Sedang
16	Kemilha Agoesthy Ima Aglamin	90	50	40	50	0,8	80	Tinggi
17	Klausia Maisum Nabillah	80	40	40	60	0,7	67	Sedang
18	Meakka	100	60	40	40	1,0	100	Tinggi
19	Nadine Aulia Rusda	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
20	Nadira Ashila Putri Abdillah	100	80	20	20	1,0	100	Tinggi
21	Nadya Larhanna Nurfauziah	100	80	20	20	1,0	100	Tinggi
22	Nazwa Kienadra Bintang Santoso	90	70	20	30	0,7	67	Sedang
23	Prita Ratubalul Jamshi	90	60	30	40	0,8	75	Tinggi
24	Syakira Nur Malika	80	50	30	50	0,6	60	Sedang
25	Yunita Nurani	100	70	30	30	1,0	100	Tinggi
<b>Rata-rata</b>		<b>90</b>	<b>63</b>	<b>27,6</b>	<b>37,2</b>	<b>0,8</b>	<b>76,6</b>	<b>Tinggi</b>

**Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian**



